

**IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN
DI MADRASAH ALIYAH UNGGULAN
PESANTREN NURIS ANTIROGO JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Faiqoh Dian Nafisah

NIM: 084141257

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
AGUSTUS 2018**

**IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN
DI MADRASAH ALIYAH UNGGULAN
PESANTREN NURIS ANTIROGO JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

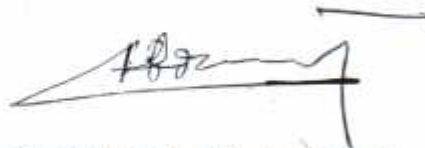
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Faiqoh Dian Nafisah
NIM: 084141257

Disetujui Pembimbing,



Dr.H.Abd. Muis Thabrani M.M.
NIP. 019550405 198603 1 003

**IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN
DI MADRASAH ALIYAH UNGGULAN
PESANTREN NURIS ANTIROGO JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 27 September 2018

Tim Penguji

Ketua

Dr. H. Muhith, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 1997210161998031003

Sekretaris

Evi Muzaividah Bukhori, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 20160387

Anggota

1. Dr. H. Mundir, S.Ag., M.Pd.I (Penguji Utama)
2. Dr. H. Abd Muis Thabrani, M.M. (Dosen Pembimbing)

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP: 19760203 200212 1 00

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ



Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

IAIN JEMBER

¹ Departemen Agama Republik Indonesia Al-Quran dan terjemahannya, 910

PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur atas segala nikmat dan kasih-Mu. Kupersembahkan karya ini teruntuk:

Kedua orang tua tercinta, Ayahanda H. Abdul Hamid Hasbullah dan Ibunda H.Aisyah Khoirun Nisa', dengan segala jerih payahnya menyayangiku, mendo'akanku dan menguatkanmu setiap waktu sampai terselesaikannya karya ini, tidak akan putus pengabdianku hingga akhir hayatku

Adik-adik keponakanku (Mukarromah Robi'atus Shofiyah, M. Afif Nasihun Amin, dan M. Aminullah) yang selalu memberikan keceriaan serta motivasi, Semoga kita akan selalu menjadi saudara yang saling menyayangi, melindungi dan menjaga satu sama lain.

Untuk segenap keluarga besar H.Rofik yang selalu memberikan dukungan dalam segi spiritual dan materi, memberikan semangat serta selalu mendoakan saya Keluarga besar PP. Al-Raudhoh, khususnya (Bapak Prof. H. M. Khusnurridlo, M. Pd dan Ibu Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd) dan semua sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat, berbagi pengalaman dan inspirasi dalam hidupku.

Terima kasih atas semuanya, Semoga Allah membalas kebaikan kalian, Amin Ya

Rabbal Alamin.

ABSTRAK

Faiqoh Dian Nafisah, 2018. *Implementasi Program Unggulan Madrasah di Madrasah Aliyah Unggulan Pesantren Nuris Antirogo Jember Tahun Pelajaran 2017/2018*

Salah satu usaha untuk memperbaiki proses pendidikan agar menjadi lebih baik yaitu dengan tujuan menjadikan madrasah yang unggul, serta membentuk manusia muslim yang memiliki kompetensi IMTEKS dan IMTAQ. Dalam hal ini salah satu bentuk usahanya yaitu dengan mengimplementasikan program unggulan madrasah. Di MA Unggulan Nuris Jember merupakan salah satu madrasah tingkat menengah atas yang mengimplementasikan program unggulan. Program unggulan yang diterapkan yaitu program unggulan tahfizh Al-Quran, program unggulan kitab kuning, dan program unggulan bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan fokus penelitian: bagaimana penerapan program unggulan tahfidz al-Quran di Madrasah Aliyah Unggulan Pesantren Nuris Antirogo Jember tahun pelajaran 2017/2018?, Bagaimana penerapan program unggulan kitab kuning di Madrasah Aliyah Unggulan Pesantren Nuris Antirogo Jember tahun pelajaran 2017/2018?, Bagaimana penerapan program unggulan bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Unggulan Pesantren Nuris Antirogo Jember tahun pelajaran 2017/2018?. Dan tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan penerapan program unggulan tahfidz al-Quran di Madrasah Aliyah Unggulan Pesantren Nuris Antirogo Jember tahun pelajaran 2017/2018, untuk mendeskripsikan penerapan program unggulan kitab kuning di Madrasah Aliyah Unggulan Pesantren Nuris Antirogo Jember tahun pelajaran 2017/2018, untuk mendeskripsikan penerapan program unggulan bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Unggulan Pesantren Nuris Antirogo Jember tahun pelajaran 2017/2018.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Penentuan subyek penelitian menggunakan *purposive sampling*, teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data dengan triangulasi sumber dan metode, serta analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan (*verrification*).

Kesimpulan penelitian ini dalam penerapan program unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Nuris yaitu: Penerapan Program tahfizh Al-Quran melalui program Intensif dan program Reguler. Penerapan program kitab kuning dijadikan sebagai bahan ajar yang disesuaikan dengan kurikulum madrasah pada mata pelajaran PAI yang digunakan di madrasah. Penerapan program bahasa Arab dan bahasa Inggris dilakukan dengan melakukan pembagian kelas serta asrama untuk peserta didik kelas bahasa yaitu kelas dan asrama *bilingual*.

Kata Kunci: Implementasi Program Unggulan

KATA PENGANTAR

Segenap puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dengan judul “Implementasi Program Unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Pesantren Nuris Antirogo Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” dengan lancar.

Shalawat serta salam yang teriring dalam setiap do’a hamba-Nya semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, beliau yang menjadi *Rahmatan lil ‘alamin* yang membawa manusia dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang indah “*ad-din al-Islam*”.

Banyak bantuan serta motivasi yang penulis terima dari berbagai pihak dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis menyampaikan rasa hormat serta ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M, selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama penulis menempuh pendidikan di IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah, S. Ag. M.H.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah mengatur kinerja Fakultas Tarbiyah, baik dari segi sistem maupun lainnya.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd, selaku Ketua Jurusan pendidikan Islam yang telah membantu mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan melalui pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh jurusan.

4. H. Mursalim, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memfasilitasi mahasiswa prodi PAI dalam penyelesaian skripsi serta bimbingan yang diberikannya.
5. Dr. H.Abd Muis Thabrani, MM., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi.
6. Kepala MA Unggulan Nuris Jember yang telah mengizinkan pelaksanaan penelitian ini, segenap dewan guru yang telah meluangkan waktu untuk membantu pengumpulan data di lapangan, serta peserta didik yang juga telah meluangkan waktunya untuk membantu mengumpulkan data di lapangan.
7. Semua pihak yang turut serta memberikan bantuan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Bapak/Ibu dan memberikan manfaat atas penulisan skripsi ini. Amin Ya Rabbal Alamin.

Jember, 1 Agustus 2018
Penulis

IAIN JEMBER

Faiqoh Dian Nafisah
NIM. 084141257

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Motto	iv
Pesembahan	v
Abstrak.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43

B.	Lokasi Penelitian	43
C.	Subyek Penelitian	44
D.	Teknik Pengumpulan Data	45
E.	Analisis Data	48
F.	Keabsahan Data	49
G.	Tahap-Tahap Penelitian	49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS		
A.	Gambaran Obyektif Penelitian	52
B.	Penyajian Data dan Analisis	57
C.	Pembahasan Temuan	81
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	89
B.	Saran	91
Daftar Pustaka		93
Pernyataan Keaslian Tulisan		95
Lampiran		96

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

Nomor	Nama Tabel	Halaman
1.1	Tabel Persamaan dan perbedaan antara peneliti dengan peneli lain	16
2.1	Program Unggulan Madrasah dan Program Kegiatan Unggulan	20
3.1	Data Guru dan Karyawan MA Unggulan Nuris Antirogo	56
4.1	Data Peserta Didik MA Unggulan Nuris Antirogo	57
5.1	Hasil Temuan Penelitian	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01

Matrik Penelitian

Lampiran 02

1. Pedoman wawancara
2. Dokumentasi penerapan program unggulan madrasah
 - a) Program Unggulan Tahfizh Al-Quran
 - (1) Jadwal *Muraja'ah* (setoran hafalan)
 - (2) Nama-Nama Guru Pembina Program Unggulan Tahfizh Al-Quran di Madrasah
 - (3) Nama Peserta Didik Program Intensif Dengan Program Reguler
 - b) Program Unggulan Kitab Kuning
 - (1) Nama-Nama Guru Pembina Program Unggulan Kitab Kuning di Madrasah
 - (2) Nama-Nama Pembagian kitab kuning yang diajarkan di madrasah
 - (3) Nama Peserta Didik Program kitab kuning
 - c) Program Unggulan Bahasa Arab
 - (1) Nama-Nama Guru Pembina Program Unggulan Bahasa Arab di Madrasah
 - (2) Nama-nama Peserta didik kelas bilingual bahasa Arab
 - d) Program Unggulan bahasa Inggris

- (1) Nama-Nama Guru Pembina Program Unggulan Bahasa Inggris di Madrasah
- (2) Nama-nama Peserta didik kelas bilingual bahasa Inggris
3. Foto Kegiatan Penerapan Program Unggulan Madrasah
 - a) Penerapan Program Unggulan Tahfizh Al-Quran
 - b) Penerapan Program Unggulan Kitab Kuning
 - c) Penerapan Program Unggulan Bahasa Arab dan bahasa Inggris

Lampiran 03

1. Permohonan izin penelitian dari IAIN Jember kepala Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Antirogo Jember
2. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Antirogo Jember
3. Personalia Pengurus Pesantren dan Struktur Pengurus Pesantren
4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Unggulan Nuris

Lampiran 04

Riwayat Hidup Penulis

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) No 20 Tahun 2003 bab II tentang dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk serta beradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam sistem pendidikan nasional tersebut, madrasah mendapatkan tempat yang sejajar dengan lembaga pendidikan lain. Sesuai dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menempatkan madrasah yang sejajar dengan pendidikan lain. Dan undang-undang tersebut dikuatkan dengan peraturan pemerintah nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pasal 5 ayat 6 peraturan tersebut menyebutkan bahwa pendidikan agama diharapkan menumbuhkan sikap kritis, inovatif, dan dinamis sehingga menjadi

¹ Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 Th. 2003), (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 48.

pendorong peserta didik untuk memiliki kompetensi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olah raga.²

Dengan demikian madrasah juga berperan penting dalam memperbaiki sistem pendidikan nasional. Dalam pendidikan nasional terdapat banyak tantangan yang harus dihadapi, oleh karena itu perlunya inovasi atau perubahan merupakan “kata kunci” titik tolak dalam mengembangkan sistem pendidikan nasional pada umumnya. Tujuan dalam peningkatan mutu pendidikan melalui inovasi atau perubahan bukan tujuan melainkan sebagai alat, sehingga masing-masing sekolah / madrasah dituntut untuk menyelenggarakan dan mengelola pendidikan secara serius dengan memberikan jaminan mutu, mampu memberikan layanan yang prima, serta mampu mempertanggung jawabkan kinerjanya kepada peserta didik, orang tua, dan masyarakat.³

Pendidikan merupakan alat yang strategis dalam menatap kehidupan yang lebih baik. Pendidikan yang cocok untuk mengawal kehidupan yang lebih baik adalah pendidikan yang holistik yaitu pendidikan yang memadukan antara pendidikan keimanan dan pendidikan keilmuan.⁴ Hal tersebut sebagai firman Allah Swt dalam Q.S Al-Mujadilah ayat 11:

² Yusuf Umar, *Manajemen Pendidikan Madrasah Bermutu* (Bandung:PT Refika Aditama, 2016),71

³ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2005), 193

⁴ Yusuf Umar, *Manajemen Pendidikan Madrasah Bermutu* (Bandung:PT Refika Aditama, 2016),14

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٥١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang- lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁵

Ayat di atas merupakan bentuk (*ikhbariyah*) informasi, kerana ayat tersebut menginformasikan tentang kapan Allah mengubah kondisi masyarakat atau suatu kaum. Yang harus dilakukan adalah dengan melakukan perubahan. Dalam pendidikan Islam hal ini para penyelenggara lembaga pendidikan madrasah.⁶

Lembaga-lembaga pendidikan Islam, terutama madrasah masih memiliki permasalahan internal yang fundamental diantaranya meliputi: sistem kependidikan, sistem manajemen, etos kerja yang rendah, kuantitas dan kualitas guru yang kurang memadai, kurikulum yang tidak efektif, serta sarana dan fasilitas yang masih belum cukup. Karena permasalahan tersebut menjadikan lembaga pendidikan Islam seperti madrasah ditinggalkan oleh masyarakat. Selain permasalahan tersebut ketertinggalan madrasah selama ini juga dilatar belakangi oleh tiga faktor yaitu, tradisi yang dikembangkan masih berorientasi ke masa silam yang berciri konservatisme, mutu penyelenggara

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia Al-Quran dan terjemahannya, 910

⁶ Yusuf Umar, *Manajemen Pendidikan Madrasah Bermutu* (Bandung:PT Refika Aditama, 2016),71,15

yang sangat rendah sehingga profesionalisme tidak jelas, relevansi pendidikan Islam yang kurang mampu merespon tuntutan perkembangan baru yang nyata.⁷

Untuk mengatasi permasalahan diatas madrasah juga termasuk dalam penyelenggara pendidikan, juga memiliki peran didalamnya untuk mengatasi permasalahan dalam proses pendidikan dengan meningkatkan mutu madrasah. Oleh karena itu telah lahir Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab IV Pasal 5 dijelaskan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.⁸

Peningkatan mutu madrasah berorientasi untuk membentuk manusia muslim yang memiliki kompetensi IPTEKS (Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni) berbasis IMTAQ (Iman dan Taqwa) yang kuat. Selain itu lulusan madrasah diharapkan menjadi pribadi yang beradab, agamis melaksanakan syariat Islam dengan konsisten, dinamis, disiplin, amanah, jujur, dan akuntabel, berkualitas dan berakhlaqul karimah.⁹

Implementasi program unggulan merupakan sebuah penerapan atau aksi untuk mencapai tujuan dengan membuat sebuah rancangan mengenai asas-asas serta dengan usaha-usaha unggul, terbaik dan sebagainya yang lebih dari pada yang lain.

⁷ A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN Malang Press: 2008), 265

⁸Yusuf Umar, *Manajemenen Pendidikan Madrasah Bermutu* (Bandung:PT Refika Aditama,2016),71

⁹ Ibid., 96

Pesantren sebagai satuan pendidikan sebagaimana yang dimaksud dalam *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam* pasal 12 bahwa pesantren berbentuk sebagai satuan pendidikan atau sebagai penyelenggaraan pendidikan.¹⁰

Pada awalnya adanya madrasah berasal dari orientasi atau penyelenggaraan pendidikan pesantren yang tidak hanya mengajarkan ilmu agama tapi juga ingin ilmu umum. Buktinya saat ini semakin banyak pesantren yang menyelenggarakan pendidikan sekolah atau madrasah.¹¹

Menurut ustad Imam Sanusi sebagai pengurus yayasan pesantren Nuris antirogo jember mengatakan bahawa:

“Pesantren Nuris Antirogo Jember merupakan salah satu pesantren yang menyelenggarakan program *Tahassus* pada bidang ilmu keislaman tertentu sesuai dengan ciri khas dan keunggulan pesantren yang meliputi tahfizh Al-Quran, ilmu Falq, Faraid, dan cabang ilmu keislaman lainnya. Lembaga formal yang terdapat di pesantren Nuris itu berawal dari pendirian pesantren terlebih dahulu kemudian K.H Muhyiddin Abdusshomad beserta putranya Gus Robith Qoshidi Lc, melanjutkan pendirian lembaga formal untuk memberikan ilmu umum serta ilmu agama akan tetapi tetap memelihara ciri khas pesantren dengan tetap menyelenggarakan pengajaran kitab kuning kepada peserta didik.”¹²

Program unggulan digunakan sebagai alat atau sebuah usaha untuk mengatasi problematika pendidikan di Indonesia, dan untuk mewujudkan visi dan misi Madrasah Aliyah Unggulan Nuris yaitu visi, mencetak generasi berakhlakul karimah, unggul dalam bidang agama dan berprestasi dalam bidang Sains, sedangkan misinya membentuk siswa untuk senantiasa

¹⁰ *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Pendidikan Keagamaan Islam*. 6.

¹¹ Yusuf Umar, *Manajemen Pendidikan Madrasah Bermutu* (Bandung:PT Refika Aditama, 2016),83

¹²Ustad Imam Sanusi, *Wawancara*, 20 November 2017

berakhlaqul karimah dalam setiap perilakunya, membekali siswa ilmu pengetahuan agama dan umum secara berkeseimbangan, mewujudkan pendidikan yang Islami dengan paham Ahlul Sunnah Wal Jama'ah, memperdalam pengetahuan siswa dalam pemahaman kitab kuning, meningkatkan mutu akademis siswa sehingga berprestasi dan berdaya saing secara global, meningkatkan mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa agar diterima di perguruan tinggi bergengsi.¹³

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi Program Unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Pesantren Nuris Jember Antirogo Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan program unggulan tahfidz al-Quran di Madrasah Aliyah Unggulan Pesantren Nuris Antirogo Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana penerapan program unggulan kitab kuning di Madrasah Aliyah Unggulan Pesantren Nuris Antirogo Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?

¹³ Dokumentasi MA Unggulan Nuris Antirogo Jember

3. Bagaimana penerapan program unggulan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Unggulan Pesantren Nuris Antirogo Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan program unggulan tahfidz al-Quran di Madrasah Aliyah Unggulan Pesantren Nuris Antirogo Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Mendeskripsikan penerapan program unggulan kitab kuning di Madrasah Aliyah Unggulan Pesantren Nuris Antirogo Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Mendeskripsikan penerapan program unggulan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Unggulan Pesantren Nuris Antirogo Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis. Masing-masing manfaat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dalam lembaga pendidikan serta dapat menambah wawasan

keilmuan mengenai penanaman nilai-nilai agama Islam melalui pembiasaan dan keteladanan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait implementasi program unggulan di madrasah.
- 2) Penelitian ini dimanfaatkan oleh peneliti dalam upaya memenuhi persyaratan menyelesaikan tugas akhir perkuliahan di IAIN Jember.

b. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan sebagai penambahan literatur guna kepentingan akademik kepastakaan IAIN Jember serta referensi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut terkait dengan implementasi program unggulan Madrasah.

c. Bagi Lembaga Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Antirogo Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam terutama mengenai implementasi program unggulan Madrasah.

d. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan di

bidang pendidikan Islam mengenai implementasi program unggulan Madrasah khususnya bagi pendidik dan calon pendidik.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana di maksud oleh peneliti. Dari Judul penelitian “Implementasi Program Unggulan Madrasah di Madrasah Aliyah Unggulah Pesantren Nuris Jember”, maka diperlukan penegasan istilah untuk memahami istilah-istilah dalam judul penelitian ini, yakni sebagai berikut:

a. Implementasi Program Unggulan

Implementasi intinya adalah proses untuk memastikan terlaksananya atau tercapainya suatu kebijakan. Implementasi juga mencakup penyediaan sarana untuk membuat sesuatu dan memberikan hasil yang bersifat praktis terhadap sesama.

Menurut Van Horn dan Van Meter yang diikuti Subarsono mengartikan implementasi sebagai kebijakan sebagai tindakan-tindakan oleh individu publik dan swasta yang diarahkan para presentasi tujuan yang ditetapkan dalam keputusan kebijakan sebelumnya. Menurut kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.¹⁴

Menurut kamus bahasa Indonesia dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan program adalah rancangan mengenai asas-asas serta dengan

¹⁴ Yusuf Umar, *Manajemen Pendidikan Madrasah Bermutu* (Bandung: Refika Aditama, 2016), 144.

usaha-usaha dalam ketatnegeraan, perekonomian dan sebagainya yang akan dijadikan acuan. Unggulan Dalam kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan unggul adalah lebih tinggi, pandai, kuat, dan sebagainya daripada yang lain; terbaik; terutama. sedangkan Keunggulan artinya keadaan unggul; kecakapan, kebaikan dan sebagainya yang lebih dari pada yang lain.¹⁵

Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini bahwasannya Implementasi Program Unggulan merupakan sebuah penerapan atau aksi untuk mencapai suatu tujuan melalui usaha-usaha atau sebuah sistem yang terbaik untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

b. Madrasah

Pada awalnya adanya madrasah berasal dari orientasi atau penyelenggaraan pendidikan pesantren yang tidak hanya mengajarkan ilmu agama tapi juga ingin ilmu umum. Buktinya saat ini semakin banyak pesantren yang menyelenggarakan pendidikan sekolah atau madrasah.¹⁶

Dicantumkan dalam *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Pendidikan Keagamaan Islam Pesantren* sebagai satuan pendidikan sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 12 bahwa

¹⁵ Ana Retnoningsih, Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2005), 391

¹⁶ Yusuf Umar, *Manajemen Pendidikan Madrasah Bermutu* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 83

pesantren berbentuk sebagai satuan pendidikan atau sebagai penyelenggaraan pendidikan.¹⁷

Dalam penyelenggaraan pendidikan di pesantren oleh pemerintah dibuat dalam *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Pendidikan Keagamaan Islam pasal 14 ayat 2* bahwasanya yang menyelenggarakan program *Tahassus* pada bidang ilmu keislaman tertentu sesuai dengan ciri khas dan keunggulan pesantren yang meliputi Tahfizh Al-Quran, Ilmu Falaq, Faraid, dan cabang ilmu keislaman lainnya.

Sedangkan dalam *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Pendidikan Keagamaan Islam pasal 14 ayat 1* pesantren yang menyelenggarakan pendidikan dengan model pendidikan *Dirosah Islamiyah* dengan pola pendidikan *mu'allimin* terdapat muatan kurikulum pesantren sebagai satuan pendidikan meliputi Al-Quran, Ilmu Tafsir, Hadist, Ulumul Hadist, Tauhid, Fiqh, Usul Fiqh, Akhlaq, Tasawuf, Tarikh, Bahasa Arab, Nahwu-Sharaf, Balaghah, Ilmu Kalam, Ilmu 'Arudl, Ilmu Manthiq, Ilmu Falaq, dan disiplin ilmu lainnya.

Lahirnya madrasah merupakan kelanjutan sistem di dunia pesantren yang didalamnya terdapat unsur-unsur yaitu ada kiyai, santri, asrama pesantren, masjid, dan pengajaran mata pelajaran agama Islam.

Sedangkan pada sistem madrasah sendiri tidak harus ada asrama

¹⁷ *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Pendidikan Keagamaan Islam. 6.*

pesantren, masjid dan pengajian kitab klasik, akan tetapi unsur utamanya yaitu pimpinan, guru, siswa, mata pelajaran Agama Islam.¹⁸

Madrasah merupakan tempat pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran yang berada dibawah naungan Departemen Agama. Madrasah adalah *isim masdar* dari kata *darasa* yang berarti sekolah atau tempat untuk belajar. Dalam perkembangan selanjutnya, madrasah sering dipahami sebagai lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan.¹⁹

Jadi yang dimaksud dengan madrasah dalam penelitian ini merupakan pesantren yang menyelenggarakan program *tahassus* pada bidang ilmu keislaman tertentu sesuai dengan ciri khas dan keunggulan masing-masing pesantren yang sesuai dengan *peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam*, di Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Antirogo Jember menyelenggarakan program unggulan Tahfizh Al-Quran, Program Unggulan Kitab Kuning, Program Unggulan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan akan dikemukakan secara umum pembahasan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

¹⁸ Ibid.,90

¹⁹ M.Ridlwani Nasir, *Mencari Topologi Format Pendidikan Ideal* (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2005),90.

Bagian awal terdiri dari: halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto dan persembahan, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

Bab satu, berisi pendahuluan, pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi kajian kepustakaan menguraikan penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga, berisi Metode penelitian menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, berisi penyajian data dan analisis, meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan yang diperoleh di lokasi penelitian.

Bab lima, berisi penutup menjelaskan kesimpulan dari beberapa pembahasan tentang hasil analisis data penelitian yang diteliti, serta saran-saran yang berkaitan dengan pokok bahasan dari obyek penelitian.

Bagian akhir, berisi daftar pustaka, penyajian keaslian tulisan dan lampiran-lampiran.²⁰

²⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 70-78

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Kepustakaan

1. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Penelitian terdahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian-penelitian yang telah ada sehingga akan diketahui mengenai posisi penelitian yang hendak dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan sebelumnya terkait dengan penelitian ini antara lain:

a. Penelitian yang dilakukan oleh Ummi Maisyaroh pada tahun 2016 dengan judul “ Perilaku Keagamaan Siswa Program Unggulan (*Fullday School*) di MTsN Jember tahun Pelajaran 2016/2017”.

1) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ummi Maisyaroh adalah sama – sama meneliti tentang program unggulan, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, pemilihan subyek penelitian dengan teknik *purposive sampling* dan analisis data menggunakan analisis data model interaktif serta keabsahan data dengan menggunakan triangulasi.

2) Perbedaan, penelitian ini perbedaan terletak pada fokus penelitian yaitu tentang perilaku keagamaa, program unggulan yang dimaksud yaitu program unggulan (*Fullday School*) dan

lokasi penelitian yaitu penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan Islam formal menengah pertama , sedangkan penelitian ini fokusnya terletak pada penerapan program unggulan yang berada di lembaga pendidikan Islam tingkat menengah atas yang boarding School yaitu untuk semua siswa dan siswi diwajibkan tinggal didalam pondok pesantren.

b. Penelitian yang dilakukan oleh Ashni Nasyirah Alibah pada tahun 2014 dengan judul “ Pengaruh Program Unggulan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPA-IPS pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015”.

1) Persamaan Penelitian ini sama- sama meneliti tentang program unggulan dan lokasi penelitian sama- sama meneliti di Madrasah Aliyah.

2) Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus masalah dan yaitu fokus masalah terletak pada pengaruh program unggulan terhadap motivasi belajar siswa, program unggulan yang dimaksud terletak dalam mata pelajaran bahasa Arab, pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *Survey*, teknik yang digunakan dalam menentukan responden dengan *Population Reseach*, dan metode pengumpulan data dengan observasi, angket, interview, dan dokumentasi serta metode analisis data menggunakan statistic dengan rumus *Product Moment*.

c. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Aisyah pada tahun 2013 dengan judul “*Pengaruh Aktivitas Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Di SD Muhammadiyah 1 Panji Program Unggulan Tahun Pelajaran 2013/2014*”

- 1) Persamaan Penelitian ini sama- sama meneliti tentang program unggulan yang diterapkan disekolah.
- 2) Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus masalah yaitu fokus masalah penelitian pengaruh aktivitas sekolah dan kecerdasan emosional, pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *Survey*, teknik yang digunakan dalam menentukan responden dengan *Population Reseach*, dan metode pengumpulan data dengan observasi, angket, interview, dan dokumentasi serta metode analisis data menggunakan statistic dengan rumus *Product Moment*.

IAIN JEMBER

Tabel 1.1

Persamaan Dan Perbedaan Antara Peneliti Dengan Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL	NAMA	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Perilaku Keagamaan Siswa Program Unggulan (<i>Fullday School</i>) di MTsN Jember tahun Pelajaran 2016/2017	Umami Maisyaroh	<ul style="list-style-type: none"> a) Dalam penelitiannya sama-sama tentang program unggulan, b) Dalam pendekatan penelitian menggunakan kualitatif c) Dalam pemilihan subyek penelitian dengan teknik <i>purposive sampling</i> d) Dalam analisis data menggunakan analisis data model interaktif e) Dalam analisis keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. 	<ul style="list-style-type: none"> a) Perbedaan, pada fokus yaitu pada perilaku keagamaan siswa dan program unggulan yang dimaksud yaitu (<i>full day school</i>) b) Perbedaan lokasi penelitian yaitu penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan Islam formal menengah pertama (MTs).
2.	Pengaruh Program Unggulan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPA-IPS pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015	Ashni Nasyirah	<ul style="list-style-type: none"> a) Dalam penelitian ini sama- sama meneliti tentang program unggulan b) Dalam pemilihan lokasi penelitian sama- sama meneliti di Madrasah Aliyah. 	<ul style="list-style-type: none"> a) Perbedaan terletak pada fokus masalah dan yaitu pengaruh program unggulan terhadap motivasi belajar siswa, b) Perbedaan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis <i>Survey</i>, c) Perbedaan teknik yang digunakan dalam menentukan responden dengan <i>Population Reseach</i> d) Perbedaan dalam

				<p>metode pengumpulan data dengan observasi, angket, interview, dan dokumentasi</p> <p>e) Perbedaan dalam metode analisis data menggunakan statistic dengan rumus <i>Product Moment</i>.</p>
3.	<p>Pengaruh Aktivitas Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Di SD Muhammadiyah 1 Panji Program Unggulan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2013/2014</p>	Nur Aisyah	<p>a) Dalam penelitian ini sama- sama meneliti tentang program unggulan</p>	<p>a) Perbedaan terletak pada fokus masalah dan yaitu pengaruh aktivitas sekolah dan kecerdasan emosional anak,</p> <p>b) Perbedaan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis <i>Survey</i>,</p> <p>c) Perbedaan teknik yang digunakan dalam menentukan responden dengan <i>Population Reseach</i>.</p> <p>d) Perbedaan dalam metode pengumpulan data dengan observasi, angket, interview, dan dokumentasi</p> <p>e) Perbedaan dalam metode analisis data menggunakan statistic dengan rumus <i>Product Moment</i>.</p>

Posisi peneliti dalam penelitian ini yaitu meneliti tentang macam-macam program unggulan serta penerapan program unggulan yang diterapkan di Madrasah Aliyah Unggulan Nuris (program tahfizh Al-Quran, program kitab kitab kuning, program bahasa Arab dan bahasa Inggris). Metode yang penelitian yang digunakan menggunakan metode kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi,

wawancara, dan dokumentasi, analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif, keabsahan data menggunakan triangulasi.

B. Kajian Teori

1. Implementasi Program Unggulan Madrasah

a. Implementasi

Menurut Van Horn dan Van Meter yang diikuti Subarsono mengartikan implementasi sebagai kebijakan sebagai tindakan-tindakan oleh individu publik dan swasta yang diarahkan para presentasi tujuan yang ditetapkan dalam keputusan kebijakan sebelumnya. Menurut kamus besar bahasa indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.²¹

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.²²

b. Program Unggulan Madrasah

Pada tahun 2010 pemerintah mengeluarkan peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan

²¹ Yusuf Umar, *Manajemen Pendidikan Madrasah Bermutu* (Bandung: Refika Aditama, 2016), 144

²² Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2001),70.

penyelenggaraan pendidikan dalam pasal 3 dijelaskan bahwa pengelolaan pendidikan ditujukan untuk menjamin:

1. Akses masyarakat atas pelayanan pendidikan yang mencukupi, merata dan terjangkau.
2. Mutu dan daya saing pendidikan serta relevansinya dengan kebutuhan atau kondisi masyarakat.
3. Efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan.

Dengan demikian peningkatan mutu pendidikan melalui inovasi atau perubahan bukan tujuan melainkan sebagai alat, sehingga masing-masing sekolah / madrasah diuntut untuk menyelenggarakan dan mengelola pendidikan secara serius dengan memberikan jaminan mutu, mampu memberikan layanan yang prima, serta mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada peserta didik, orang tua, dan masyarakat.²³

Pemberdayaan dalam meningkatkan madrasah yang bermutu diharapkan dapat memenuhi dua hal yaitu, dapat memenuhi kriteria standart pendidikan nasional, serta dapat memenuhi “ciri khas” sebagai madrasah yang memiliki nilai unggul dalam mengembangkan pendidikan. Peningkatan madrasah yang bermutu berorientasi untuk membentuk manusia muslim yang memiliki kompetensi IPTEKS berbasis IMTAQ yang kuat. Selain itu lulusan madrasah bermutu, diharapkan menjadi pribadi yang beradab, agamis, melaksanakan syariat

²³Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2005), 193

islam dengan konsisten, dinamis, disiplin, amanah, jujur dan akuntabel, berkualitas dan berakhlakul karimah.²⁴

Menurut Yusuf Umar di dalam bukunya yang melakukan penelitian di kabupaten Ciamis menyebutkan kegiatan dan program yang diterapkan kepada siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini yaitu:

Tabel 2.1²⁵
Program Unggulan Madrasah Dan Program Kegiatan Unggulan Madrasah

NO	Program Unggulan Madrasah	Program Kegiatan Unggulan Madrasah
	Mata Pelajaran	Nama Kegiatan
1	Quran Hadist	Character building education ESQ (pendidikan kemasyarakatan di pedesaan)
2	Fiqih/usul fiqih	Outbond/ game Education (berkunjung ke pesantren dan tempat budaya dan bersejarah)
3	Akidah Akhlaq	Pembidaan prestasi akademik (tambahan pelajaran)
4	Ilmu Kalam	Life Skill Education Based ICT (membina keterampilan multimedia)
5	SKI	Keunggulan global (membina menguasai bahasa asing)
6	Ilmu Hadist	Pembinaan prestasi non akademik (pembinaan kelompok ilmiah remaja KIR)
7	Hifdz Al-Quran	Pembinaan prestasi unggulan lokal (pembinaan seni budaya)
8	-	Pembinaan bimbingan konseling (pembinaan yang dilakukan secara individu dan juga kelompok)

Yang di maksud dalam penelitian ini adalah program unggulan mengenai materi pembelajaran yang menyangkut materi pembelajaran kitab kuning, pembinaan tahfizh Al-Quran, serta kegiatan program

²⁴ Yusuf Umar, *Manajemen Pendidikan Madrasah Bermutu* (Bandung: Refika Aditama 2016),95

²⁵ Ibid., 104-105

unggulan yang menyangkut keunggulan global dengan kegiatan pemahaman sekaligus pendalaman bahasa asing terutama dalam bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

Berikut pembahasan mengenai penerapan program unggulan madrasah yaitu sebagai berikut:

a) Program Tahfidz Al-Quran

1) Pengertian Program Tahfidz Al-Quran

Tahfidz Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu Tahfidz dan Qur'an, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. Yaitu tahfidz yang berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab hafidza-yahfadzu-hifdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.²⁶ Al-Qur'an ialah kitab suci yang diwahyukan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat dan petunjuk bagi manusia dalam hidup dan kehidupannya, menurut harfiah, Qur'an itu berarti bacaan.²⁷

2) Langkah-langkah sebelum menghafal Al-Quran

Sebelum memulai hafalan Al-Quran, langkah baiknya melalui beberapa proses diantaranya sebagai berikut:

- a. Membaca *bi-nazhar* yaitu membaca dengan melihat mushaf
- b. *Tahfizh* yaitu memulia menghafal satu ayat sampai betul-betul hafal, lalu lanjut dengan menghafal ayat berikutnya

²⁶ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: HidakaryaAgung, 1990), 105 .

²⁷ Nasrudin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: PT. Alma'arif, 1997), 86.

- c. *Tlaqqi* yaitu menyetorkan hafalan kepada guru
- d. *Tikrar* yaitu mengulang hafal
- e. *Mudarasah* yaitu pengulangan dengan cara individu atau kelompok
- f. *Tsabit* yaitu pementapan hafalan²⁸

3) Macam-macam Metode menghafal Al-Quran

a. Metode klasik dalam menghafal Al-Quran

Karena kecintaan dari generasi ke generasi muslim, Al-Quran dapat terjaga kemurniannya hingga saat ini. Mereka semua mewariskan metode dan cara menghafal Al-Quran seperti dipraktekkan di beberapa madrasah dan lembaga Tahfidz-Quran di banyak negara Islam, termasuk di Indonesia diantaranya sebagai berikut:

- 1) *Talqin*, yaitu cara pengajaran hafalan yang dilakukan oleh seorang guru dengan membaca suatu ayat, lalu ditirukan oleh sang murid secara berulang-ulang hingga menancap dihatinya
- 2) *Talaqqi*, yaitu dengan cara presentasi hafalan sang murid kepada gurunya.
- 3) *Mu'arrahah*, yaitu hafalan dengan cara saling membaca secara bergantian.

b. Metode modern dalam menghafal Al-Quran

²⁸Rofiul Wahyudi, Roihoul wahidi, *Metode Cepat Hafalan Al-Quran Saat sibuk Kuliah* (Yogyakarta:Semesta Hikmah, 2017), 63-67

Di era modern seperti sekarang kita juga dapat menerapkan metode-metode baru sebagai alternatif misalnya:

- 1) Mendengarkan kaset murattal melalui tape recorder, walkman, Al-Quran digital, MP3/4, *handpone*, komputer dan sebagainya.
- 2) Merekam suara kita dan mengulangnya dengan bantuan alat modern diatas.
- 3) Menggunakan *software Al-Quran* penghafal (*Mushaf Muhaffizh*)
- 4) Membaca buku-buku *Quarnic Puzzle* (semacam teka-teki yang diformat untuk menguatkan daya hafalan kita)²⁹

4) Penerapan Program Tahfizh Al-Quran

Hafalan Al-Quran merupakan sesuatu yang sangat berharga. Sangat rugi apabila kehilangan ayat-ayat yang pernah dihafalkan. Bahkan ulama' mengatakan perihal lebih penting menjaga dari pada menambah hafalan. Akan tetapi yang lebih utama apabila dapat konsisten menjaga dan menambah hafalan dengan baik.³⁰ Untuk menjaga hafalan diantaranya dengan *muraja'ah* yaitu mengulang bacaan ayat atau surat yang telah dihafal dengan baik. Membaca Al-Quran secara rutin dan

²⁹Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Quran* (Yoyyakarta: Pto-U Media, 2012), 87-88

³⁰Ibid.,153

berulang-ulang akan memindahkan surat-surat yang telah dihafal ke otak kiri dan otak kanan.³¹

Menghafalkan Al-Quran sebaiknya memiliki target-target tertentu agar tidak menghabiskan waktu terlalu lama dan dalam menyelesaikan hafalannya. Ilham Agus Sugianto merumuskan kurikulum menghafal Al-Quran yang terdiri dari:

- a. Program khusus menghafal yaitu suatu program untuk menghafal Al-Quran saja . Orang yang menghafal Al-Quran tidak mempelajari ilmu pengetahuan yang lain. Program Tahfizh Al-Quran murni biasanya dibagi menjadi dua bentuk kurikulum yaitu kurikulum satu tahun menghafal dua setengah juz perbulan dan kurikulum dua tahun menghafal satu seperempat juz per bulan.
- b. Program non khusus menghafal adalah suatu program menghafal Al-Quran di daerah khusus untuk menghafal saja akan tetapi sang penghafal juga belajar ilmu pengetahuan yang lain atau terikat dalam pendidikan formal maupun suatu kesibukan lain sehingga tidak memiliki banyak waktu untuk menghafal Al-Quran, program ini terbagi menjadi dua kurikulum yaitu :³²

³¹ Ibid.,154.

³² Ilham , Agus Sugianto ,*Kiat Praktis Menghafal Alquran*, (Bandung:Mujahid Press, 2004), 87-96

- 1) Kurikulum 3 tahun (menghafal 20 halaman setiap bulan atau 12 juz pada tahun pertama dan 15 halaman per bulan atau 18 Juz pada dua tahun selanjutnya).
- 2) Kurikulum 4 tahun (menghafal 15 halaman per bulan atau 18 juz pada tahun I dan II dan 10 halaman per bulan atau 12 juz pada tahun ke III dan ke IV).

b) Program unggulan Kitab Kuning

Pesantren merupakan cikal bakal sebuah asrama kecil kemudian menjadi lembaga besar yang berfungsi sebagai institusi pendidikan agama islam dan diakui oleh masyarakat.³³

Menurut Peraturan Kementrian Agama Republik Indonesia pada bagian kedua penyelenggara pendidikan pasal 12 menyebutkan dalam penyelenggaraan pendidikan, pesantren dapat berbentuk sebagai satuan pendidikan dan sebagai penyelenggara pendidikan. Ditegaskan dengan Bab II Pesantren bagian kesatu umum pasal 4 tentang pesantren wajib menjunjung tinggi dan mengembangkan nilai-nilai Islam *rahmatan li' alamin* dengan menjunjung tinggi nilai-nilai pancasila, UUD 1945, NKRI, Bhineka Tunggal Ika, keadilan, toleran, kemanusiaan, keikhlasan, kebersamaan, dan nilai-nilai luhur lainnya.³⁴

Dilanjutkan Bab II pasal 5 menyatakan bahwa pesantren wajib memiliki unsur-unsur yang terdiri dari kyai, santri, pondok atau

³³ A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 240

³⁴ *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam*. 4-5

asrama pesantren, masjid atau musholla, dan pengajian kitab kuning.³⁵

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam Bab 1 Ketentuan Umum pasal 1 menyebutkan bahwa yang di maksud dengan kitab kuning adalah kitab keislaman berbahasa Arab yang menjadi rujukan tradisi keilmuan Islam di pesantren.³⁶

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam Bab II Paragraf 1 Pasal 14 ayat (1) menyebutkan bahwa muatan kurikulum pesantren sebagai satuan pendidikan meliputi Al-Quran, Tafsir, Ilmu Tafsir, Hadist, Ulumul Hadist, Tauhid, Fiqh, Usul Fiqh, Akhlaq, Tasawuf, Bahasa Arab, Nahwu-sarf, Balaghah, Ilmu Kalam, Ilmu ‘Arudl, Ilmu Mantiq, Ilmu Falaq, dan disiplin Ilmu lainnya.³⁷

1. Metode Pengajaran Kitab Kuning

Metode-metode konvensional yang diterapkan dalam pengajaran kitab kuning, adalah :

a) Metode Sorogan

³⁵ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam, 6

³⁶ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam, 2

³⁷ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam, 6

Metode sorogan adalah belajar individu, dimana seorang santri dengan seorang guru terjadi interaksi saling mengenal diantara keduanya.³⁸ Metode ini dilakukan dengan cara para santri maju satu persatu untuk membaca dan menguraikan isi kitab dihadapan guru.

b) Metode Bandongan

Menurut Imron Arifin, yang dimaksud metode bandongan ialah kyai membaca suatu kitab dan menjelaskan maknanya dalam waktu tertentu dan santri membawa kitab yang sama, kemudian santri mendengarkan dan menyimak tentang bacaan tersebut.³⁹

2. Penerapan Program Kitab Kuning

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam Bab II paragraf ke 2 pasal 19 menyebutkan pesantren sebagai satuan pendidikan atau sebagai penyelenggara pendidikan lainnya yaitu meliputi:⁴⁰

- a. Pendidikan diniyah Formal
- b. Pendidikan diniyah non formal
- c. Pendidikan umum
- d. Pendidikan umum berciri khas Islam

³⁸Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta : Ciputat Press,2002), 150.

³⁹Ibid.,154

⁴⁰*Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Pendidikan Keagamaan Islam*, 7

- e. Pendidikan kejuruan
- f. Pendidikan kesetaraan
- g. Pendidikan *mu'adalah*
- h. Pendidikan tinggi
- i. Program pendidikan lainnya

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Bab II Pasal 20 bagian kesatu umum Tentang Pendidikan Keagamaan Islam Pendidikan diniyah terdiri atas:⁴¹

- a. Pendidikan diniyah formal

Pendidikan diniyah formal adalah lembaga pendidikan

Proses pembelajaran pada pendidikan diniyah formal dilaksanakan dengan memperhatikan aspek ketercapaian kompetensi sumber, dan sarana belajar, konteks lingkungan, dan psikologi peserta didik. Pendidikan diniyah formal diselenggarakan dalam bentuk :

- 1) Pendidikan diniyah formal jenjang pendidikan dasar
 - 2) Pendidikan diniyah formal jenjang pendidikan menengah
 - 3) Pendidikan diniyah formal jenjang pendidikan tinggi
- b. Pendidikan diniyah non formal

⁴¹ *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Pendidikan Keagamaan Islam, 7*

Proses pembelajaran pada pendidikan diniyah non formal dapat diselenggarakan dalam bentuk satuan pendidikan atau program.

Pendidikan diniyah non formal diselenggarakan dalam bentuk:

- 1) Madrasah takmiliah diselenggarakan untuk melengkapi, memperkaya, dan memperdalam pendidikan agama Islam pada MI/SD, MTs/ SMP, MA/SMA, MAK/SMK dan pendidikan tinggi yang sederajat dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Alla SWT.
- 2) Pendidikan A-Quran adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran, bacaan, tulisan, hafalan, dan pemahaman Al-Quran
- 3) Majelis Ta'lim adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan Islam yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam di kalangan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pendidikan diniyah informal

Pendidikan diniyah informal adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan

pemahaman dan pengajaran agama Islam. Pendidikan diniyah informal diselenggarakan dalam bentuk kegiatan pendidikan keagamaan Islam di lingkungan keluarga.

c) Program Bahasa Arab- Bahasa Inggris

a. Program Bahasa Arab

1. Pengertian Bahasa Arab

Menurut al-Ghalayain bahasa adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang-orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan). Bahasa Arab telah memberikan banyak kosakata kepada bangsa lain dari dunia Islam sama seperti Peranan latin kepada kebanyakan bahasa Eropa. Semasa abad pertengahan bahasa Arab juga merupakan alat utama budaya terutama dalam sains, matematika, dan filsafat yang menyebabkan banyak bangsa Eropa turut meminjam banyak kosakata dari bahasa Arab. Bahasa Arab (Al-Lughah Al- Arabiyah) adalah sebuah bahasa yang terbesar dari segi jumlah penutur dalam keluarga bahasa semitik. Bahasa ini berkerabat dekat dengan bahasa Ibrani dan bahasa Aram.⁴²

2. Metode Pembelajaran bahasa Arab diantaranya sebagai berikut:

⁴²Ulinuha , *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva press 2016), 25-26

- a) Metode langsung adalah suatu cara yang menyajikan materi pelajaran bahasa Arab dimana guru langsung menggunakan bahasa sebagai bahasa pengantar, dan tanpa menggunakan bahasa anak didik dalam mengajar.
- b) Metode percakapan adalah pengajaran bahasa asing dengan cara langsung mengajak murid untuk bercakap-cakap atau berbicara didalam bahasa asing yang sedang diajarkan.
- c) Metode membaca adalah menyajikan materi pembelajaran dengan cara lebih dahulu mengutamakan membaca, kemudian diikuti oleh peserta didik.
- d) Metode dekte atau Imla' adalah metode yang memusatkan tujuan untuk banyak melatih siswa secara berulang-ulang sehingga mencapai kemampuan menulis kata atau kalimat atau ejaan bahasa asing dengan betul-betul terhindar dari banyak kesalahan.

3. Ada empat aspek yang harus dicapai dalam aspek kemahiran dalam berbahasa Arab diantaranya sebagai berikut:

- a) Kemampuan membaca (mah rahqira'ah/reading skill)

Membaca merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa. Seseorang dikatakan belum memiliki kemampuan berbahasa Arab dengan baik, jika belum

mampu membaca dan memahami naskah dalam bahasa Arab terutama al-Qur'an dan al-Hadits serta buku-buku berbahasa Arab lainnya. Dalam konteks membaca bahasa Arab, terdapat beberapa jenis membaca. Di antaranya adalah membaca keras, membaca dalam hati, membaca cepat, membaca rekreatif dan membaca analitis.⁴³

b) Kemampuan Menulis (Mah rahki bah/ Writing Skill)

Kemampuan menulis peserta didik dalam bahasa Arab dapat dilihat dalam beberapa hal. Di antaranya adalah:

1. Dapat menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan, serta tanda baca yang tepat.
2. Mampu mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, tanda baca dan struktur yang tepat.
3. Mampu mengungkapkan pendapat dan perasaan secara tertulis yang mencerminkan kecakapan menulis dengan tepat.

⁴³ Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2004), 126.

c) Kemampuan Mendengarkan (Mah rah Istima'/ Listening Skill). Kemampuan mendengarkan bahasa Arab dapat dilihat dalam beberapa aspek. Di antaranya adalah:

1. Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.⁴⁴

d) Kemampuan Berbicara (Mah rah Kal m/Speaking Skill). Kemampuan berbicara menggunakan bahasa Arab dapat dilihat dalam beberapa bentuk. Di antaranya adalah:

1. Mampu menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana.
2. Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

⁴⁴Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 163.

3. Menyampaikan pendapat dan perasaan secara lisan dengan lancar sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

4. Tujuan dari pembelajaran bahasa Arab

Tujuan dari pembelajaran bahasa Arab sendiri yaitu untuk mengembangkan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa dengan baik secara lisan maupun tulisan. Mengembangkan kemampuan menguasai ilmu bahasa atau mah rahal-lughah, sedangkan keterampilan tersebut dibagi menjadi empat yaitu: keterampilan menyimak (mah rah istim /listening skill), keterampilan berbicara (mah rahkal m/speaking skill), keterampilan membaca (mah rahqira ah/reading skill), dan keterampilan menulis (mah rahkit bah /writing skill).⁴⁵

b. Program Bahasa Inggris

1. Terminologi Pembelajaran Bahasa Inggris

Dalam pembelajaran bahasa Inggris ada beberapa terminologi terkait dengan status bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional, *English as an International Language* (EIL). Sebagai bahasa Internasional, terdapat beberapa istilah dalam penggunaan bahasa Inggris di dunia yaitu:⁴⁶

⁴⁵ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 129

⁴⁶ Ni Made Ratminingsih, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris* (Depok: PT Raja Grafindo Persada), 1

- a) *Inner-Circle* adalah istilah yang mengacu pada bahasa Inggris yang digunakan sebagai bahasa pertama
- b) *Outer-circle* yaitu merujuk pada status bahasa Inggris yang digunakan sebagai bahasa kedua
- c) *Expanding-circle* adalah istilah penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa asing, seperti yang terjadi di Indonesia.

Bahasa Inggris sebagai bahasa asing telah masuk dalam kurikulum pendidikan di Indonesia sejak Indonesia mencapai kemerdekaan. Kebijakan pemerintah ini cukup berdasar, yakni sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.⁴⁷

2. Kompetensi Bahasa Inggris

Di bawah ini akan dijelaskan keterampilan berbahasa dan komponen bahasa yang integrasi dalam pembelajaran bahasa yang membentuk kompetensi bahasa Inggris:⁴⁸

- a) Mendengar (*Listening*)

Keterampilan mendengar adalah keterampilan yang pertama dan paling dasar yang dikembangkan oleh pembelajaran bahasa baik dalam belajar bahasa pertama, ESL (*English as a Second Language*) dan EFL (*English as a Foreign Language*)

⁴⁷ Ibid.,1

⁴⁸ Ibid., 21-33

b) Berbicara (*Speaking*)

Kemampuan berbicara termasuk keterampilan oral produktif. Disebut keterampilan produktif yaitu pembelajaran harus memproduksi sesuatu dalam belajar menggunakan bahasa. Born mendefinisikan bahwa dalam kegiatan berbicara biasanya melibatkan dua orang atau lebih yang berpartisipasi baik sebagai pendengar maupun pembicara yang saling berkomunikasi menyampaikan makna.

c) Membaca (*Reading*)

Keterampilan membaca adalah keterampilan reseptif dalam usaha memformasikan makna dari informasi yang disampaikan dalam sebuah teks. Menurut Nunan membaca adalah sebuah proses menyerap informasi dari teks tertulis dan mengasosiasikan informasi yang di peroleh dengan pengetahuan latar atau pengetahuan awal untuk membentuk makna terhadap apa yang dibaca.

d) Menulis (*Writing*)

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan produktif yang sang penting di kuasai oleh pembelajara dalam upaya mereka mempelajari bahasa target. Menurut Hamer menyebutkan bahwa menulis

merupakan keterampilan vital yang harus di miliki oleh pelajar ESL dan EFL.

e) Gramatika (*Grammar*)

Gramatika menyangkut aturan-aturan kebahasaan yang membentuk kalimat-kalimat dalam sebuah bahasa. Menurut Born menjelaskan bahwa gramatika adalah sistem aturan-aturan yang mengatur susunan dan hubungan kata-kata dalam kalimat. Born juga menegaskan bahwa kompetensi gramatika memegang peran penting dalam kompetensi komunikatif.

f) Pelafalan (*Pronunciation*)

Pelafalan atau pengucapan adalah komponen kebahasaan yang berhubungan dengan bunyi-bunyi bahasa dan bagaimana memproduksi bunyi tersebut secara akurat, sehingga pendengar memahami pesan yang disampaikan.

3. Metode pembelajaran bahasa Inggris

Menurut Richards dan Rodgers memaparkan bahwa metode dilihat dari pendekatan, desain, dan prosedur. Metode adalah keseluruhan rencana dalam mempresentasikan materi bahasa yang sistematis, yang tidak ada bagian yang

berlawanan, dan semua bagiannya berdasarkan pada pendekatan yang dipilih serta metode bersifat prosedural.⁴⁹

Pada selanjutnya akan dibahas metode-metode populer dalam sejarah pengajaran bahasa Inggris yaitu sebagai berikut:⁵⁰

a) *Grammar Translation Method (GTM)*

Grammar Translation Method merupakan sebuah metode dalam pembelajaran bahasa Asing yang memiliki tujuan untuk membantu siswa agar dapat membaca dan menghargai sastra bahasa asing. Metode ini lebih menekankan pada pengajaran aturan bahasa dalam membaca dan menulis.

b) *Direct Method (DM)*

Richards dan Rodgers mengungkapkan bahwa tujuan metode ini untuk mengarahkan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa target yang mereka pelajari mulai tingkat awal pelajaran.

c) *Audio Lingual Method (ALM)*

Audio Lingual Method yakni suatu metode pengajaran bahas yang bertujuan melatih pemahaman pendengaran (*listening comprehension*), cara pengucapan yang akurat atau tepat (*accurate pronunciation*),

⁴⁹ Ibid., 54-55

⁵⁰ Ibid.,57-69

mengenali simbol-simbol ujaran seperti grafik dan kemudian mampu untuk mewujudkannya kembali ke dalam tulisan.

c. Penerapan Program Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

Sejarah pendidikan bilingual bisa dikatakan mulai pada akhir abad sembilan belas, dimana pemerintah amerika mulai menyediakan asrama bagi anak-anak imigran yang bukan penutur asli bahasa Inggris. Ada beberapa kelompok bangsa Indian Amerika yang tidak setuju dengan program tersebut, berusaha untuk membangun sekolah bilingual mereka sendiri sehingga mereka dapat mempertahankan bahasa dan budaya asli mereka.⁵¹

Menurut Andersson dan Boyer menyatakan bahwa pendidikan bilingual adalah intruksi dalam dua bahasa dan penggunaan dua bahasa sebagai media pengantar untuk setiap bagian atau semua, dari kurikulum sekolah.⁵²

1. Tipe Pendidikan Bilingual

a) *Transitional / Early Exit Bilingual Education*

Transitional / Early Exit Bilingual Education yaitu pendidikan yang dimulai pada usia dini (TK atau SD) dengan cara menggunakan bahasa pertama siswa sebagai

⁵¹ Luh Putu Artini, Putu Kerti Nitiasih, *Bilingualisme dan Pendidikan Bilingual* (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2014), 100

⁵² *Ibid.*, 101-108

media pengajaran atau selanjutnya setelah masa tertentu, pemakaian bahasa pertama ditinggalkan.

b) *Maintenance / Late Exit Bilingual Education*

Maintenance / Late Exit Bilingual Education yaitu pendidikan bilingual pemeliharaan (*Maintenance*) yang melibatkan pemeliharaan bahasa minoritas (bahasa ibu). Penggunaan bahasa kedua bisa dimulai pada tahap awal misalnya 50% dan bahasa tetap dipelihara penggunaannya dengan porsi yang konsisten.

c) *Enrichment / Two-way Bilingual Education*

Enrichment / Two-way Bilingual Education yaitu jenis pendidikan bilingual yang difokuskan pada mengajar siswa untuk mencapai kemampuan akademik melalui media bahasa kedua, dimana keaksaraan dalam bahasa kedua juga dicapai.

d) *Heitage Bilingual Education*

Heitage Bilingual Education yaitu model yang merupakan kombinasi antar jenis pemeliharaan dan pengayaan atau kombinasi dari model pendidikan bilingual sebelumnya.

2. Sekolah Bilingual yang Berkualitas

Dalam mewujudkan program bilingual yang berkualitas diperlukan perubahan mendasar daam seluruh aspek sekolah.

Sehingga para ahli berpendapat bahwa sebagian besar program bilingual yang baik terdapat pada sekolah-sekolah dengan kualitas yang baik pula.⁵³

Untuk mewujudkan sekolah dan program bilingual yang berkualitas maka sekolah harus:⁵⁴

- a) Menetapkan tujuan yang jelas
- b) Menciptakan iklim sekolah yang kondusif melalui
 - 1) Menciptakan masyarakat bilingual yang bicultural
 - 2) Mengenal siswa bilingual
 - 3) Menetapkan harapan yang tinggi bagi siswa bilingual
 - 4) Mengintegrasikan program bilingual dalam komunitas sekolah
 - 5) Menyediakan kepemimpinan dan dukungan untuk program bilingual
 - 6) Mempekerjakan pendidik dan tenaga kependidikan berkualitas yang bersedia dan siap untuk bekerjasama dengan siswa bilingual.
 - 7) Membangun kemitraan yang produktif dengan kedua orang tua dan siswa bilingual

⁵³ Ibid., 129

⁵⁴ Ibid., 130

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Secara metodologis, pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, Moleong menyatakan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁵

Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data, dan menafsirkan makna data. Selanjutnya jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif karena yang data yang diperoleh berupa kata-kata naskah wawancara, gambar, dan catatan lapangan dan lain-lain.⁵⁶

Jadi dalam penelitian ini memilih pendekatan kualitatif dengan jenis metode deskriptif karena dalam pemilihan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi yang berkaitan dengan Implementasi Program Unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Pesantren Nuris Antirogo Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Nuris Antirogo Jember yang beralamat Jl. Pangandaran No.48, Antirogo,

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 4.

⁵⁶ *Ibid.*,11

Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68125. Pemilihan lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan diantaranya: Madrasah aliyah unggulan nuris merupakan salah satu lembaga pendidikan formal berbasis pesantren dengan menerapkan sistem pendidikan gabungan antara pendidikan formal dan keagamaan yang dikemas dalam sebuah sistem pendidikan full day, selain pembelajaran umum, juga ditunjang beberapa mata pelajaran keagamaan lainnya sehingga penguasaan pengetahuan tentang pendidikan agama Islam yang diperoleh peserta didik lebih utuh. Dengan penerapan program unggulan sebagai suatu usaha untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas sehingga dapat mencetak peserta didik yang berkualitas agar siap menghadapi perkembangan zaman yang semakin berkembang dengan berpegang teguh terhadap pendidikan agama islam.⁵⁷

Jadi penelitian ini dilaksanakan di MA Unggulan Nuris dengan alasan bahwa di MA Unggulan Nuris merupakan salah satu madrasah yang menerapkan program unggulan dengan tujuan bisa mengantarkan peserta didik “*Go Internasional*”. Terbukti sejak tahun 2016 MA unggulan Nuris bisa mengantarkan peserta didik bisa *study banding* ke luar Negeri yaitu ke Thailand, Malaysia dan Singapura. Serta juga bisa membantu peserta didik menerima beasiswa ke luar negeri misalnya ke Malaysia pada tahun 2017 sudah ada 5 peserta didik yang di terima di Universitas Kairo Mesir.

⁵⁷ Dokumentasi Profil Pesantren Nuris Antirogo Jember

C. Subyek Penelitian

Dalam Penelitian ini pemilihan subjek peneliti (informan) dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk menentukan informasi kunci.

Menurut Sugiyono *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut di anggap yang paling tahu apa yang diharapkan oleh peneliti, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti.⁵⁸

Melalui teknik *Purposive sampling* akhirnya ditetapkan sample yang menjadi informan kunci sebagai sumber data, antara lain:

1. Ning Balqis Khumairo Kepala MA Unggulan Nuris
2. Ustadz Taufiq Ahmad Waka Kurikulum MA Unggulan Nuris
3. Ustadz Imam Sanusi guru serta penanggung jawab program NSEP
4. Ustadz madani guru serta pembina program tahfizh Al-Quran putra
5. Ustadz Ahmad Fathoni guru serta pembina program kitab kuning
6. Ustadz Dani Firdaus guru serta pembina program bahasa Arab
7. Ustadzah Zakiya Nur Alike guru serta pembina program tahfizh Al-Quran Putri
8. Kutwatil Fitriya guru serta pembina program bahasa Inggris
9. Aniyatul Karomah sekretaris pesantren

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 216

10. Mukarromah robiataus S peserta didik

11. Anisa Citra peserta didik

12. Mutiara ayu peserta didik

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala subyek atau obyek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang khusus yang sengaja diadakan.⁶⁰

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data dengan observasi, dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipan. Dalam hal ini, peneliti hanya sebagai pengamat/observer yaitu peneliti datang ke tempat penelitian, namun peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan tersebut. Agar hasil observasi dapat direkam dengan baik, peneliti menggunakan alat pencatat hasil observasi dan alat perekam kegiatan

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

⁶⁰ John W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010) 267.

(foto). Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku.

2. Wawancara (*Interview*)

Menurut Estenberg dalam Sugiyono mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶¹

Dalam penelitian ini pengumpulan data melalui teknik wawancara semi terstruktur. Dalam hal ini peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan jawaban yang diperoleh meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

Informan dalam penelitian ini diantaranya Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, dan guru yang bertanggung jawab sekaligus sebagai pengajar program unggulan . Data yang dikumpulkan dari kegiatan wawancara yaitu: Implementasi program unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Nuris.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen-dokumen resmi, arsip, dan literatur penting yang

⁶¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 72-73.

berkaitan dengan masalah penelitian, sehingga berguna untuk melengkapi hasil penelitian.

Menurut Guba dan Lincoln adalah dokumen merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong berguna sebagai bukti untuk suatu keperluan bersifat ilmiah sesuai dengan penelitian kualitatif, dokumen lebih mudah diperoleh tidak reaktif sehingga sulit ditemukan dengan teknik kajian isi, melalui pengkajian isi akan membuka kesempatan lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁶²

Metode dokumentasi yaitu mencari data dengan cara mempelajari dokumentasi yang ada. Dalam hal ini, dokumen yang berkaitan dengan data penelitian tentang Implementasi Program Unggulan Madrasah. Dokumen yang diperlukan berupa dokumen yang menggambarkan keterangan tentang sumber data primer baik berupa catatan, foto dan dokumentasi lain yang berkaitan dengan penelitian. Melalui metode ini, data yang diperoleh peneliti adalah:

- 1) Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Unggulan Nuris
- 2) Visi dan misi Madrasah Aliyah Unggulan Nuris
- 3) Struktur organisasi Madrasah Aliyah Unggulan Nuris
- 4) Data guru PAI Madrasah Aliyah Unggulan Nuris
- 5) Data peserta didik Madrasah Aliyah Unggulan Nuris
- 6) Dokumen yang berkaitan dengan implementasi program unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Nuris.

⁶²Lexy Meleong, *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2011), 216-217

E. Analisis Data

Analisa data yang dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁶³

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari sebagai berikut:⁶⁴

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Secara singkat dapat dijelaskan bahwa reduksi data peneliti dapat menyeleksi, menyederhanakan dan mentransformasikan data yang diperlukan dengan jalan menggolongkan ke dalam data umum dan data fokus, mengarahkan dan membuang data yang tidak diperlukan.

2. Penyajian data (*data display*)

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian kalimat. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

⁶³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2013),89

⁶⁴ *Ibid.*, 92-99

tindakan. Melalui penyajian data dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan kegiatan untuk menarik makna dari data yang ditampilkan. Pada tahap ini peneliti berusaha mencari makna dari data yang telah direduksi dan tergali ataupun terkumpul dengan jalan membandingkan, mencari pola, tema, hubungan persamaan, mengelompokkan, dan memeriksa hasil yang diperoleh dalam penelitian.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Moleong menjelaskan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.⁶⁵

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan berbagai pendapat atau pandangan dari beberapa sumber data atau informan. Sedang triangulasi teknik, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁶⁵ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 330.

G. Tahap Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini berupa penelitian kualitatif. Prosedur penelitian yang akan dilakukan meliputi studi pendahuluan, perencanaan, pelaksanaan analisis dan interpretasi, penyusunan laporan penelitian. Tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Studi Pendahuluan dan Pra-lapangan

Tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap pra-lapangan meliputi menyusun rancangan penelitian, studi eksplorasi, perizinan, penyusunan instrumen penelitian, dan pelaksanaan.

a) Menyusun rancangan penelitian

Yang di maksud Menyusun rancangan penelitian adalah menyusun proposal penelitian

b) Studi eksplorasi

Yang di maksud Studi eksplorasi yaitu merupakan kunjungan ke lokasi penelitian, yaitu ke Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Antirogo Jember

c) Perizinan

Perizinan merupakan prosedur yang dilakukan oleh peneliti untuk melaksanakan peneitian di suatu tempat atau lembaga. Dalam pelaksanaan penelitian ini memerlukan izin dengan meminta surat izin penelitian dari IAIN Jember sebagai surat permohonan

penelitian untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Unggulan Pesantren Nuris Antirogo Jember

d) Penyusunan instrumen penelitian

Kegiatan Penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan wawancara, membuat lembar observasi, dan mencatat dokumen yang diperlukan

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan inti dari penelitian, yang meliputi kegiatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan reduksi data, penyajian data, dan terakhir yaitu kesimpulan/verifikasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan analisis dokumen.

3. Penyusunan Laporan

Pelaporan yang dimaksudkan adalah menulis laporan hasil penelitian sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Laporan hasil penelitian ini sebagai pertanggungjawaban ilmiah peneliti dalam penyusunan skripsi. Laporan yang telah ditulis dikonsultasikan pada dosen pembimbing. Bila dosen pembimbing menyetujui untuk diuji, maka penulis siap mempertanggungjawabkan isi tulisan di hadapan dewan penguji. Setelah mendapatkan pengesahan dari dewan penguji maka laporan penelitian siap untuk dicetak menjadi laporan skripsi.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyektif Penelitian

1. Profil Madrasah Aliyah Unggulan Nuris

- a. Nama Madrasah : MA Unggulan Nuris Antirogo Jember
- b. No. Statistik Sekolah : 131235090080
- a. Jenjang pendidikan : Madrasah Aliyah
- b. Alamat Madrasah : Jalan Pangandaran 48 Antirogo Sumpersari
 - Desa/kelurahan : Antirogo
 - Kecamatan : Sumpersari
 - Kabupaten : Jember
 - Provinsi : Jawa Timur
- c. Telepon/HP/Fax : 0331339554
- d. Kode pos : 68132
- e. Tanggal SK pendirian : 2011
- f. Status Madrasah : Swasta
- g. Status kepemilikan : Yayasan

2. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Unggulan Nuris

Setelah MTs “Unggulan” Nuris meluluskan angkatan pertamanya 2010/2011 maka diperlukan suatu lembaga untuk melanjutkan kurikulum unggulan yang dirancang oleh KH. Muhyiddin Abdusshomad bersama putranya Gus Robith Qoshidi, Lc, lulusan Al-Azhar University, Kairo, Mesir. Lembaga Madrasah Aliyah yang unggul di bidang kitab kuning dan maju di bidang sains, serta seluruh peserta didiknya menguasai

argumentasi akidah dan amaliah Aswaja. Berangkat dari motivasi ini, maka dibentuklah MA “Unggulan” Nuris tahun 2011 di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Kepala madrasah pertama Dr. Hj. Hodaifah dan dilanjutkan oleh kepala madrasah kedua Ning Hj. Balqis al-Humairoh, S.Pdi.⁶⁶

Konsep dari MA Unggulan Nuris adalah boarding school, seluruh siswa harus tinggal di asrama pondok pesantren. Dalam pembelajaran keagamaan di bidang kitab kuning yaitu : di bidang nahwu mempelajari kitab Alfiyah, di bidang Fiqh mempelajari kitab Fathul Qorib, di bidang Ushul Fiqh mempelajari al-Waraqat karya Imam Haramain al-Juwaini, di bidang ulumul hadits mempelajari Mandlumah Baiquniyah dan di bidang aswaja mempelajari al-Hujjaj al-Qath’iyyah karya Kyai Muhyiddin Abdusshomad.⁶⁷

Pogram tahfidz al-Qur’an juga diselenggarakan di MA “Unggulan” Nuris. Lembaga MHQ membuka 2 program, intensif dan reguler. Di samping tujuan ukhrowiyah, tahfidzul qur’an diperlukan untuk meraih beasiswa kuliah di Timur Tengah seperti al-Azhar Mesir dan Yaman.⁶⁸

3. Visi dan Misi MA Unggulan Nuris Jember

Adapun visi, dan misi MA Unggulan Nuris Jember sebagai berikut:

a. Visi MA Unggulan Nuris Jember :

Mencetak generasi berakhlakul karimah,Unggul dalam bidang Agama dan Berprestasi dalam bidang SAINS

⁶⁶ Dokumentasi MA Unggulan Nuris Antirogo Jember

⁶⁷ Dokumentasi MA Unggulan Nuris Antirogo Jember

⁶⁸ Dokumentasi MA Unggulan Nuris Antirogo Jember

b. Misi MA Unggulan Nuris Jember :

- 1) Membentuk siswa untuk senantiasa berakhlakul karimah dalam setiap perilakunya
- 2) Membekali siswa Ilmu pengetahuan Agama dan Umum secara berkeimbangan
- 3) Mewujudkan pendidikan yang Islami dengan Paham Ahlussunnah Wal Jama'ah
- 4) Memperdalam Pengetahuan siswa dalam Pemahaman Kitab kuning
- 5) Meningkatkan mutu akademis siswa sehingga berprestasi dan berdaya saing secara Global.
- 6) Meningkatkan mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa agar diterima di perguruan tinggi bergengsi.⁶⁹

4. Struktur Organisasi MA Unggulan Nuris Jember⁷⁰

Kepala Sekolah	: Balqis Al Humairo, S.Pd.I
Komite Madrasah	: Buman Sayadi
Bendahara	: Fitria Yuliawati
Waka Kurikulum	: Latifah Muzayyana, S.Pd
Staf Kurikulum	: Taufik Ahmad, S.Pd.I
Waka Kesiswaan	: Sunardi, S.Pd
Waka Humas	: Abdurrahman Fathoni, S.H, M.Si
Waka Sarpras	: Galih Ferdian, S.Pd

⁶⁹ Dokumentasi MA Unggulan Nuris Antirogo Jember

⁷⁰ Dokumentasi MA Unggulan Nuris Antirogo Jember

Kepala TU : Sa'adatul Hasanah

Kepala Perpustakaan : Achmad Faizal, S.S

5. Data Guru MA Unggulan Nuris Jember

Jumlah guru di MA Unggulan Nuris Jember kurang lebih 29 orang, secara lengkap keadaan guru di MA Unggulan Nuris Jember dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1⁷¹
Data Guru dan Karyawan MA Unggulan Nuris Jember Tahun Ajaran 2017/2018

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Balqis Al-Humairo,S,Pd.I	Kepala Sekolah	S1
2	Robith Qoshidi, Lc	Waka Humas	S1
3	Mila Karmila, S.Pd	Kurikulum	S1
4	Husaini S.H.I	Waka Kesiswaan	S1
5	Abdullah Dardum S.Th.I	Guru	S1
6	Imron Safenda S.Pd.I	Guru	S1
7	Hasanaton Kholidiyah	Guru	MA
8	Imam Sainusi S.Pd.	Guru	S1
9	Yuliatin S.Pd.	Guru	S1
10	Mahfud Septiawan S.Pd.	Guru	S1
11	Ali Hasan S.H	Guru	S1
12	Eva Yulianita S.Pd	Guru	S1
13	Dian S.Pd	Guru	S1
14	Nur Mahfuda S.Pd	Guru	S1
15	Samak S.Pd.	Guru	S1
16	Fika Kusuma Budi S.Pd	Guru	S1
17	Fita Nurmala K S.Pd.	Guru	S1
18	Husni S.Pd	Guru	S1
19	Makmun Murod S.Pd.	Guru	S1
20	Enny Suhartini S.Pd	Guru	S1
21	Ahmad Reza Zam-Zami S.Pd.	Guru	S1
22	Taufik Ahmad, S.Pd.I	Guru	S1
23	Sunardi, S.Pd	Guru	S1
24	Abdurrahman Fathoni,S.H,	Guru	S2

⁷¹ Dokumentasi MA Unggulan Nuris

	M.Si		
25	Galih Ferdian, S.Pd	Guru	S1
26	Sa'adatul Hasanah	Guru	S1
27	Achmad Faizal, S.S	Guru	S1
28	Kusairi	TU	S1
29	Kamelia	TU	SMK

6. Data Peserta Didik MA Unggulan Nuris Jember

Jumlah peserta didik MA Unggulan Nuris Jember secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1⁷²
Data Peserta Didik MA Unggulan Nuris Antirogo Jember

Tahun Ajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2012/2013	40	1	31	1	-	-	71	2
2013/2014	60	2	39	1	27	1	126	4
2014/2015	80	2	58	2	35	1	173	5
2015/2016	104	3	76	2	56	2	236	7
2016/2017	117	4	95	3	73	2	285	9

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah mengalami proses pengumpulan data dari berbagai sumber dan metode yang digunakan, mulai dari data yang bersifat umum hingga data yang bersifat khusus, selanjutnya data-data tersebut dianalisis. Dengan harapan data yang diperoleh menjadi data yang akurat. Secara sistematis, peneliti akan menyajikan data-data yang mengacu pada fokus penelitian. Data

⁷² Dokumentasi MA Unggulan Nuris Antirogo Jember

yang akan disajikan mengenai “Implementasi Program Unggulan Madrasah di Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Antirogo Jember”.

Sesuai dengan fokus penelitian, maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut:

1. Penerapan Program Unggulan di Madrasah Aliyah unggulan Pesantren Nuris Antirogo Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Penerapan program unggulan madrasah dimulai sejak berdirinya lembaga madrasah pada tahun 2011 sesuai dengan pemaparan Ning Balqis Khumairo selaku kepala madrasah mengungkapkan bahwasannya:

“ Program unggulan yang diterapkan di madrasah di mulai sejak tahun 2011 sejak berdirinya lembaga formal, karna pada saat lulusan pertama dari MTs Unggulan Nuris, kiyai memiliki keinginan untuk terus memberikan tempat kepada siswa yang lulus dari MTs dapat melanjutkan kejenjang berikutnya bisa terus menetap didalam Pesantren. Oleh karena itu kiyai beserta putranya membangun MA Unggulan Nuris sebagai lembaga sekolah formal dengan harapan dapat mencetak pesreta didik yang unggul dalam bidang agama dan dalam ilmu umum.⁷³

Mengenai program yang diterapkan di MA Unggulan Nuris yaitu ada tiga sesuai dengan pemaparan Ning Balqis Khumairo selaku kepala madrasah mengungkapkan bahwasannya:⁷⁴

“ Program yang diterapkan di madrasah Aliyah yaitu program unggulan tahfizh Al-Quran, program unggulan Kitab kuning, program unggulan bahasa Arab dan bahasa Inggris”

Dilanjutkan dengan keterangan tentang penerapan program unggulan madrasah, Ning Balqis Khumairo menyebutkan bahwasannya:⁷⁵

⁷³ Balqis Al-Humairo, *Wawancara*, Jember 20 November 2017

⁷⁴ Balqis Al-Humairo, *Wawancara*, Jember 20 November 2017

“Dalam penerapan program unggulan madrasah kita sebagai lembaga formal masih melakukan kerjasama dengan pesantren yang bertujuan untuk mewujudkan misi pesantren yaitu mencetak generasi generasi yang berakhlaqul karimah, unggul dalam bidang Agama dan dalam bidang M-SAINS. Serta mewujudkan pendidikan dengan faham *Ahlu Sunnah Wal Jama'ah* dan meningkatkan pemahaman kitab kuning. Untuk penerapan program tahfizh dijadikan sebagai program tambahan, untuk program kitab kuning dijadikan sebagai bahan ajar di madrasah, untuk program bahasa kita mengelompokkan kedalam kelas bilingual serta asrama bilingual”



Dokumentasi ketika wawancara dengan kepala MA Unggulan Nuris pada tanggal 20 November 2017

2. Penerapan Program Unggulan Tahfizh Al-Quran di MA Unggulan Pesantren Nuris Antirogo Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Penerapan program unggulan tahfizh al-Quran, merupakan salah satu program unggulan yang diterapkan di MA Unggulan Nuris Jember, menurut waka kurikulum dengan diterapkannya program unggulan salah satunya adalah program tahfizh Al-Quran merupakan salah satu wujud untuk memperbaiki mutu madrasah sekaligus memberikan tempat kepada peserta didik yang ingin menghafal A-Quran, selain itu dalam

⁷⁵ Balqis Al-Humairo, *Wawancara*, Jember 20 November 2017

penerapan program tahfiz Al-Quran merupakan bentuk kerjasama madrasah dengan program pesantren dengan menyediakan tempat untuk peserta didik mengembangkan kemampuannya serta menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Quran tidak hanya membaca dan merenungi arti akan tetapi berusaha menghafal Al-Quran:

Hal tersebut, sesuai dengan pemaparan Ustad Taufiq Ahmad mengungkapkan bahwasannya:

Program unggulan tahfiz ini memang sudah ada sejak berdirinya pesantren, oleh karena itu program ini dikembangkan melalui kerjasama antara pesantren dengan madrasah. Program tahfiz ini dijadikan sebagai program tambahan jadi program tahfiz ini berada diluar jam sekolah formal atau termasuk dalam program ekstra sekolah, namun siswa yang mengikuti program tahfiz Al-Quran oleh madrasah diberi fasilitas yaitu bagi siswa yang mengikuti program intensif tidak diperkenankan mengikuti program lain diluar jam sekolah kecuali program tahfiz, sedangkan peserta didik yang mengikuti program reguler diperbolehkan mengikuti ekstrakurikuler lainnya . Kebijakan itu dibuat dengan harapan agar siswa lebih fokus dalam program menghafal Al-Quran karena dalam program tahfiz sendiri memiliki target hafalan yang harus dicapai.⁷⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh ustadz Madani selaku guru sekaligus pembina dalam program thafizh Al-Quran sebagai berikut:

MA Unggulan Nuris bukanlah madrasah yang khusus untuk menghafal Al-Quran saja akan tetapi madrasah yang mengajarkan ilmu agama dengan ilmu umum, jadi program tahfiz Al-Quran dimasukkan dalam jam tambahan sebagai sarana untuk memberikan wadah bagi peserta didik yang mencintai Al-Quran dalam bentuk ingin menghafalkannya. Selain itu juga ingin mengefektifitaskan terealisasinya program tahfiz Al-Quran yang ada di pesantren.⁷⁷

⁷⁶ Taufiq Ahmad, *Wawancara*, Jember 21 November 2017

⁷⁷ Madani, *Wawancara*, Jember 16 Mei 2018

Untuk tahfizh Al-Quran atau dalam menghafal Al-Quran ada langkah- langkah yang harus dilakukan, Sebagaimana pemaparan dari ustadzah Lika sebagai pembina program tahfizh Al-Quran putri bahwasannya:

Sebelum melakukan hafalan Al-Quran siswa atau santri dibina sebelum memulai hafalan yaitu dengan melakukan *bin-nadzar* yaitu membaca dengan Membaca, kemudian *Tahfizh* yaitu memulia menghafal satu ayat sampai betul-betul hafal, lalu lanjut dengan menghafal ayat berikutnya, kemudian *Tlaqqi* yaitu menyetorkan hafalan kepada guru, kemudian *Tikrar* yaitu mengulang hafal, kemudian *Mudarasah* yaitu pengulangan dengan cara individu atau kelompok *Tsabit* yaitu pemantapan hafalan. Dalam melaksanakan langkah-langkah tersebut siswa atau santri dibawah pengawasan pembina dengan waktu dan jam yang juga telah ditentukan.⁷⁸

Selain langkah-langkah yang dilakukan ada metode menghafal yang digunakan dalam menghafalkan Al-Quran sebagaimana yang telah dipaparkan oleh ustad Madani sebagai guru sekaligus pembina dalam program tahfizh Al-Quran bahwasannya:

Metode yang digunakan oleh siswa atau santri dalam menghafal Al-Quran sangat beragam tergantung mereka nyaman menggunakan metode yang mana, kita sebagai pembina hanya sebagai fasilitator dalam membina hafalan mereka. Dalam menentukan metode kita tidak dapat menentukan karena kemampuan perorangan berbeda-beda yang paling penting mereka rutin dalam setoran hafalan dan mereka dapat mencapai target hafalan yang telah ditentukan oleh lembaga.⁷⁹

Hal senada dipaparkan oleh Anisa Citra peserta didik yang mengikuti program tahfizh Al-Quran mengungkapkan bahwasannya:

”Dalam menghafal Al-Quran tidak ada paksaan dari siapapun karna saya ingin mencintai Al-Quran sekaligus membuat kedua orang

⁷⁸ Zakiya Nur Alika, *Wawancara* , Jember 16 Mei 2018

⁷⁹ Madani, *Wawancara* ,Jember 16 Mei 2018

tua saya bangga terhadap saya karena sudah susah payah menjenguk saya kepondok agar tidak sia-sia, dalam menghafal Al-Quran di pesantren nuris saya dibina oleh ustadz pembimbing program tahfizh Al-Quran disini saya dibimbing dalam segi cara saya setoran hafal saja atau *muraja'ah* namun dalam memilih metode saya memilih metode hafal yang memang sesuai dengan kemampuan saya, karena itu memang salah satu arahan yang saya terima dari ustadz pembina tahfizh di pesantren⁸⁰

Dalam menghafal Al-Quran ada strategi yang dilakukan, sebagaimana yang telah dipaparkan oleh ustad Madani sebagai guru sekaligus pembina dalam program tahfizh Al-Quran bahwasannya:

Disini saya sebagai pembimbing atau pembina program tahfizh Al-Quran dalam memilih strategi menghafal yang diterapkan dalam program tahfizh Al-Quran yang ada di madrasah maupun di dalam pesantren peserta didik hanya saya bina dalam strategi menghafal sederhana yaitu dengan *muroja'ah* atau menyetorkan hafalan kepada pembina dengan waktu yang telah ditetapkan pesantren. Akan tetapi mengenai waktu, ada waktu khusus yang dikhususkan untuk *murajaah* semua santri secara bersamaan, jadi peserta didik dikumpulkan dalam satu forum, selanjutnya memilih salah satu peserta didik secara acak lalu yang ditunjuk membaca ayat yang sudah dihafal yang lain menyimak, untuk *mura'ah* setiap harinya semua santri setoran per individu kepada pembina⁸¹

Dalam program tahfizh Al-Quran sendiri juga ada program yang di tawarkan di madrasah dalam menentukan target hafalan peserta didik sebagaimana yang telah dipaparkan oleh ustad Madani selaku guru sekaligus pembina dalam program tahfizh Al-Quran mengungkapkan bahwasannya:

“Dalam penerapan program tahfizh Al-Quran di madrasah menyediakan dua program yaitu yaitu program intensif dan program Reguler. Program intensif yang dimaksud disini peserta didik lebih difokuskan kepada program hafalan dari segi waktu mereka lebih banyak mendapatkan waktu dalam menghafal dan

⁸⁰ Anisa Citra, *Wawancara*, 23 Mei 2018

⁸¹ Madani, *Wawancara*, Jember 16 Mei 2018

untuk jadwal setoran atau *Muraja'ah* tiga kali setoran dalam satu hari yaitu pada waktu subuh, dzuhur, dan magrib sampai isya' dan target menghafalnya dalam tiga tahun yaitu 8 juz. Sedangkan reguler kefokusannya dalam menghafal masih terpecah-pecah, diantaranya mereka masih mengikuti diniyah pesantren, mereka masih sekolah formal, dan mereka juga menghafal Al-Quran. Untuk waktu setoran atau *Muraja'ah* hanya pada waktu subuh dan magrib, untuk target dalam menghafal tiga tahun 3 juz.⁸²

Dikuatkan oleh pengamatan peneliti dengan dokumentasi jadwal melakukan setoran hafalan (*muraja'ah*) serta dokumentasi target kurikulum program tahfizh Al-Quran yang dilaksanakan di pesantren Nuris .

Tabel 5.1⁸³
Target Kurikulum Program Tahfizh Al-Quran MA Unggulan Nuris

1. Kelas : I

NO	KELAS	KITAB	SEMESTER GANJIL	SEMESTER GENAP
1	Reguler	<i>Al-Qur'an</i>	Juz 30	Juz 1
2	Intensif	<i>Al-Qur'an</i>	Juz 30 dan Juz 1	Juz 2 sampai Juz 3
3	Intensif MTs	<i>Al-Qur'an</i>	Juz 1 sampai Juz 5	Juz 6 sampai Juz 10

2. Kelas : II

NO	KELAS	KITAB	SEMESTER GANJIL	SEMESTER GENAP
1	Reguler	<i>Al-Qur'an</i>	Juz 2	Juz 3
2	Intensif	<i>Al-Qur'an</i>	Juz 4 sampai Juz 5	Juz 6 sampai Juz 7
3	Intensif MTs	<i>Al-Qur'an</i>	Juz 11 sampai Juz 15	Juz 16 sampai Juz 20

3. Kelas : III

NO	KELAS	KITAB	SEMESTER GANJIL	SEMESTER GENAP
1	Reguler	<i>Al-Qur'an</i>	Juz 4	Juz 5

⁸²Madani, *Wawancara* , Jember 16 Mei 2018

⁸³ Dokumentasi MA Unggulan Nuris Antirogo Jember

2	Intensif	<i>Al-Qur'an</i>	Juz 8 sampai Juz 9	Juz 10 sampai Juz 11
3	Intensif MTs	<i>Al-Qur'an</i>	Juz 21 sampai Juz 25	Juz 26 sampai Juz 30

Tabel 5.1⁸⁴
Jadwal Muraja'ah

Intensif	Reguler
Subuh (05.30 – 07.00)	Subuh (05.30 – 06.30)
Dhuzur (12.00 – 13.30)	Maghrib (18.00 – 19.00)
Maghrib (18.300-20.00)	



Wawancara dengan waka kurikulum MA Unggulan Nuris ustadz Taufiq Ahmad pada tanggal 21 November 2017



Wawancara dengan ustadz madani selaku pembina program tahfizh Al-Quran Putra pada tanggal 16 Mei 2018



Wawancara dengan ustadzah Zakiya Nur Alika selaku pembina program tahfizh Al-Quran Putri pada tanggal 16 Mei 2018

⁸⁴ Dokumentasi MA Unggulan Nuris Antirogo Jember



Dokumentasi Kegiatan peneliti melalui Observasi kegiatan *muraja'ah* Santri kepada pembina Program Tahfizh Al-Quran di dalam Pesantren

Sesuai dengan pengamatan peneliti, yang di perkuat dengan dokumentasi di lihat dari foto hasil observasi penerapan program tahfizh Al-Quran , jadwal *muraja'ah* serta hasil dari wawancara bahwasannya pesantren dan madrasah melakukan kerjasama antara dalam menerapkan program unggulan tahfizh kerjasamanya dalam bentuk saling memberi pelayanan yang khusus kepada peserta didik yang mengikuti program tahfizh Al-Quran. Pelayanan khusus yang di maksud yaitu, di dalam pesantren peserta didik yang mengikuti program tahfizh Al-Quran diberikan fasilitas asrama khusus Tahfizh serta di dalam satu asrama tahfizh kurang lebih di beri 3-5 pembina. Peserta didik yang mengikuti program intensif tidak mengikuti diniyah hanya melakukan hafalan dan *muraja'ah* kepada pembina, sedangkan reguler masih mengikuti diniyah dengan alasan target yang harus dicapai berbeda dan agar program tahfizh Al-Quran dapat terealisasi dengan baik.

Sedangkan di madrasah bagi peserta didik yang mengikuti intensif tidak diperbolehkan mengikuti ekstrakurikuler selain program tahfizh Al-Quran . Sedangkan reguler diperbolehkan mengikuti ekstrakurikuler yang lain dengan alasan target hafalan berbeda.

3. Penerapan Program Unggulan Kitab Kuning di MA Unggulan Psantren Nuris Antirogo Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Madrasah merupakan kelanjutan dari sistem di dunia pesantren yang didalamnya terdapat unsur-unsur pokok dari suatu pesantren, unsur-unsur tersebut adalah kiyai, santri, pondok, masjid dan pengajaran mata pelajaran agama Islam “klasik” yaitu menggunakan kitab kuning.

Madrasah Aliyah Unggulan Nuris merupakan cikal bakal yang terlahir dari pesantren. Karena menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam pasal 13 ayat 1 dan 2 pesantren juga sebagai satuan pendidikan, pesantren dapat menyelenggarakan pengajian kitab kuning pada umumnya atau penyelenggara program *tahassus* pada ilmu keislaman tertentu sesuai dengan ciri khas dan keunggulan masing-masing pesantren. Dilanjutkan pada pasal 14 ayat 2 menyebutkan yang dimaksud dengan program *tahassus* meliputi tahfizh Al-Quran, Ilmu Falaq, Faraid dan cabang ilmu keislaman lainnya.⁸⁵

Oleh karena itu MA Unggulan Nuris jember adalah madrasah *Boarding School* yang mewajibkan semua peserta didik bertempat

⁸⁵Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam,6

tinggal pesantren oleh karena itu pelajaran yang diajarkan tidak terlepas dari pembelajaran kitab kuning karena di MA Unggulan Nuris memiliki misi yang sama dengan pesantren yaitu diantaranya memperdalam pengetahuan peserta didik dalam pemahaman kitab kuning. Dengan demikian sesuai dengan pemaparan Waka Kurikulum MA Unggulan

Ustad Taufiq Ahmad mengungkapkan bahwa:

“Program unggulan kitab kuning juga diterapkan bersamaan dengan berdirinya MA Unggulan Nuris sejak tahun 2011, selain itu program kitab kuning merupakan program yang paling diutamakan oleh yayasan karena program program kitab kuning termasuk dalam misi madrasah sekaligus misi pesantren, salah satunya yaitu memperdalam pengetahuan siswa dalam pemahaman kitab kuning dan ingin mencetak generasi penerus bangsa yang memiliki faham dalam dunia pendidikan yaitu faham Ahlusunnah Waljama’ah. Program kitab kitab kuning ini sudah ada sejak berdirinya pesantren pertama kali sampai sekarang kitab kuning diajarkan di semua lembaga yang ada di pesantren Nuris. Tidak hanya di MA Unggulan saja diajarkan bahkan di MI Unggulan pun sudah diajarkan kitab kuning tapi kitab yang masih sangat dasar”.⁸⁶

Selain latar belakang di terapkannya program unggulan kitab kuning ustadz Taufiq Ahmad selaku waka kurikulum mengungkapkan tentang penerapan program unggulan kitab kuning bahwasanya:

“Program unggulan kitab kuning merupakan program dari pesantren, oleh karena itu madrasah selalu setia mendukung program yang adakan di pesantren sebagai wujud kerjasama untuk mewujudkan misi bersama. Kitab kuning merupakan mata pelajaran intra yang diajarkan di madrasah karena dijadikan sebagai bahan ajar untuk mata pelajaran PAI yang diadakan di madrasah. Kitab kuning yang diajarkan diantaranya kitab yang berkenaan tentang fiqih, Aqidah Ahlaq, aswaja, dan dalam pembelajaran bahasa arab yaitu kitab nahwu dan shorof. Mengenai macam-macam kitab yang digunakan kami sebagai lembaga mengikuti ketentuan dan ketetapan yang sudah

⁸⁶ Taufiq Ahmad, *Wawancara*, Jember 21 November 2017

ditetapkan oleh pesantren. Selain itu madrasah juga memfasilitasi kepada peserta didik yang khusus dalam mengikuti program kitab kuning, kami mengelompokkan peserta didik yaitu kedalam kelas jurusan agama yaitu kelas (PK A) yang khusus lebih banyak mendapatkan pembelajaran kitab kuning”.⁸⁷

Senada dengan yang diungkapkan oleh ustadz Ahmad Fatoni

bahwasannya:

“Program kitab kuning yang diadakan di madrasah merupakan mengikuti program yang berada dibawah kendali pesantren. Oleh karena itu penentuan kitab serta pembagian bab yang yang ajarkan dipesantren dan dimadrasah merupakan ketentuan dari pesantren yang menentukan pembagian tersebut adalah biro pendidikan. Di MA unggulan Nuris untuk mata pelajaran PAI (pendidikan agama Islam) untuk bahan ajar secara garis besar menggunakan kitab kuning, terutama dikelas agama secara mayoritas pembelajaran agama menggunakan kitab kuning, untuk kelas IPA juga ada mata pelajarannya yang menggunakan kitab kuning akan tetapi masih lebih banyak dikelas agama”.⁸⁸

Untuk metode pembelajaran yang digunakan di MA Unggulan

Nuris masih menggunakan metode klasik dalam pembelajaran kitab kuning yaitu metode sorogan dan bandongan. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh ustadz Ahmad Fatoni bahwasannya:

“Untuk metode pembelajaran yang digunakan didalam kelas juga sama dengan apa yang digunakan di pesantren karena untuk kitab kuning ini sulit untuk menggunakan metode lain karena dalam segi tulisan saja sudah menggunakan bahasa arab apalagi kitab kuning yang gundul pasti siswa akan sulit memahami dan mempelajarinya. Metode yang digunakan disini yaitu metode sorogan dan bandongan ini lebih memudahkan siswa atau santri untuk memahami isi dari kitab yang diajarkan karena dalam mengartikan kitab kuning disini menggunakan tulisan *pegon* setelah itu guru atau ustadz yang mengajar menerangkan isi atau maksud yang ada didalam kitab”.⁸⁹

⁸⁷ Taufiq Ahmad, *Wawancara*, Jember 21 November 2017

⁸⁸ Ahmad Fatoni, *Wawancara*, Jember 17 Mei 2018

⁸⁹ Ahmad Fatoni, *Wawancara*, Jember 17 Mei 2018

Selain itu juga dikuatkan dengan pemaparan salah satu peserta didik yang bernama Mukarromah Robi'atus Shofiyah mengungkapkan bahwasannya:

“Dalam pembelajaran kitab kuning di MA Unggulan Nuris menggunakan metode sorogan dan bandongan karena di MA menganut tradisi pesantren yang sangat kuat. Karena santri lebih terbiasa belajar kitab dengan cara sorogan dan bandongan. Selain itu karena di MA Unggulan Nuris sebagian besar yang mengajarkan kitab kuning berasal dari pesantren, jadi ustad dan ustadzah yang juga mengajar di MA juga mengajar diniyah di dalam pesantren dengan demikian metode yang digunakan juga sama saja untuk mempermudah santri dalam belajar”.⁹⁰

Mengenai kitab yang diajarkan di MA Unggulan Nuris sangat beragam, sesuai dengan yang dipaparkan oleh ustadz Ahmad Fatoni mengungkapkan bahwasannya:

“Kitab kuning yang diajarkan MA Unggulan sangat beragam karena madrasah yang berada di dalam pesantren, jadi kitab yang diajarkan beragam karena pembelajaran kitab tidak hanya di madrasah melainkan di dalam pesantren juga diajarkan, untuk kitab yang diajarkan diantaranya kitab tentang Fiqih (Fathul Qorib, Attathib, Fathul Mu'in), kitab tentang ilmu Nahwu (Ajjurumiyyah, Imriti, Alfiyah), kitab tentang ilmu Shorof (Amstilati Tasrifiyah) kitab tentang Akhlaq (Ta'limul Muta' llim), kitab tentang Aqidah (Aqidatul Awwam, Bidayatul Hidayah), kitab tentang Aswaja karya K.H Abdushomad selaku pengasuh pesantren Nuris Jember. Akan tetapi pembagian untuk pembelajaran kitab kuning ada perbedaan antara kelas IPA dengan kelas Agama PK yang lebih khusus mempelajari kitab kuning karena pembagian kelas berbeda secara otomatis kapasitas pemberian pembelajaran juga berbeda.”⁹¹

Dalam menerapkan program unggulan kitab kuning di MA Unggulan Nuris, kitab kuning dimasukkan sebagai bahan ajar pada mata pelajaran PAI yang ada di madrasah. Karena kitab kuning sebagai salah

⁹⁰ Mukarromah Robi'atus Shofiyah, *Wawancara*, 24 mei 2018

⁹¹ Ahmad Fatoni, *Wawancara*, Jember 17 Mei 2018

satu ciri khas dari madrasah yang berada di dalam pesantren. Selain itu dalam pengelolaan kitab kuning yang ajarkan di madrasah dan di pesantren ada pengurus khusus yang mengatur pengelolaan pengembangan kitab kuning santri yaitu dinamakan biro pendidikan.

Menurut ustadz Ahmad Fatoni mengatakan bahwa:

“Penerapan kitab kuning di MA Unggulan Nuris disini, kitab kuning digunakan sebagai bahan ajar pada mata pelajaran PAI yang ada di madrasah yaitu: (Quran Hadist, Akidah Akhlaq, Fiqih, Ilmu Kalam, Usul Fiqih, serta kitab tentang Aswaja). kitab yang diterapkan di madrasah merupakan salah satu kebijakan yang diperintah oleh pesantren atas kesepakatan bersama. Dengan demikian agar penerapan program kitab kuning berjalan dengan baik, ada ada biro pendidikan pesantren yang mengelola pengembangan kitab kuning yang ada di pesantren maupun di madrasah. Jadi madrasah dan pesantren melakukan kerjasama dalam mengelola program kitab kuning agar pembelajaran kitab yang diajarkan kepada peserta didik dapat maksimal, selain itu agar ada keterkaitan pembelajaran kitab kuning yang diajarkan dipesantren dan juga yang diajarkan di madrasah yang bertujuan untuk memenuhi target yang harus di capai di setiap semesternya”⁹²



Dokumentasi kegiatan Peneliti Melalui Wawancara dengan ustadz Ahmad Fatoni selaku guru pembelajaran kitab Kuning MA Unggulan Nuris pada tanggal 17 Mei 2018

⁹² Ahmad Fatoni, *Wawancara*, Jember 17 Mei 2018



Dokumentasi kegiatan observasi proses pembelajaran kitab kuning di MA Unggulan Nuris pada tanggal 18 Mei 2018

Tabel 6.1⁹³
Target Kurikulum Mdtm Tsaniyah (Ma) Tahun Ajaran 2017 – 2019

KELAS : A

No	Mapel	Kitab	Kelas I			
			Genap		Ganjil	
			Diniyah	Formal	Diniyah	Formal
01	BMK	F. Qorib	– التيمم	النجاسات وازالتها –	– ويلزم في الميت (فيما يتعلق بالميت)	–
02	Nahwu	Alfiyah	– كان واخواتها 1 Sampai 157		المشبهات بليس – 158 Sampai 285	

No	Mapel	Kitab	Kelas II			
			Genap		Ganjil	
			Diniyah	Formal	Diniyah	Formal
01	BMK	F. Qorib	– البيوع –	ولا يصح عقد	–	نفقة الاقارب –
02	Nahwu	Alfiyah	–	ابنية المصادر – التحذير	– التميز –	– كيفية التنثية في
			285 Sampai 355	440 Sampai 626	356 Sampai 439	627 Sampai 790

No	Mapel	Kitab	Kelas III	
			Genap	Ganjil

⁹³ Dokumentasi MA Unggulan Nuris Antirogo Jember

			Diniyah	Formal	Diniyah	Formal
01	BMK	F. Qorib	احكام الجهاد - الأيمن	– احكام امهات		
02	Nahwu	Alfiyah	جمع تكسير – 791 Sampai 899	الاماله – 900 Sampai 1002		

KELAS : B

NO	MAPEL	KITAB	KELAS I	
			GENAP	GANJIL
01	BMK	Taqrib	–	-
02	Nahwu	I'mrithy	–	-
		Alfiyah Aplikatif	-	-

NO	MAPEL	KITAB	KELAS I	
			GENAP	GANJIL
01	BMK	Taqrib	البيوع – ولا يصح عقد النكاح	–
02	Nahwu	I'mrithy	-	-
		Alfiyah Aplikatif	Alfiyah Aplikatif	Alfiyah Aplikatif

NO	MAPEL	KITAB	KELAS I	
			GENAP	GANJIL
01	BMK	Taqrib	كتاب الجهاد – إذا اصاب السيد	
02	Nahwu	I'mrithy	-	-
		Alfiyah Aplikatif	Alfiyah Aplikatif	Alfiyah Aplikatif

Tabel 7.1⁹⁴
Target Bulan Kitab kuning MA Unggulan Nuris

Alfiyah Nadhom

NO	JML BAIT	BULAN	SEMESTER
1	65	Agustus	Kls I Semester Ganjil
2	130	September	
3	195	Oktober	
4	260	November	
5	325	Januari	Kls I Semester Genap
6	390	Februari	
7	455	Maret	
8	520	April	
9	585	Agustus	Kls II Semester Ganjil
10	650	September	
11	715	Oktober	
12	780	November	
13	845	Januari	Kls II Semester

⁹⁴ Dokumentasi MA Unggulan Nuris Antirogo Jember

14	910	Februari	Genap
15	975	Maret	
16	1040	April	

Imriti Nadhom

NO	JML BAIT	BULAN	SEMESTER
1	35	Agustus	Kelas II Semester Ganjil
2	70	September	
3	105	Oktober	
4	130	November	
5	165	Januari	Kelas III Semester Genap
6	200	Februari	
7	230	Maret	
8	254	April	

Taqrib

NO	KOMPETENSI	BULAN	SEMESTER
1	KITAB TENTANG BERSUCI	AGUSTUS	KELAS I SEMESTER GANJIL
2	Pembagian air		
3	Fashal : Barang yang bisa di samak		
4	Fashal : Penggunaan wadah		
5	Fashal : Siwak		
6	Fashal : Fardhu - fardhu Wudlu'		
7	Fashal : Sunah-sunah wudhu'		
8	Fashal : Istinja'		
9	Fashal : Hal-hal yang membatalkan wudlu'		
10	Fashal : Hal-hal yang mewajibkan mandi		
11	Fashal : Fardu mandi wajib		
12	Fashal : sunah-sunah mandi wajib		
13	Fashal : mandi yang sunah		
14	Fashal : mengusap sepatu dalam wudlu'		
15	Fashal : Batasan mengusap sepatu		
16	Fashal : Hal-hal yang membatalkan mengusap sepatu		
17	Fashal : Syarat-syarat Tayammum		
18	Fashal : fardu-fardu tayammum		
19	Fashal : Sunah-sunah tayammum		
20	Fashal : hal-hal yang membatalkan tayammum		
21	Fashal : Tayammum orang yang di perban		
22	Fashal : najis dan cara menyucikan		
23	Fashal : najis yang di ma'fu		
24	Fashal : hukum hewan		
25	Fashal : Cara menyucikan najis		
26	Fashal : Hukum khamar		

27	Fashal : Macam-macam darah	OKTOBER	KELAS I SEMESTER GANJIL
28	Fashal : haid,nifas,dan istihadah		
29	Fashal : hal-hal yang haram sebab haid dan nifas		
30	Fashal : Hal-hal yang haram sebab junub		
31	Fashal : Hal-hal yang haram sebab hadas kecil		
32	KITAB TENTANG SHOLAT		
33	Fashal : Syarat wajib shalat		
34	Fashal : Shalat sunah		
35	Fashal : Shalat sunnah rawatib		
36	Fashal : Shalat yang sangat disunnahkan		
37	Fashal : Syarat-syarat sebelum shalat	NOVEMBER	KELAS I SEMESTER GANJIL
38	Fashal : Menghadap qiblat		
39	Fashal : Rukun shalat		
40	Fashal : Sunah-sunah sebelum mengerjakan shalat		
41	Fashal : Sunah haiat shalat		
42	Fashal : Perbedaan shalat laki-laki dan perempuan		
43	Fashal : Hal-hal yang membatalkan shalat		
44	Fashal : Raka'at shalat fardhu	JANUARI	KELAS I SEMESTER GENAP
45	Fashal : Jumlah rukun shalat		
46	Fashal : Cara shalat orang yang tidak bisa berdiri		
47	Fashal : Hal-hal yang ditinggalkan dalam shalat		
48	Fashal : Shalat orang yang ragu pada jumlah raka'at		
49	Fashal : Waktu yang di haramkan shalat		
50	Fashal : Shalat berjama'ah		
51	Fashal : Tata cara berjama'ah	JANUARI	KELAS I SEMESTER GENAP
52	Fashal : Mengqosor shalat		
53	Fashal : Menjamak shalat		
54	Fashal : Syarat wajib shalat jum'at		
55	Fashal : Syarat-syarat mengerjakan shalat jum'at		
56	Fashal : Fardu-fardu jum'at		
57	Fashal : Sunnah haiat jum'at		
58	Fashal : Shalat 'id	FEBRUARI	
59	Fashal : Takbir di hari raya		
60	Fashal : Shalat sunnah gerhana matahari dan bulan		
61	Fashal : Shalat istisqo'		
62	Fashal : Tata cara shalat khauf		
63	Fashal : Hukum menggunakan kain sutra		
64	Fashal : Merawat jenazah		
65	Fashal : Hukum menangisi mayit		
66	KITAB TENTANG ZAKAT		

67	Fashal : Hewan yang wajib dikeluarkan zakatnya		
68	Fashal : Syarat wajib zakat		
69	Fashal : Barang berharga yang wajib dikeluarkan zakatnya		
70	Fashal : Syarat wajib zakat barang berharga		
71	Fashal : Syarat tanaman yang wajib di keluarkan zakatnya		
72	Fashal : Tanaman yang wajib dikeluarkan zakatnya		
73	Fashal : Syarat wajib zakat tanaman		
74	Fashal : Barag dagangan yang wajib dikeluarkan zakatnya		
75	Fashal : Nisab unta		
76	Fashal : Nisab sapi	MARET	KELAS I SEMESTER GENAP
77	Fashal : Nisab kambing		
78	Fashal : Cara zakatnya orang yang berserikat		
79	Fashal : Nisab emas		
80	Fashal : Nisab perak		
81	Fashal : Nisab tanaman		
82	Fashal : Nisab barang dagangan		
83	Fashal : Nisab tambang emas dan perak		
84	Fashal : Zakat fitrah		
85	Fashal : Mustahiq zakat		
86	Fashal : Orang yang tidak boleh menerima zakat		
87	KITAB TENTANG PUASA		
88	Fashal : Syarat wajib puasa		
89	Fashal : Fardhu-fardhu puasa		
90	Fashal : Hal-hal yang membatalkan puasa		
91	Fashal : Sunah puasa		
92	Fashal : Waktu yang haram berpuasa		
93	Fashal : Waktu yang makruh berpuasa		
94	Fashal : Kaffarat bersetubuh dibulan puasa		
95	Fashal : Cara mengganti puasa orang mati		
96	Fashal : Puasa orang yang sudah tua		
97	Fashal : Puasa orang hamil		
98	Fashal : uasa orang sakit dan musafir		
99	Fashal : I'tikaf		
100	Fashal : Ketentuan bagi orang yang I'tikaf		
101	Fashal : Syarat wajib haji		

102	Fashal : Rukun haji		
103	Fashal : Rukun umroh		

104	Fashal : Wajib-wajib haji	APRIL	KELAS I SEMESTER GENAP		
105	Fashal : Sunah-sunah haji				
106	Fashal : Larangan bagi laki-laki yang berihram				
107	Fashal : Hal-hal yang di haramkan bagi orang yang ihram				
108	Fashal : kewajiban bagi orang yang wuquf				
109	Fashal : Kewajiban bagi orang yang meninggalkan wajib haji				
110	Fashal : Denda yang wajib di bayar				
111	Fashal : Hukum membunuh hewan ditanah haram				
112	KITAB MENJELASKAN HUKUM-HUKUM JUAL BELI-DAN LAINYA			AGUSTUS	KELAS II SEMESTER GANJIL
113	Fasal : Menjelaskan tentang riba				
114	Fasal : Menerangkan tentang hukum -hukum <i>khiyar</i> (memilih)				
115	Fasal : Menjelaskan hukum - hukum dalam salam(pesanan)				
116	Fasal : Menjelaskan tentang hukum gadai				
117	Fasal : Menerangkan tentang terhalangnya orang bodoh/tolol dan orang yang jatuh menjadi miskin dalam membelanjakan harta				
118	Fasal : Menjelaskan tentang shuluh(perdamaian)				
119	Fasal : Menjelaskan syarat hawalah (peralihan hak)				
120	Fasal : Menjelaskan tentang hukum penanggungan/penjaminan	SEPTEMBER			
121	Fasal : Menjelaskan tanggungan selain harta yaitu badan				
122	Fasal : Menjelaskan tentang <i>syirkah</i> (persekutuan atau perseroan)				
123	Fasal : Menerangkan tentang hukum wakalah (perwakilan)				
124	Fasal : Menerangkan tentang beberapa hukum <i>iqrar</i> (pengakuan)				

125	Fasal : Menerangkan tentang hukum ' <i>ariyah</i> (pinjaman)	SEPTEMBER	KELAS II SEMESTER GANJIL
126	Fasal : Menerangkan tentang hukum <i>ghosab</i>		
127	Fasal : Menerangkan tentang hukum-hukum <i>syuf'ah</i> (hak membeli lebih dahulu)		

128	Fasal : Menjelaskan tentang hukum-hukum <i>qiradl</i> (pemberian modal)	OKTOBER	
129	Fasal : Menjelaskan hukum-hukum <i>Musaqat</i>		
130	Fasal : Menerangkan tentang hukum <i>ijaroh</i> (sewa menyewa)		
131	Fasal : Menerangkan tentang hukum <i>ju'alah</i> (sayembara)		
132	Fasal : Menjelaskan hukum-hukum <i>akad Mukhobaroh</i> (bagi hasil dari sawah)		
133	Fasal : Menjelaskan hukum-hukum <i>Ihyaa-ul mawat</i> (menghidupkan bumi mati)		
134	Fasal : Menjelaskan hukum-hukum <i>wakaf</i>		
135	Fasal : Menerangkan hukum-hukum <i>hibah</i> (pemberian)		
136	Fasal : Menjelaskan hukum-hukum <i>luqathah</i> (barang temuan)		
137	Fasal : Menerangkan hukum anak temuan		
138	Fasal : Menjelaskan hukum-hukum <i>wadi'ah</i> (titipan)		
139	KITAB MENJELASKAN HUKUM-HUKUM PEMBAGIAN WARIS DAN WASIAT		
140	Fasal : Bagian yang pasti		
141	Fasal : Menjelaskan hukum hukum wasiat		
142	KITAB MENJELASKAN HUKUM PERNIKAHAN DAN SEGALA SESUATU YANG BERKAITAN DENGANNYA		
143	Fasal : Menjelaskan sesuatu yang menjadikan sahnya suatu pernikahan		
144	Fasal : Wanita yang haram di nikahi	JANUARI	KELAS II SEMESTER GENAP
145	Fasal : Menjelaskan mas kawin		
146	Fasal : <i>Walimah/Resepsi pernikahan</i>		
147	Fasal : Menjelaskan hukum-hukum <i>Gilir dan Nusyuz</i> (penentangan istri pada suami)		
148	Fasal : Menjelaskan <i>Khulu'</i> (penceraian dengan ganti)		
149	Fasal : Tentang hukum-hukum <i>Talaq</i>		
150	Fasal : Menjelaskan Talaqnya orang merdeka,budak dan lainnya		
151	Fasal : Menjelaskan hukum-hukum <i>Ruju'</i>		
152	Fasal : Menjelaskan hukum-hukum sumpah <i>Ila'</i>		
153	Fasal : Menjelaskan hukum-hukum <i>Dhihar</i>		
154	Fasal : Menjelaskan hukum-hukum <i>Qadzaf</i> (menuduh zina) dan <i>bersumpah Li'an</i>	FEBRUARI	
155	Fasal : Menjelaskan hukum-hukum dalam Iddah dan		

	macam-macam perempuan yang menjalani Iddah		
156	Fasal : Menjelaskan macam-macam perempuan yang menjalani Iddah serta hukum-hukumnya		
157	Fasal : Menjelaskan hukum-hukum <i>Istibra'</i> (melakukan pembersihan)		
158	Fasal : Menjelaskan hukum-hukum <i>Radha'</i> (penyusuan)		
159	Fasal : Menjelaskan hukum-hukum menafkahi beberapa kerabat		
160	Fasal : Menjelaskan hukum-hukum pengasuhan anak		
161	KITAB MENJELASKAN HUKUM-HUKUM JINAYAT (PIDANA)	MARET	
162	Fasal : Menjelaskan <i>Diat</i> (denda)		
163	Fasal : Menjelaskan Hukum Qosamah		
164	KITAB MENJELASKAN HUKUM - HUKUM BEBERAPA HAD (HUKUMAN)		

165	Fasal : Menjelaskan Hukum - Hukum Qodzaf (Menuduh Zina)	APRIL	KELAS II SEMESTER GENAP
166	Fasal : Menjelaskan hukum-hukum beberapa minuman dan Had yang berkaitan dengan meminum minuman		
167	Fasal : Tentang hukum-hukum pemotongan dalam pencurian		
168	Fasal : Tentang hukum-hukum pembegal/penyangun		
169	Fasal : Menjelaskan hukum-hukum penyerangan/penyergapan tanpa hak, dan merusak/membunuh binatang ternak		
170	Fasal : Menjelaskan hukum-hukum <i>pemberontak/pembangkan</i>		
171	Fasal : Menjelaskan hukum-hukum <i>Murtad</i>		
172	Fasal : Orang yang meninggalkan shalat	AGUSTUS	KELAS III SEMESTER GANJIL
173	KITAB MENJELASKAN HUKUM-HUKUM DALAM JIHAD		
174	Fasal : Menjelaskan hukum-hukum barang rampasan		
175	Fasal : Menjelaskan pembagian harta <i>fai'</i>		
176	Fasal : Tentang hukum-hukum perpajakan		
177	KITAB MENJELASKAN HUKUM-HUKUM HEWAN BURUAN, HEWAN SEMBELIHAN, HEWAN QURBAN DAN MAKANAN		

178	Fasal : Menjelaskan hukum makanan	SEPTEMBER	
179	Fasal : Menjelaskan hukum-hukum <i>Qurban</i>		
180	Fasal : Menjelaskan tentang hukum-hukum <i>aqiqah</i>		
181	KITAB MENJELASKAN HUKUM-HUKUM PERLOMBAAN DAN MEMANAH		
182	KITAB MENJELASKAN HUKUM-HUKUM SUMPAAH DAN NADZAR		
183	Fasal : Menjelaskan hukum-hukum <i>nadzar</i>		

184	KITAB MENJELASKAN HUKUM-HUKUM PENGADILAN DAN KESAKSIAN	OKTOBER	KELAS III SEMESTER GANJIL
185	Fasal : Tentang hukum-hukum pembagian		
186	Fasal : Menjelaskan hukum melalui saksi/bukti		
187	Fasal : Menjelaskan syarat-syarat orang menjadi saksi	NOVEMBER	
188	Fasal : Jenis/Macam Hak		
189	KITA MENJELASKAN HUKUM-HUKUM DALAM MEMERDEKAKAN BUDAK		
190	Fasal : Menjelaskan hukum-hukum <i>warits wala'</i>		
191	Fasal : Menjelaskan hukum-hukum dalam <i>Tadbir</i> (memudambarkan budak)		
192	Fasal : Menjelaskan hukum-hukum dalam <i>akad kitabah</i> (merdeka atas suatu angsuran/cicilan)		
193	Fasal: Menjelaskan hukum-hukum <i>Ummahatil aulad</i>		

Bidayatul Hidayah

KODE	KOMPETENSI	BULAN	SEMESTER
1	Menjauhi larangan allah	AGUSTUS	SEMESTER GANJIL
2	Memelihara mata		
4	Memelihara telinga	SEPTEMBER	
5	Memelihara lidah		
6	Berbohong	OKTOBER	
7	Ingkar janji		
8	Mengumpat/ membahas aib orang lain	NOVEMBER	
9	Berdebat		
10	Menganggap baik diri sendiri	JANUARI	
11	Melaknat		
12	Mendoakan jelek terhadap sesama makhluk	FEBRUARI	
13	Bergurau dan mengejek		
14	Memelihara perut	MARET	
15	Memelihara kemaluan		
16	Memelihara tangan	APRIL	

17	Memelihara kaki		
----	-----------------	--	--

ASWAJA

NO	MATERI	BULAN	KELAS
1.	Pentingnya belajar ilmu tauhid	Agustus	Kelas 2 Semester Ganjil
2.	Pengertian ASWAJA		
3.	Hukum aqal (Aqli)		
4.	Hukum kebiasaan, bukan hukum akal	September	
5.	Alam, tabiat dan hukumnya		
6.	Pengantar aqidatul awam		
7.	Sifat- sifat dua puluh	Oktober	
8.	Lima puluh keyakinan		
9.	Sifat wujud,qidam,baqo'		
10.	Sifat qiyamuhubinafsihi	November	
11.	Mengapa sifat allah ada dua puluh?		
12.	Sifat jaiz bagi allah		
13.	Sifat- sifat para nabi	Januari	Kelas 2 Semester Genap
14.	Sifat jaiz para rasul		
15.	Para rasul bersifat ma'shum		
16.	Sifat mustahil para rasul	Februari	
17.	25 rasul yang wajib diketahui		
18.	Nabi Muhammad adalah nabi dan rasul terakhir		
19.	10 malaikat yang wajib diketahui	Maret	
20.	Tugas-tugas 10 malaikat		
21.	Empat kitab allah yang wajib diimani		
22.	Shuhuf nabi Ibrahim dan nabi musa	April	
23.	Meyakini semua yang disampaikan rasul		
24.	Beriman pada hari akhir		
25.	Beriman pada nikmat dan siksa kubur	Agustus	Kelas 3 Semester Ganjil
26.	Beriman pada hari kiamat		
27.	Beriman pada hari kebangkitan, padang mahsyar dan sirath		
28.	Beriman pada surga dan neraka		
29.	Beberapa kewajiban bagi orang mukallaf		
30.	Nabi Muhammad diutus kepada seluruh umat manusia		

31.	Keluarga nabi		
32.	Biografi nabi		
33.	Putra-putri nabi	September	
34.	Istri- istri nabi		
35.	Paman – paman nabi	Oktober	
36.	Menghormati sahabat nabi		
37.	Isra' dan Mi'raj nabi		
38.	Kewajiban shalat lima waktu	November	
39.	Keutamaan sahabat Abu Bakar as		

4. Penerapan Program Unggulan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di MA Unggulan Pesantren Nuris Antirogo Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Bahasa Arab dan bahasa Inggris merupakan mata pelajaran pokok yang termasuk dalam kurikulum madrasah. Oleh karena itu madrasah sebagai sarana untuk memperkenalkan bahasa Asing kepada peserta didik karena bahasa Arab juga dikatakan sebagai bahasa Qurani karena kitab umat Islam menggunakan bahasa Arab jadi sebagai Muslim juga harus mempelajarinya, sedangkan bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional karena bahasa inggris sebagai bahasa penghubung disetiap negara karena hampir seluruh penduduk dunia mengerti tentang bahasa Inggris.

Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ustad Taufiq Ahmad selaku

Waka Kurikulum MA Unggulan Nuris mengungkapkan bahwasanya:

“Penerapan program Bahasa Arab dan bahasa Inggris juga sama diterapkan bersamaan dengan berdirinya MA unggulan Nuris pada tahun 2011. Program bahasa Arab dan bahasa Inggris pada awalnya hanya dimasukkan kedalam mata pelajaran pokok biasa yang sesuai dengan kurikulum madrasah, namun seiring

berjalannya waktu program bahasa Arab dan bahasa Inggris dikembangkan kedalam pembagian kelas bilingual yang tujuan utama yaitu memperkenalkan sekaligus pengembangan bahasa asing kepada peserta didik dengan harapan agar peserta didik juga memiliki bekal bersaing dalam dunia global, dalam dunia nasional, bahkan kekacah Internasional. Alhamdulillah sejak pada tahun 2016 awal kami melakukan study banding ke negara Thailand dengan salah satu bekalnya yaitu menguasai bahasa Asing tersebut”.⁹⁵

a. Bahasa Arab

Di MA Unggulan Nuris bahasa Arab termasuk dalam mata pelajaran pokok, akan tetapi untuk mamaksimalkan penerapan program bahasa arab madrasah memberikan fasilitas yaitu melakukan pembagian kelas bahasa yaitu bahasa arab dan bahasa inggris. Menurut ustadz Ahmad Taufiq selaku waka kurikulum MA Unggulan Nuris mengungkapkan bahwa:

“Pembagian kelas bilingual bahasa Arab madrasah mengelompokan kedalam kelas bilingual bahasa Arab yaitu kelas (PK (pendidikan kita) B). Serta didalam pesantren juga memfasilitasi dengan memberikan asrama khusus peserta didik bilingual bahasa Arab yang dinamakan kamar Andalusia 2 serta memberikan pembina khusus kamar bilingual bahasa Arab ”⁹⁶

Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar ada beberapa metode yang digunakan akan tetapi metode yang digunakan disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Sesuai dengan pendapat ustadz Dani Firdaus selaku guru mata pelajaran bahasa Arab mengungkapkan bahwasannya:

⁹⁵Ustad Taufiq Ahmad, *Wawancara*, Jember 21 November 2017

⁹⁶Taufik Ahmad, *Wawancara*, Jember 21 November 2017

“Mengenai metode yang saya gunakan selaku guru yang mengajar bahasa Arab sangat beragam karena di MA Unggulan Nuris ini menggunakan kurikulum K13 yang lebih berperan aktif yaitu peserta didik akan tetapi saya juga menyesuaikan dengan materi yang saya ajarkan. Untuk lebih membiasakan peserta didik dalam berbahasa saya menerapkan didalam kelas mulai dari awal hingga akhir proses pembelajaran diwajibkan menggunakan bahasa arab baik saya menerangkan maupun peserta didik jika ingin bertanya harus menggunakan bahasa arab”.⁹⁷

Dalam proses belajar mengajar bahasa Arab ada beberapa aspek yang harus digapai, sesuai dengan pemaparan ustadz Dani Firdaus mengungkapkan bahwasannya:

Aspek yang harus digapai dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya kemampuan membaca (mah rahqira’ah), kemampuan menulis (Mah rahki bah), kemampuan mendengarkan (Mah rah Istimah), kemampuan berbicara (Mah rah Kal m).⁹⁸

Dalam menerapkan program bahasa Arab selain bahasa arab masuk dalam mata pelajaran pokok, madrasah Aliyah Unggulan Nuris bekerjasama dengan pesantren dengan melakukan pembagian kelas sekaligus pembagian asrama yang bertujuan agar peserta didik dapat menguasai bahasa asing terutama dalam bahasa Arab. Madrasah dengan pesantren bekerja sama dengan memberikan manajemen khusus kepada peserta didik dengan mengelompokkan peserta didik kedalam kelas dan asrama yang bernama “*kelas bilingual bahasa Arab*” . Dikuatkan oleh pernyataan ustadz Dani Firdaus selaku guru

⁹⁷ Dani Firdaus, *Wawancara*, Jember 19 Mei 2018

⁹⁸ Dani Firdaus, *Wawancara*, Jember 19 Mei 2018

sekaligus penanggung jawab pengembangan bahasa Arab mengungkapkan bahwa:

“MA Unggulan Nuris bekerjasama dengan pesantren dengan melakukan pembagian kelas sekaligus pembagian asrama yang bertujuan agar peserta didik dapat menguasai bahasa asing terutama dalam bahasa Arab. Manajemen khusus yang kami berikan kepada peserta didik dengan mengelompokkan peserta didik kedalam kelas dan asrama yang bernama “*kelas bilingual bahasa Arab*” yang mengatur kerjasama tersebut yaitu biro pendidikan yang menjadi jembatan kerjasama antara pesantren dengan madrasah dalam merealisasikan program bilingual bahasa Arab baik di madrasah maupun di dalam pesantren. Kelas bahasa dikelompokkan kedalam kelas PK B”.⁹⁹

Selain dari hasil wawancara juga dikuatkan oleh hasil dokumentasi observasi dalam proses pembelajaran bahwasannya dalam proses pembelajaran peserta didik diwajibkan menggunakan bahasa Arab.



Dokumentasi Kegiatan Peneliti Dalam Observasi Kegiatan Proses Pembelajaran Bahasa Arab Dikelas PK B Pada Tanggal 19 Mei 2018
Kelas Bilingual Bahasa Arab

⁹⁹ Dani Firdaus, *Wawancara*, Jember 19 Mei 2018

Dari hasil penelitian melalui wawancara serta observasi dalam kegiatan proses pembelajaran pada program bahasa Arab, bahwasannya program bahasa Arab sudah diterapkan mulai sejak MA didirikan. Dengan seiring perkembangan mutu madrasah yang berada di MA unggulan Nuris, agar program bahasa Arab dapat berjalan sesuai dengan harapan, maka madrasah mengelompokkan peserta didik kedalam kelas bahasa yang diminati sesuai dengan hasil observasi di kelas PK B yang merupakan kelas khusus program bahasa Arab. Selain itu dalam proses pembelajaran bahasa Arab disesuaikan dengan kurikulum k13 yang lebih memerankan peserta didik agar memaksimalkan target pembelajaran yang diinginkan yaitu agar peserta didik mampu membaca, mampu menulis, mampu mendengar, serta mampu berbicara bahasa Arab dengan baik. Hasil pengamatan tersebut dengan data tentang kendali ketuntasan pembelajaran bahasa Arab di MA Unggulan Nuris sebagai berikut:

IAIN JEMBER

Tabel 8.1¹⁰⁰
KENDALI KETUNTASAN KURIKULUM SEMESTER GANJIL
MA UNGGULAN NURIS

NAMA GURU	MATA PELAJARAN	MATERI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	PERSENTASE %	
KHOIRU MAHMUD, M.Pd	Bahasa Arab	KELAS : X PK														
		SEMESTER GANJIL														
		.														75%
		زيارة عائلية .														60%
		في الطريق .														75%
		SEMESTER GENAP														
		.														70%
		.														75%
	واجباتنا المنزلية والاجتماعية .															80%
	Bahasa Arab	KELAS : XI PK														
		SEMESTER GANJIL														
		المدرسة ومرآتها التعليمية .														75%
		.														80%
		.														75%
SEMESTER GENAP																
الإيمان والعمل في الحياة .															70%	

¹⁰⁰ Dokumentasi MA Unggulan Nuris Antirogo Jember

b. Bahasa Inggris

Di MA Unggulan Nuris bahasa Inggris termasuk dalam mata pelajaran pokok, akan tetapi untuk mamaksimalikan penerapan program bahasa Inggris madrasah dan pesantren memberikan fasilitas dengan melakukan pembagian kelas bahasa yaitu bahasa arab dan bahasa inggris. Menurut ustadz Ahmad Taufiq selaku waka kurikulum MA Unggulan Nuris mengungkapkan bahwa:

“Dalam penerapan program unggulan bahasa Inggris yaitu dengan melakukan pembagian kelas bilingual bahasa inggris madrasah mengelompokan kedalam kelas bilingual bahasa Inggris yaitu kelas (IPA B). Serta didalam pesantren juga memfasilitasi dengan memberikan asrama khusus peserta didik bilingual bahasa Inggris yang dinamakan kamar Madinah 5, serta memberikan pembina khusus kamar bilingual bahasa Inggris yang beasal dari Kota Pare”¹⁰¹

Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar ada beberapa metode yang digunakan akan tetapi metode yang digunakan disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Sesuai dengan pendapat ibu Kutwatil Fitriyah mengungkapkan bahwasannya:

“Dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris disini saya menggunakan metode yang sesuai dengan K13 yaitu menggunakan metode kombinasi agar peserta didik lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan menyesuaikan materi apa yang akan saya ajarkan dan juga saya sesuaikan dengan strategi pembelajaran yang akan saya gunakan, yang paling penting lebih melibatkan siswa dalam proses pembelajaran serta membuat peserta didik tidak bosan didalam kelas”.¹⁰²

¹⁰¹ Taufik Ahmad, *Wawancara*, Jember 21 November 2017

¹⁰² Kutwatil Fitriya, *Wawancara*, Jember 21 Mei 2018

Dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris ada beberapa aspek yang harus digapai, sesuai dengan pemaparan ibu Kutwatil Fitriyah mengungkapkan bahwasannya:

“Aspek yang harus digapai dalam pembelajaran bahasa Inggris yang paling saya utamakan adalah aspek kemampuan (*Speaking*) percakapan peserta didik dalam sehari-hari minimal didalam kelas selama pelajaran berlangsung atau pada saat di asrama pesantren peserta didik dapat menerapkan apa yang telah didapat pada waktu belajar di madrasah”.¹⁰³

Dalam menerapkan program bahasa Inggris selain bahasa Inggris masuk dalam mata pelajaran pokok, madrasah Aliyah Unggulan Nuris bekerjasama dengan pesantren dengan melakukan pembagian kelas sekaligus pembagian asrama yang bertujuan agar peserta didik dapat menguasai bahasa asing terutama dalam bahasa Inggris yang di beri nama kelas dan asrama *bilingual*. Dikuatkan oleh pernyataan ibu Kutwatil Fitriyah selaku guru sekaligus penanggung jawab pengembangan bahasa Inggris mengungkapkan bahwa:

“Di MA unggulan Nuris dalam mengimplementasikan program unggulan bahasa Inggris yaitu dengan pengelompokan bahasa sesuai dengan keinginan peserta didik untuk mendalami bahasa yang mereka inginkan. Pengelompokan kelas yaitu berdasarkan “*kelas bilingual*” jika mereka berminat dalam bahasa inggris mereka akan dimasukkan kedalam kelas bilingual bahasa inggris, pengelompokan tersebut disesuaikan dengan hasil tes masuk madrasah. Untuk menerapkan program unggulan bahasa Inggris madrasah dibantu oleh pesantren melalui biro pendidikan pesantren yang menjadi jembatan kerjasama antara pesantren dengan madrasah dalam merealisasikan bahasa Inggris baik di madrasah maupun di dalam pesantren. Kerjasama yang dilakukan dengan harapan

¹⁰³ Kutwatil Fitriyah, *Wawancara*, Jember 21 Mei 2018

agar peserta didik dapat menguasai banyak bahasa minimal bahasa Arab dan bahasa Inggris”.¹⁰⁴

Hal tersebut juga senada dengan pemaparan peserta didik kelas bilingual Mutiara Ayu menyebutkan bahwasannya:

“Di madrasah program bahasa Arab dan bahasa Inggris dikelompok kedalam kelas *bilingual* jika di asrama kita juga dikelompokkan menjadi satu kamar khusus *bilingual* akan tetapi kamar bahasa Arab dengan kamar bahasa Inggris juga dipisahkan karena di kamar bilingual bahasa Inggris”.¹⁰⁵

Dikuatkan dengan hasil pengamatan peneliti dengan dokumentasi observasi bahwa di pesantren menyediakan kamar khusus bahasa Arab dan bahasa Inggris untuk mendukung program dari madrasah. (dilihat dilampiran kamar yang khusus bahasa).



Dokumentasi Peneliti Kegiatan Wawancara dengan ibu Kutwatil Fitriya selaku guru mata pelajaran bahasa Inggris di MA unggulan Nuris pada tanggal 19 Mei

¹⁰⁴ Kutwatil Fitriya, *Wawancara*, Jember 21 Mei 2018

¹⁰⁵ Mutiara Ayu, *Wawancara*, 24 Mei 2018



Dokumentasi Kegiatan Peneliti Melalui Observasi Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Di Kelas XI IPA B Kelas Bilingual Bahasa Inggris

Dari hasil penelitian melalui wawancara serta observasi dalam kegiatan proses pembelajaran pada program bahasa Inggris, bahwasannya program bahasa Inggris sudah diterapkan mulai sejak MA didirikan dengan menjadikan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran yang disesuaikan kurikulum yang diterapkan. Dengan seiring perkembangan mutu madrasah yang berada di MA unggulan Nuris, agar program bahasa Inggris dapat berjalan sesuai dengan harapan, maka madrasah mengelompokkan peserta didik kedalam kelas bahasa yang diminati sesuai dengan hasil observasi di kelas IPA B yang merupakan kelas khusus program bahasa Inggris. Selain itu dalam proses pembelajaran bahasa Inggris disesuaikan dengan kurikulum k13 yang lebih memerankan peserta didik agar memaksimalkan target pembelajaran yang diinginkan yaitu agar peserta didik mampu membaca, mampu menulis, mampu mendengar, serta mampu berbicara bahasa Inggris dengan baik. Hasil pengamatan tersebut di kuatkan dengan data kendali kurikulum bahasa yaitu sebagai berikut:

Tabel 9.1¹⁰⁶
KENDALI KURIKULUM BAHASA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SMT	NO. KD	MATERI	ALOKASI WAKTU (JP)	BULAN	PERSENTASE	KKM
KELAS VII						
		Pre – Test				
1	3,1	Fungsi sosial (menyapa, berpamitan, berterimakasih, meminta maaf, dan menanggapi)	6	AGUSTUS	13%	75
	3,1	Struktur tes (memulai dan menanggapi)				
	3,1	Unsur kebahasaan (ungkapan-ungkapan, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca dan tulisan)				
	3,1	Topik (interaksi antar siswa di dalam atau di luar kelas)				
		Post Test				
		TUGAS 1				

¹⁰⁶ Dokumentasi MA Unggulan Nuris Antirogo Jember

		Pre-test				
2	3,2	Fungsi sosial (berkenalan, memperkenalkan diri sendiri/orang lain)	8	AGUSTUS	26%	75
	3,2	Struktur teks (memulai dan menanggapi)				
	3,2	Unsur kebahasaan (sebutan anggota keluarga inti dan orang-orang dekat)				
	3,2	Unsur kebahasaan (verba:be, have, go, work, live)				
	3,2	Subjek pronoun dan kata ganti possessive				
	3,2	Topik (diskripsi diri sendiri sebagai bagian dari keluarga)				
		Post – Test				
	TUGAS 2					
		Pre-Test				
3	3,3	Fungsi sosial (menyebutkan/menanyakan waktu dari keadaan/peristiwa/kegiatan)	8	AGUSTUS	39%	75
	3,3	Struktur teks (memulai dan menanggapi)				
	3,3	Unsur kebahasaan (pertanyaan dan pernyataan terkait dengan waktu: hari, tanggal, bulan)				
	3,3	Angka ordinal dengan atau tanpa <i>the</i> untuk menyebut tanggal				
	3,3	Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan				

	3,3	Topik (waktu kejadian/peristiwa/kegiatan terkait kehidupan di sekolah, rumah, maupun di lingkungan)				
		Post – Test				
		TUGAS 3				
		Pre-Test				
4	3,4	Fungsi sosial (mengidentifikasi dan menyebutkan berbagai benda, binatang, dan bangunan umum di lingkungan sekitar)	8	AGUSTUS	52%	75
	3,4	Struktur teks (memulai dan menanggapi)				
	3,4	Unsur kebahasaan (pernyataan dan pertanyaan terkait benda, binatang, bangunan publik)				
	3,4	Penyebutan benda dengan a, the, bentuk jamak (-s)				
	3,4	Penggunaan kata penunjuk this, that, these, those				
	3,4	Preposisi untuk in, on, under untuk menyatakan tempat				
	3,4	Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan				
	3,4	Topik: (Benda, binatang, dan bangunanyang biasa dijumpai dalam kehidupan nyata di rumah, sekolah, dan lingkungan)				
		Post- Test				
	TUGAS 4					
		ULANGAN HARIAN 1	2	AGUSTUS		75
		Pre-Test				

5	3,5	Fungsi sosial (Mendeskripsikan, mengidentifikasi, mengkritisi, memberikan penilaian tentang orang, binatang, dan benda dari segi sifatnya.)	8	AGUSTUS	65%	75
	3,5	Struktur teks (memulai dan menanggapi)				
	3,5	Unsur kebahasaan (sifat orang/benda/binatang, kosa kata, ucapan, tekanan, ejaan, intonasi)				
	3,5	Topik (sifat/ keadaan yang terdapat di berbagai lingkungan)				
		Post-Test				
		TUGAS 5				
		Pre –Test				
6	3,6	Fungsi sosial (mendiskripsikan/mengidentifikasi/mengkritis orang)	8	SEPTEMBER	78%	75
	3,6	Struktur teks (memulai dan menanggapi)				
	3,6	Unsur kebahasaan (pernyataa/pertanyaan terkait tingkah laku, kalimat deklaratif dan simple present tense, kaloimat interogatif, ucapan/tekanan kata, ejaan, tanda baca)				
	3,6	Topik (sifat/ keadaan yang terdapat di berbagai lingkungan)				
		Post – Test				
		TUGAS 6				
		Pre – Test				
7	3,7	Fungsi sosial (mendiskripsikan/mengidentifikasi/mengkritis orang)	8	SEPTEMBER	91%	75

	3,7	Struktur teks (identitas, sifat, fungsi/prilaku/manfaat/tindakan /kebiasaan yang menjadi pencirinya				
	3,7	Unsur kebahasaan (kalimat deklaratif, interogatif dalam simple present, nomina singular dan plural, dan ucapan/tekanan kata/ intonasi, ejaan, tanda baca)				
	3,7	Topik (orang/binatang/benda yang berada di lingkungan sekitar				
		Post- Test				
		TUGAS 7				
		Pre-Test				
	3,8	Fungsi sosial (mengembangkan nilai-nilai kehidupan dan karakter				
8	3,8	Unsur kebahasaan (kosa kata dan tata bahasa dalam lirik lagu, ucapan/tekanan kata/intonasi/ejaan/tanda baca)	6	SEPTEMBER	100%	75
	3,8	Topik (hal-hal yang dapat memberikan keteladanan)				
		TUGAS 8				
		Post - Test				
		ULANGAN HARIAN 2	2	SEPTEMBER		75
7						
		Percakapan Singkat memuat Ungkapan-ungkapan				
		Pre-Test				
1	1,1	Ungkapan-ungkapan dalam percakapan	6	OKTOBER	55%	75
	1,1	Tata bahasa (auxiliary verb, simple past)				

	1,1	Kosa kata (jenis teks dan tema)				
	1,2	Ungkapan baku				
	1,2	Tata bahasa (would you, I'd love you)				
	1,2	Kosa kata (jenis teks dan tema)				
		Post – Test				
		TUGAS 9				
		Teks Fungsional Pendek				
		Pre-Test				
2	2,1	Undangan	8	OKTOBER	60%	75
	2,1	Sort Messages				
	2,1	Kosa kata (jenis teks dan tema)				
	2,1	Tata bahasa (To invinitive, what...for?)				
	2,1	Ungkapan bakau (please....)				
	2,2	Teks lisan (descriptive dan recount)				
	2,2	Langkah retorika teks				
	2,2	Ciri-ciri kebahasaan teks descriptive dan recount				
	2,2	Tata Bahasa (Past continuous dan Conjunctions)				
	2,2	Kosa kata (jenis teks dan tema)				
		Post – Test				
	TUGAS 10					
		Ungkapan-ungkapan Percakapan Singkat				
		Pre-Test				
3	3,1	Ungkapan-ungkapan	8	OKTOBER	65%	75
	3,1	Tata bahasa (Yes/No questions, QW-Questions)				

	3,1	Kosa kata (jenis teks dan tema)				
	3,1	Ungkapan baku (sorry, I think so, I don't think so)				
	3,2	Ungkapan-ungkapan percakapan				
	3,2	Tata bahasa (adjective phrase, noun phrase)				
	3,2	Kosa kata (jenis teks dan tema)				
	3,2	Intonations (felling, raising)				
		Post – Test				
		TUGAS 11				
		Teks Fungsional Pendek				
		Pre-Test				
4	4,1	Undangan				
	4,1	Pesan singkat				
	4,1	Tata bahasa (I want you to, don't forget to)				
	4,1	Kosa kata (jenis teks dan tema)				
	4,1	Ungkapan baku (ungkapan pembuka dan penutup)				
	4,2	Teks pendek (descriptive dan recount)				
	4,2	Informasi faktual (informasi rinci, gagasan utama, gagasan pendukung dalam teks pendek)	8	OKTOBER	70%	75
	4,2	Ciri-ciri kebahasaan teks descriptive dan recount				
	4,2	Langkah retorika teks descriptive dan recount				
	4,2	Kosa kata (jenis teks dan tema)				
	4,2	Tata bahasa(adverb phrase, conjunctions)				
		Post – Test				
		TUGAS 12				

		ULANGAN HARIAN 3	2	OKTOBER	75%	75
		Teks Fungsional Pendek				
		Pre-Test				
5	5,1	Undangan	8	NOVEMBER	80%	75
	5,1	Pesan singkat				
	5,2	Teks esei berbentuk descriptive dan recount				
	5,3	Teks tulis berbentuk descriptive dan recount				
	5,3	Langkah retorika teks descriptive dan recount				
	5,3	Tujuan komunikatif teks descriptive dan recount				
	5,3	Ciri-ciri kebahasaan teks descriptive dan recount				
		Post – Test				
	TUGAS 13					
		Teks Fungsional Pendek				
6	6,1	Undangan, pengumuman, dan pesan singkat	6	NOVEMBER	85%	75
	6,1	Tata bahasa dalam kalimat sederhana				
	6,1	Kosa kata (jenis teks dan tema)				
	6,1	Tanda baca				
	6,1	Spelling				
	6,2	Teks rumpang berbentuk teks descriptive dan recount				
	6,2	Tata bahasa (simple present tense, simple past tense, dan past cont tense				
	6,2	Kosa kata (jenis teks dan tema)				
	6,2	Tanda baca dan spelling				
		TUGAS 14				

		Percakapan Singkat memuat Ungkapan-ungkapan				
		Pre-Test				
7	7,1	Ungkapan-ungkapan dalam percakapan	8	NOVEMBER	90%	75
	7,1	Tata bahasa (present perfect)				
	7,1	Kosa kata (jenis teks dan tema)				
	7,1	Ungkapan baku (No problem, sorry, yes please)				
	7,2	Ungkapan-ungkapan dalam percakapan				
	7,2	Tata bahasa (past form of be)				
	7,2	Kosa kata (jenis teks dan tema)				
		Post – Test				
	TUGAS 15					
		Teks Fungsional Pendek				
		Pre-Test				
8	8,1	Notice dan iklan	8	NOVEMBER	100%	75
	8,1	Tata bahasa (kalimat perintah dan kal. Ajakan)				
	8,1	Kosa kata (jenis teks dan tema)				
	8,1	Ungkapan baku Be ware				
	8,2	Teks monolog (narrative dan recount)				
	8,2	Tata bahasa (Simple past tense dan past cont. tense)				
	8,2	Kosa kata (jenis teks dan tema)				
	8,2	Ungkapan baku (It's terrific, dan It's wonderful)				
		Post – Test				
		TUGAS 16				
	ULANGAN HARIAN 4	2	NOVEMBER		75	

JUMLAH			128 JP			
		Percakapan Singkat memuat Ungkapan-ungkapan				
1	9,1	Ungkapan-ungkapan	6	JANUARI	6%	70
	9,1	Tata bahasa (present perfect tense)				
	9,1	Kosa kata (jenis teks dan tema)				
	9,1	Ungkapan baku (No problem, sorry, yes please)				
	9,2	Tata bahasa (past form of be)				
	9,2	Kosa kata (jenis teks dan tema)				
	9,2	Spelling and intonation				
	TUGAS 1					
		Teks Fungsional Pendek				
2	10. 1	Notice dan iklan	8	Januari	12%	70
	10. 1	Tata bahasa (Imperatives and Comparison)				
	10. 1	Kosa kata (jenis teks dan tema)				
	10. 1	Ungkapan baku (attention, please)				
	10. 2	Teks monolog (narrative dan recount)				
	10. 2	Ciri-ciri kebahasaan teks narative dan recount				
	10. 2	Langkah retorika teks narative dan recount				
	10. 2	Tata bahassa (simple past tense, past cont tense, temporal conjunctions, connective words, adverbs, adjectives)				
	10. 2	Kosa kata (jenis teks dan tema)				
	10. 2	Ungkapan baku (really?, that's terrible, how then?)				
		TUGAS 2				
		Teks				

3	11,1	Teks esai berbentuk narrative/recount	8	Januari	18%	70					
	11,1	Ciri kebahasaan teks esai narrative/recount									
	11,1	Tujuan komunikatif teks esai narrative dan recount									
	11,1	Langkah retorika narrative/recount									
	11,2	Spelling, stress, intonation									
	11,3	Teks fungsional (undangan, pengumuman, pesan, iklan)									
	11,3	Tujuan komunikatif									
	11,3	Ciri kebahasaan									
		TUGAS 3									
Teks Fungsional Pendek											
4	12,1	Notice dan iklan	8	Januari	24%	70					
	12,1	Tata bahasa (imperatives, getting attention, comparison)									
	12,1	Kosa kata (jenis teks dan tema)									
	12,1	Tanda baca, spelling									
	12,2	Teks esai berbentuk narrative/recount									
	12,2	Ciri kebahasaan teks esai narrative/recount									
	12,2	Langkah retorika teks narative dan recount									
	12,2	Tata bahasa (Simple past tense dan past cont. tense)									
	12,2	Kosa kata (jenis teks dan tema)									
	12,2	Tanda baca, spelling									
							TUGAS 4				
							ULANGAN HARIAN 1	2	Januari		70
KELAS IX											

5	1,1	Ungkapan-ungkapan dalam percakapan	8	Januari	30%	70
	1,1	Tata bahasa (Adj + to inf atau certainly)				
	1,1	Kosa kata (jenis teks dan tema)				
	1,1	Spelling, stress, intonation				
	1,1	Ungkapan baku (of course, certainly, I am not sure)				
	1,2	Ungkapan dalam percakapan				
	1,2	tata bahasa (more, less)				
	1,2	Kosa kata (jenis teks dan tema)				
	1,2	Ungkapan baku (Pardon?)				
		TUGAS 5				
	Teks Fungsional Pendek					
6	2,1	Surat pribadi, brosur	6	Februari	36%	70
	2,1	Tata bahasa (simple past, future tense, simple present)				
	2,1	Kosa kata (jenis teks dan tema)				
	2,1	Ungkapan baku (What a pity!, Getting well soon)				
	2,2	Teks monolog (Procedure dan report)				
	2,2	Ciri kebahasaan teks monolog berbentuk procedure/report				
	2,2	Tata bahasa (Present simple, present continuous, imperatives)				
	2,2	Kosa kata (jenis teks dan tema)				
	2,2	Ungkapan baku (pass me...please)				
		TUGAS 6				
7	3,1	Ungkapan-ungkapan dalam percakapan	6	Februari	42%	70

	3,1	Tata bahasa (Adj + to inf atau certainly)			
	3,1	Kosa kata (jenis teks dan tema)			
	3,1	Spelling, stress, intonation			
	3,1	Ungkapan baku (Believe me!, Unbelievable!)			
	3,2	Tata bahasa (more, less)			
	3,2	Kosa kata (jenis teks dan tema)			
	3,2	Ungkapan baku (Pardon?)			
		TUGAS 7			
		Teks Fungsional Pendek			
	4,1	Surat pribadi, brosur			
	4,1	Ciri kebahasaan teks fungsional			
	4,1	Tata bahasa (simple past, future tense, simple present)			
	4,1	Kosa kata (jenis teks dan tema)			
	4,1	Ungkapan baku (What a pity?, Get well soon?)			
	4,2	Teks monolog (Procedure dan report)	8	Februari	48%
	4,2	Ciri kebahasaan teks monolog berbentuk procedure/report			
	4,2	Tata bahasa (Present simple, present continuous, imperatives)			
	4,2	Kosa kata (jenis teks dan tema)			
	4,2	Ungkapan baku (Pass me...Please!, Let me show you)			
		TUGAS 8			
8		ULANGAN HARIAN 2	2	Februari	70

9	5,1	Teks monolog procedure/report (makna gagasan teks procedure, Informasi factual, Informasi rinci/tersirat dalam teks procedure dan report)	8	Februari	54%	70
	5,1	Tujuan komunikatif teks procedure dan report				
	5,1	Langkah retorika teks procedure (purpose-material-steps) dan teks report (identification-description)				
	5,1	Spelling, stress, intonation				
	5,2	Makna gagasan dan tekstual dalm teks fungsional (Surat pribadi dan Brosur)				
	5,2	Ciri kebahasaan teks fungsional (surat pribadi dan iklan)				
	5,3	Spelling, stress, intonation				
		TUGAS 9				
10	6,1	Kalimat sederhana (imperatives, simple present, permohonan)	8	Februari - Maret	60%	70
	6,1	Teks fungsional pendek (surat pribadi dan brosur)				
	6,1	Langkah retorika (surat pribadi dan brosur)				
	6,1	Tanda baca, spelling,				
	6,2	Kalimat acak dari teks procedure/report				
	6,2	Teks monolog pendek berbentuk procedure/report				
	6,2	Tata bahasa (simple present, present continous, Imperatives)				
	6,2	Kosa kata (jenis teks dan tema)				
	6,2	Spelling, tanda baca				
		TUGAS 10				

11	7,1	Ungkapan-ungkapan kesantunan	8	Maret	66%	70
	7,1	Tata bahasa (Polite request, Could you..., Would you mind)				
	7,1	Kosa kata (jenis teks dan tema)				
	7,1	Ungkapan baku (Not at all, well)				
	7,2	Ungkapan (memberi berita menarik perhatian atau memberi komentar tentang berita)				
	7,2	Tata bahasa (Present perfect, If clause)				
	7,2	Kosa kata (jenis teks dan tema)				
	7,2	Ungkapan Baku (Guess what? , That's fantastic)				
		TUGAS 11				
12	8,1	Teks fungsional pendek (Schedules, Labels)	8	Maret	72%	70
	8,1	Ciri kebahasaan (Schedules, Labels)				
	8,1	Tata bahasa (Imperatives, Chronological, Connections)				
	8,1	Kosa kata (jenis teks dan tema)				
	8,1	Ungkapan baku (First, Second, Last)				
	8,2	Teks monolog (narrative/report) terkait tema tertentu				
	8,2	Tujuan komunikatif teks monolog terkait narrative/report				
	8,2	Langkah retorika teks monolog narrative/report				
	8,2	Ciri kebahasaan teks monolog berbentuk report (simple present tense, General nouns, Relating verbs, Action verbs, Istilah teknis)				
		TUGAS 12				

		ULANGAN HARIAN 3	2	Maret		70
13	9,1	Ungkapan-ungkpan kesantunan	8	Maret - April	78%	70
	9,1	Tata bahasa (could you, would you, would you mind)				
	9,1	Kosa kata (jenis teks dan tema)				
	9,2	Ungkapan-ungkapan memberi berita yang menarik perhatian				
	9,2	Ungkapan memberi komentar tentang berita				
	9,2	Tata bahasa (present perfect, simple past)				
	9,2	Kosa kata (jenis teks dan tema)				
	9,2	Ungkapan baku (really, Is that true, I see)				
	9,2	Ungkapan baku (really, Is that true, I see)				
14	10,1	Teka fungsional pendek (schedules, labels)	8	April	84%	70
	10,1	Tata bahasa (Imperatives, Cronological, Connections)				
	10,1	Kosa kata (jenis teks dan tema)				
	10,1	Ungkapan baku (First ... , second ... , next)				
	10,2	Teks monolog narrative/report				
	10,2	tujuan komunikatif teks monolog				
	10,2	Langkah retorika teks monolog				
	10,2	Ciri kebahasaan teks monolog (simple present tense				
	10,2	General nouns (relating verbs, action verbs, istilah teknis)				

15	11,1	Teks fungsional pendek (schedule, labels)	8	April	92%	70
	11,1	Spelling, stress, intonation				
	11,2	Teks fungsional pendek (schedule, labels)				
	11,2	Informasi dalam teks (gagasan utama, informasi rinci, informasi tersirat, makna kata, frasa kalimat)				
	11,2	tujuan komunikatif				
	11,2	Ciri kebahasaan				
	11,3	Teks tertulis (narrative atau report)				
	11,3	Informasi dalam teks monolog narrative and report (gagasan utama, informasi rinci, informasi faktual)				
	11,4	Teks tertulis narrative/report terkait tema				
	11,4	Spelling, stress, intonation				
		TUGAS 15				
16	12,1	Teks fungsional pendek (jadwal/schedule, labels)	8	April	100%	70
	12,1	Unsur kebahasaan terkait jenis teks				
	12,1	tanda baca spelling				
	12,2	Teks monolog berbentuk narrative/report terkait tema				
	12,2	Tujuan komunikatif teks monolog (narrative/report)				
	12,2	Langkah retorika teks monolog (narrative/report)				
	12,2	Ciri-ciri kebahasaan teks monolog (narrative/report)				
	12,2	Simple present tense, General nouns, Relating verbs, action verbs, istilah teknis				

	TUGAS 16			
	ULANGAN HARIAN 4	2	April	70
	PENGAYAAN MATERI	6	April	70
	JUMLAH	136		

IAIN JEMBER

Tabel 10.1
Hasil Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Komponen	Hasil Temuan
1	Penerapan Program Unggulan Tahfizh Al-Quran di MA Unggulan Pesantren Nuris Antirogo Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Langkah-langkah menghafal Al-Quran b. Metode menghafal Al-Quran c. Implementasi program Tahfizh Al-Quran 	Penerapan Program tahfizh Al-Quran yaitu bimbingan menghafal Al-Quran mulai dari langkah-langkah menghafal oleh pembina dan dibimbing memilih metode mengafal sesuai dengan kemampuan peserta didik, serta dibimbing memilih program menghafal yang telah ditentukan yaitu program intensif menghafal dan program reguler menghafal Al-Quran
2	Penerapan Program Kitab Kuning di MA Unggulan Pesantren Nuris Antirogo Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode mengajarkan kitab kuning b. Macam-macam kuning yang diajarkan c. Implementasi program kitab kuning 	Penerapan program kitab kuning dimulai dari metode mengajar yang menggunakan metode klasik serta pembelajaran kitab kuning yang diajarkan disesuaikan dengan kurikulum madrasah karena kitab kuning sebagai bahan ajar yang digunakan pada mata pelajaran PAI di madrasah. Sedangkan dalam penerapan program kitab kuning dilaksanakan dengan menjadikan kitab kuning sebagai bahan ajar dengan melakukan kersama antara pesantren dengan madrasah di bawah penangan biro pendidikan pesantren bertugas menentukan pembagian kitab serta pembagian bab yang akan diajarkan di pesantren dan di madrasah agar pembelajaran kitab yang diharapkan dapat terlaksana sesuai visi pesantren, selain itu karena tugas biro pendidikan sebagai pengelola pengembangan kitab kuning

			peserta didik baik di pesantren maupun di madrasah
3	Penerapan Program Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Unggulan Pesantren Nuris Antirogo Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode pembelajaran bahasa Arab dan Bahasa Inggris b. Target dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris c. Implementasi Program Bahasa Arab dan Bahasa Inggris 	Penerapan program bahasa Arab dan bahasa Inggris dilihat dari metode mengajar yang digunakan disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan disesuaikan dengan kurikulum K13 pada saat ini, target pembelajaran pada mata pelajaran bahasa yaitu agar peserta didik mampu berbicara, mampu menulis, serta mampu mendengarkan bahasa asing dengan baik. Dalam menerapkan program bahasa Arab dan bahasa Inggris selain sudah termasuk mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum madrasah sebagai mata pelajaran pokok, madrasah dan pesantren melakukan kerjasama untuk menerapkan program unggulan bahasa agar sesuai dengan yang diinginkan dengan melakukan pembagian kelas serta asrama untuk peserta didik kelas bahasa yaitu kelas dan asrama <i>bilingual</i> .

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan ini diuraikan data yang di peroleh dari lapangan selama proses penelitian dengan cara menganalisis data baik melalui metode wawancara, observasi maupun dokumentasi kemudian dibandingkan dengan teori yang terkait dengan fokus penelitian. Diantara beberapa penemuan berdasarkan fokus penelitian yang dikaji adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Program Unggulan Tahfizh Al-Quran di MA Unggulan Pesantren Nuris Antirogo Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Program tahfidz al-Qur'an juga diselenggarakan di MA "Unggulan" Nuris dengan tujuan utama agar peserta didik lebih mencintai al-Qur'an dan bisa menghafal al-Qur'an. Selain itu MA Unggulan Nuris menerapkan program unggulan tahfizh Al-Quran dilaksanakan diluar jam pelajaran yaitu dilaksanakan dijam tambahan. Menerapkan program unggulan tahfizh Al-Quran untuk memperbaiki mutu madrasah dengan harapan ingin mencetak madrasah dengan kualitas yang lebih baik. Salah satunya dengan wujud bisa mengantarkan peserta didik "Go Internasional" misalnya bisa mengantarkan peserta didik *study banding* keluar negeri, bisa mengantarkan peserta didik melanjutkan *study* keluar negeri melalui jalur beasiswa kuliah diluar negeri dengan bekal menghafal Al-Quran.

Program yang ditawarkan di MA Unggulan Nuris ada dua yaitu program intensif dan program Reguler. Yang dimaksud dengan program intensif tahfizh yaitu peserta didik lebih difokuskan untuk menghafal Al-Quran saja jadi peserta didik tidak diperkenankan mengikuti ekstrakurikuler selain program tahfizh Al-Quran . Serta di pesantren peserta didik tidak tidak mengikuti pengajian kitab pada waktu diniyah, jadi lebih difokuskan menghafal Al-Quran. Dalam segi target menghafal yaitu dalam 3 tahun harus hafal 8 juz. Dilihat dari segi setoran hafalan

atau *muraja'ah* program intensif dilakukan pada waktu subuh, dzuhur dan magrib sampai isya'.

Sedangkan program reguler tahfizh peserta didik masih melaksanakan sekolah formal mulai dari 07.00 – 15.30 serta masih diperbolehkan mengikuti ekstrakurikuler yang ada di madrasah. Serta di dalam pesantren peserta didik masih mengikuti pengajian kitab diniyah. Ditinjau dari segi target hafalan dalam 3 tahun yaitu 3 juz. Dilihat dari pembagian waktu setoran hafalan atau *muraja'ah* program reguler dilakukan pada waktu subuh dan magrib sampai ba'da isya' saja.

Dalam hal diatas dikaitkan menurut teori Menurut Ilham Agus Sugianto di dalam bukunya merumuskan kurikulum menghafal Al-Quran yang terdiri dari:

- 1) Program khusus menghafal yaitu suatu program untuk menghafal Al-Quran saja . Orang yang menghafal Al-Quran tidak mempelajari ilmu pengetahuan yang lain. Program Tahfizh Al-Quran murni biasanya dibagi menjadi dua bentuk kurikulum yaitu kurikulum satu tahun menghafal dua setengah juz perbulan dan kurikulum dua tahun menghafal satu seperempat juz per bulan.
- 2) Program non khusus menghafal adalah suatu program menghafal Al-Quran di daerah khusus untuk menghafal saja akan tetapi sang penghafal juga belajar ilmu pengetahuan yang lain atau terikat dalam

pendidikan formal maupun suatu kesibukan lain sehingga tidak memiliki banyak waktu untuk menghafal Al-Quran.¹⁰⁷

Dengan demikian keterkaitan antara teori dengan temuan yang ada di MA Unggulan Nuris bahwasannya program tahfizh Al-Quran ada dua program yaitu program intensif dan program reguler kedua program tersebut sebagai usaha yang dilakukan agar peserta didik termotivasi dalam menghafal serta membantu peserta didik untuk memenuhi target hafalan Al-Quran yang diharapkan serta untuk membantu peserta didik dalam mencapai cita-cita peserta didik sebagai seorang Tahfizh Al-Quran.

Perbedaan teori dengan temuan peneliti terletak pada target hafalan serta ketentuan menghafal dalam setiap hari serta ketentuan *murajaah* dalam program intensif dan program reguler tahfizh Al-Quran yang ada di MA Unggulan Nuris.

2. Penerapan Program Unggulan Kitab Kuning di MA Unggulan Pesantren Nuris Antirogo Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Di MA Unggulan Nuris jember menerapkan program kitab kuning sebagai wujud untuk mencapai misi madrasah dan pesantren yaitu memperdalam pengetahuan siswa dalam pemahaman kitab kuning, serta mewujudkan pendidikan yang Islami dengan faham Ahlussunnah Wal Jama'ah. Kitab kuning merupakan salah satu ciri khas yang ada di

¹⁰⁷Ilham , Agus Sugianto ,*Kiat Praktis Menghafal Alquran*, (Bandung:Mujahid Press, 2004), 87-96

madrasah serta digunakan sebagai media untuk membentuk manusia yang agamis sesuai dengan ajaran agama Islam.

Kitab kuning digunakan sebagai bahan ajar mata pelajaran PAI yang digunakan di MA Unggulan Nuris jadinya dalam menerapkan kitab kuning disesuaikan dengan kurikulum madrasah yaitu disesuaikan dengan pembelajaran PAI yang diterapkan di madrasah dan disesuaikan dengan tingkatan kelas serta jurusan peserta didik. Akan tetapi untuk metode pembelajaran masih menggunakan metode klasik yaitu metode sorogan dan bandongan.

Menurut *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam* Bab II pesantren pasal 10 bahwa pengajian dan kajian kitab kuning dilakukan dengan kitab kuning sebagai sumber belajar sesuai dengan tingkatan peserta didik.¹⁰⁸ Penyelenggaraan program pendidikan pesantren menurut *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam* Bab II pesantren pasal 19 ayat 2 huruf (a) menyebutkan penyelenggaraan program pendidikan diantaranya adalah pendidikan diniyah. Menurut *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam* Bab 1 ayat 6 menyebutkan bahwa pendidikan diniyah adalah pendidikan

¹⁰⁸ *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam*, 5

keagamaan islam yang diselenggarakan pada semua jalur dan jenjang pendidikan¹⁰⁹

Berdasarkan keterangan antara Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 dengan bahasan temuan bahwasannya dalam menerapkan program kitab kuning yang diterapkan di pesantren kitab kuning dijadikan sebagai bahan ajar yang disesuaikan dengan tingkatan peserta didik serta penyelenggaraan pendidikan pesantren yaitu pendidikan diniyah.

Jika di MA Unggulan Nuris program kitab kuning dijadikan sebagai bahan ajar mata pelajaran PAI serta dalam pembagian kitab juga disesuaikan dengan tingkatan kelas serta pembagian jurusan. Selain itu di MA Unggulan Nuris terdapat pula pembagian kelas khusus program kitab kuning (PK A). Dalam pemilihan serta pembagian kitab yang diajarkan di madrasah mengikuti perintah dari yayasan yaitu oleh biro pendidikan yang mengelola dan mengembangkan kitab kuning santri.

3. Penerapan Program Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di MA Unggulan Pesantren Nuris Antirogo Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Bahasa Arab dan bahasa Inggris merupakan mata pelajaran pokok yang termasuk dalam kurikulum madrasah. Oleh karena itu madrasah sebagai sarana untuk memperkenalkan bahasa Asing kepada peserta didik karena bahasa merupakan penghubung antar negara. Serta

¹⁰⁹ *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam*

mewujudkan misi madrasah dengan meningkatkan mutu akademis siswa sehingga berprestasi dan berdaya saing secara Global melalui pendalaman bahasa Arab dan bahasa Inggris.

a. Bahasa Arab

Pendalaman bahasa Arab yang diterapkan di MA Unggulan Nuris dilakukan dengan pembagian kelas bahasa Arab sesuai minat peserta didik, yaitu kelas tersebut adalah kelas *bilingual* bahasa Arab (PK B) yang didalam kelas peserta didik juga diwajibkan berbahasa Arab dengan disesuaikan pada hari bahasa yang ditentukan oleh madrasah, di dalam pesantren juga memberikan fasilitas khusus peserta didik *bilingual*, kamar itu dinamakan Andalusia 2 dengan satu pembinaan bahasa Arab yang bertugas mengawasi peserta didik untuk selalu menggunakan bahasa Arab didalam asrama pesantren serta memberikan tambahan mufrodat kepada peserta didik pada waktu yang telah ditentukan oleh pesantren .

b. Bahasa Inggris

Pendalaman bahasa Inggris yang diterapkan di MA Unggulan Nuris dilakukan dengan pembagian kelas bahasa Inggris sesuai minat peserta didik, yaitu kelas tersebut adalah kelas *bilingual* bahasa Inggris dengan mewajibkan peserta didik berbahasa inggris sesuai hari bahasa yang ditentukan oleh madrasah , di dalam pesantren juga memberikan fasilitas khusus peserta didik *bilingual*, kamar itu dinamakan Madinah 5 dengan pembina yang didatangkan dari Pare

yang bertugas mengawasi peserta didik untuk selalu menggunakan bahasa Inggris di dalam asrama pesantren serta memberikan tambahan *conversation* kepada peserta didik pada waktu yang telah ditentukan oleh pesantren.

Sejarah pendidikan bilingual bisa dikatakan mulai pada akhir abad sembilan belas, dimana pemerintah Amerika mulai menyediakan asrama bagi anak-anak imigran yang bukan penutur asli bahasa Inggris. Ada beberapa kelompok bangsa Indian Amerika yang tidak setuju dengan program tersebut, berusaha untuk membangun sekolah bilingual mereka sendiri sehingga mereka dapat mempertahankan bahasa dan budaya asli mereka.¹¹⁰

Menurut Andersson dan Boyer menyatakan bahwa pendidikan bilingual adalah intruksi dalam dua bahasa dan penggunaan dua bahasa sebagai media pengantar untuk setiap bagian atau semua, dari kurikulum sekolah.¹¹¹

Di kaitkan antara teori bahwa penerapan program bilingual bahasa Arab dan bahasa Inggris yang diadakan di madrasah yaitu dengan mengelompokkan kelas sekaligus asrama bagi peserta didik bilingual bahasa sesuai dengan sejarah bilingual dan pendidikan bilingualisme bahwasannya pengelompokan asrama juga dijadikan sebagai bentuk strategi agar dalam penuturan kedua bahasa yaitu agar

¹¹⁰ Luh Putu Artini, Putu Kerti Nitiasih, *Bilingualisme dan Pendidikan Bilingual* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 90

¹¹¹ Ibid., 100

pembiasaan bahasa asing dapat terealisasi dengan maksimal meski masih diselingi dengan bahasa ibu yaitu bahasa Indonesia.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terkait dengan permasalahan-permasalahan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan program unggulan tahfizh Al-Quran di MA Unggulan Pesantren Nuris Antirogo Jember tahun pelajaran 2017/2018

Penerapan program unggulan tahfizh Al-Quran di MA Unggulan Nuris tahun pelajaran 2017/2018 yaitu melalui dua program yaitu program intensif dan program reguler. Yang dimaksud dengan program intensif yaitu peserta didik lebih difokuskan untuk menghafal Al-Quran saja namun masih mengikuti sekolah formal namun tidak *full day* dan tidak di perbolehkan mengikuti ekstrakurikuler lainnya selain program tahfizh Al-Quran sedangkan di pesantren tidak mengikuti diniyah pesantren. Sedangkan program reguler peserta didik masih melaksanakan sekolah formal dan masih diperbolehkan mengikuti ekstrakurikuler yang lain serta mengikuti diniyah pesantren.

2. Penerapan Program Unggulan Kitab Kuning di MA Unggulan Pesantren Nuris Antirogo Jember tahun Pelajaran 2017/2018

Penerapan Program Unggulan Kitab Kuning tahun Pelajaran 2017/2018 yaitu program kitab kuning sebagai wujud untuk mencapai misi madrasah dan pesantren yaitu memperdalam pengetahuan siswa dalam pemahaman kitab kuning, serta mewujudkan pendidikan yang

Islami dengan faham Ahlussunnah Wal Jama'ah. Kitab kuning merupakan salah satu ciri khas yang ada di madrasah serta digunakan sebagai media untuk membentuk manusia yang agamis sesuai dengan ajaran agama Islam.

Kitab kuning digunakan sebagai bahan ajar mata pelajaran PAI yang digunakan di MA Unggulan Nuris jadinya dalam menerapkan kitab kuning disesuaikan dengan kurikulum madrasah yaitu disesuaikan dengan pembelajaran PAI yang diterapkan di madrasah. Akan tetapi untuk metode pembelajaran masih menggunakan metode klasik yaitu metode sorogan dan bandongan.

3. Penerapan Program Unggulan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di MA Unggulan Pesantren Nuris Antirogo Jember tahun Pelajaran 2017/2018

Bahasa Arab dan bahasa Inggris dijadikan sebagai mata pelajaran pokok yang termasuk dalam kurikulum madrasah. Oleh karena itu madrasah sebagai sarana untuk memperkenalkan bahasa Asing kepada peserta didik karena bahasa merupakan penghubung antar negara. Serta mewujudkan misi madrasah dengan meningkatkan mutu akademis siswa sehingga berprestasi dan berdaya saing secara Global melalui pendalaman bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Pendalaman bahasa yang diterapkan di MA Unggulan Nuris dilakukan dengan pembagian kelas sesuai minat peserta didik, kelas tersebut adalah *kelas bilingual bahasa Arab* dan *kelas bilingual bahasa*

Inggris yaitu dengan memberikan pendalaman bahasa Asing kepada peserta didik meskipun masih tetap diselingi dengan penggunaan bahasa Indonesia.

B. Saran

1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah sebagai pemegang kebijakan secara umum dalam pendidikan, dalam penerapan program unggulan madrasah hendaknya lebih diperhatikan kembali dalam hal sarana penunjang dalam proses belajar mengajar peserta didik, terutama lokal kelas yang kurang memadai sehingga peserta didik dalam proses pembelajaran sedikit terganggu karena masih bergantian dengan lembaga yang lain. Selain itu sarana penunjang atau pendukung dalam program bahasa sangat dibutuhkan ruangan atau lab bahasa agar dalam penerapan program bahasa Arab dan bahasa Inggris dapat maksimal. Serta peraturan dalam menggunakan bahasa asing khusus kelas bilingual lebih di tertipkan dan membuat lingkungan yang lebih mendukung dalam penerapan program bahasa Arab dan bahasa Inggris.

2. Waka kurikulum Madrasah

Waka kurikulum Madrasah sebagai pengelola program pendidikan di madrasah hendaknya lebih memperhatikan kuota peserta didik dan lokal kelas serta asrama yang dimiliki oleh madrasah dan juga yayasan sehingga dalam penerapan program unggulan yang diterapkan di madrasah dapat diterapkan secara maksimal. Selain itu untuk ketentuan

hari bahasa bagi madrasah juga perlu diterapkan karena sebagai pendukung dalam menciptakan lingkungan berbahasa asing.

2. Penanggung jawab sekaligus sebagai guru program Unggulan

Penanggung jawab sekaligus sebagai guru program Unggulan saat proses pembelajaran atau pembinaan program unggulan yang diterapkan di madrasah hendaknya lebih ditingkatkan lagi strategi, metode serta media pembelajaran pendukung. Serta memperhatikan peserta didik yang merasa jenuh saat pembinaan atau pembelajaran berlangsung. Dengan demikian sangat dibutuhkan inovasi terbaru dalam penerapan program unggulan sehingga dapat penerapannya dapat berjalan dengan maksimal. Selain itu segenap guru juga seharusnya mendukung program bahasa dengan menciptakan lingkungan bahasa yang kondusif.

3. Peserta didik

Dalam penerapan program unggulan madrasah hendaknya peserta didik lebih semangat dalam mengikuti program unggulan madrasah. Dalam program tahfizh Al-Quran hendaknya lebih giat menghafal serta jangan sampai telat dalam *muraja'ah*, dalam program kitab kuning hendaknya jika proses pembelajaran berlangsung jangan sampai telat masuk kelas, jika dalam program bahasa Arab dan bahasa Inggris hendaknya lebih disiplin dalam menggunakan bahasa Asing baik dalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta : Ciputat Press)
- A. Yasin Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN Malang Press)
- Bahirul Amali Herry. 2012. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Quran* (Yogyakarta: Pto-U Media)
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum 2004 (Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Inggris sekolah Menengah Pertama Dan Madrasah Tsanawiyah)* (Jakarta)
- Efendi Fuad. 2004. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat)
- Ilham, Sugianto Agus. 2004. *Kiat Praktis Menghafal Alquran*. (Bandung:Mujahid Press).
- J. Moleong Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- J. Moleong Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Artini Luh Putu. 2014. *Bilingualisme dan Pendidikan Bilingual*. (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- M. Nasir Ridlwan 2005. *Mencari Topologi Format Pendidikan Ideal* (Yogyakarta:Pustaka Belajar)
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

- Nurudin. 2013. *Sketsa Kurikulum Bahasa Arab di Pesantren* (Jember: STAIN Jember Press)
- Nasrudin Razak. 1990. *Dienul Islam* (Bandung: PT. Alma'arif)
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang *Pendidikan Keagamaan*
- Ratminingtias Made Ni. 2017. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris*. (Depok: Raja Wali Press)
- Retnoningsih Ana, Suharso. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya)
- Undang-Undang Sisdiknas. 2014. (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 Th. 2003), (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 48.
- Umar Yusuf. 2016. *Manajemenen Pendidikan Madrasah Bermutu* (Bandung:PT Refika Aditama)
- Ulinnuha. 2016. *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Diva press)
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung:ALFABETA)
- Wahyudi Rofiul, Wahidi Roihoul. 2017. *Metode Cepat Hafalan Al-Quran Saat sibuk Kuliah* (Yogyakarta:Semesta Hikmah)
- Yunus Mahmud. 1990. *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: HidakaryaAgung)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Faiqoh Dian Nafisah
NIM : 084 141 257
Program studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Pesantren Nuris Antirogo Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada pada bagian yang dirujuk sebelumnya.

Jember 1 Agustus 2018
Saya yang menyatakan


Faiqoh Dian Nafisah
NIM: 084 141 257

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi program unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Pesantren Nuris Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	a. Penerapan program Tahfizh al-Quran di Madrasah b. Penerapan program Kitab Kuning Madrasah c. Penerapan program Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Madrasah	a. Program Tahfizh al-Quran b. Program Kitab Kuning c. Program Bahasa Arab dan Bahasa Inggris	1. Informan a. Kepala sekolah b. Waka Kurikulum c. Guru pembina Program Unggulan d. Peserta didik 2. Kepustakaan, Dokumentasi	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif jenis Deskriptif 2. Penentuan Informan: <i>Purposive Sampling</i> 3. Teknik Pengumpulan Data: a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 4. Analisis Data : analisis Kualitatif: reduksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi. 5. Keabsahan Data: Triangulasi sumber dan teknik 6. Tahap penelitian: observasi, pelaksanaan,	1. Bagaimana Penerapan program Tahfizh al-Quran di Madrasah Aliyah Unggulan Pesantren Nuris Jember Tahun Pelajaran 2017/2018? 2. Bagaimana Penerapan program Kitab Kuning di Madrasah Aliyah Unggulan Pesantren Nuris Jember Tahun Pelajaran 2017/2018? 3. Bagaimana Penerapan program Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Unggulan Pesantren Nuris Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?



				penyusunan laporan	
--	--	--	--	-----------------------	--



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mengli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.1353/In.20/3.a/PP.009/07/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Pemohonan Izin Penelitian**

19 Juli 2018

Yth. Kepala MA Unggulan Nuris Antirogo Jember
Jalan Pangandaran No.48, Antirogo, Sumber Sari, Jember, Jawa Timur 68125

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Faiqoh Dian Nafisah
NIM : 084 141 257
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Program Unggulan Madrasah di Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Antirogo Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Wakil Kepala Kesiswaan
3. Guru
4. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

A. Dekan
Dekan Bidang Akademik,

Kholil Faizin

JURNAL PENELITIAN

NO	Tanggal Kegiatan	Informan	Jenis Kegiatan	TTD
1	16 -11-2017	Ustadz Imam Sanusi (Pengurus Pesantren Nuris, guru)	Penyerahan Surat Izin Penelitian	
2	20-11-2017	Ustadz Imam Sanusi (Pengurus Pesantren Nuris, guru)	Wawancara	
3	20-11-2017	Ning Balqis Khumairo (Kepala MA Unggulan Nuris)	wawancara	
4	21-11-2017	Ustadz Taufiq Ahmad (Waka kurikulum)	Wawancara	
5	16 -05-2018	Ustadz Madani (Pembina Program Tahfizh Putra)	Wawancara	
6	16-05-2018	Ustadzah Zakiya Nur Alike (Pembina Program Tahfizh Putri)	Wawancara	
7	17-05- 2018		Observasi Program Tahfizh	
8	17-05-2018		Pengambilan Dokumentasi kegiatan Muraja'ah Santri	
9	17-05- 2018	Ustadz Ahmad Fathoni (Guru Mata Pelajaran Kitab Kuning)	Wawancara	
10	18-05-2018		Pengambilan Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Kitab Kuning	
11	19 -05- 2018	Ustadz Dani Firdaus (Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab)	Wawancara, pengambilan dokumentasi kegiatan pembelajaran bahasa Arab	
12	21-05- 2018	Kutwatil Fitriya (Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris)	Wawancara	

Pedoman Wawancara

Kepada Kepala Madrasah MA Unggulan Nuris

1. Sejak kapan MA menerapkan program unggulan?
2. Apa saja program unggulan yang ada di MA Unggulan Nuris ?
3. Program unggulan, apakah semua termasuk dalam kurikulum intra atau ada yang termasuk dalam ekstra sekolah?
4. Bagaimana implementasi atau pelaksanaan secara garis besar dalam pelaksanaan program unggulan di MA unggulan Nuris
 - a. Program tahfidz Al-Quran
 - b. Program unggulan kitab kuning
 - c. Program unggulan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
5. Apa tujuan yang di dapat sejak diterapkan program unggulan madrasah khususnya bagi peserta didik sekaligus bagi sekolah?

Kepada Waka Kurikulum MA Unggulan Nuris

1. Sejak kapan MA menerapkan program unggulan?
2. Apa saja program unggulan yang ada di MA Unggulan Nuris ?
3. Program unggulan, apakah semua termasuk dalam kurikulum intra atau ada yang termasuk dalam ekstra sekolah?
4. Bagaimana implementasi atau penerapan secara garis besar dalam pelaksanaan program unggulan di MA unggulan Nuris
 - a. Program tahfidz Al-Quran
 - b. Program unggulan kitab kuning
 - c. Program unggulan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
5. Apa tujuan yang di dapat sejak diterapkan program unggulan madrasah khususnya bagi peserta didik sekaligus bagi sekolah?

Kepada Guru Pembina program Unggulan Tahfizh Al-Quran MA Unggulan Nuris

1. Sejak kapan program tahfidz Al-Quran diterapkan di MA Unggulan Nuris ?
2. Program tahfidz Al-Quran termasuk dalam program intra atau ekstra sekolah?
3. Metode apa saja yang digunakan program tahfidz Al-Quran yang berada di MA Unggulan Nuris ?

4. Strategi apa yang digunakan program tahfidz Al-Quran yang berada di MA Unggulan Nuris ?
5. Bagaimana penerapan program tahfizh Al-Quran yang berada di MA Unggulan Nuris ?

Kepada Guru Pembina program Unggulan Kitab Kuning MA Unggulan Nuris

1. Sejak kapan program Kitab Kuning diterapkan di MA Unggulan Nuris ?
2. Program Kitab Kuning termasuk dalam program intra atau ekstra sekolah?
3. Apa saja macam-macam kitab kuning yang di ajarkan di MA unggulan Nuris?
4. Metode pembelajaran apa yang digunakan dalam penerapan program Kitab Kuning di MA Unggulan Nuris ?
5. Strategi pembelajaran apa yang digunakan dalam penerapan program Kitab Kuning di MA Unggulan Nuris ?
6. Bagaimana penerapan program kitab kuning di MA Unggulan Nuris?

Kepada Guru Pembina program Unggulan Bahasa Arab MA Unggulan Nuris

1. Sejak kapan program Bahasa Arab diterapkan di MA Unggulan Nuris ?
2. Program Bahasa Arab termasuk dalam program intra atau ekstra sekolah?
3. Metode apa saja yang digunakan dalam penerapan program Bahasa Arab di MA Unggulan Nuris ?
4. Strategi pembelajaran apa yang digunakan dalam penerapan program Bahasa Arab di MA Unggulan Nuris ?
5. Bagaimana penerapan program Unggulan bahasa Arab di MA Unggulan Nuris?

Kepada Guru Pembina program Unggulan Bahasa Inggris MA Unggulan Nuris

1. Sejak kapan program bahasa Inggris diterapkan di MA Unggulan Nuris ?
2. Program bahasa Inggris termasuk dalam program intra atau ekstra sekolah?
3. Metode pembelajaran apa yang digunakan dalam penerapan program Bahasa Inggris di MA Unggulan Nuris ?

4. Strategi pembelajaran apa yang digunakan dalam penerapan program Bahasa Inggris di MA Unggulan Nuris ?
5. Bagaimana penerapan program Unggulan bahasa Inggris di MA Unggulan Nuris?

Kepada Peserta didik program Unggulan MA Unggulan Nuris

1. Bagaimana penerapan program Unggulan di MA Unggulan Nuris?
2. Apa saja manfaat yang anda dapat dari diterapkannya program unggulan yang diterapkan oleh MA Unggulan Nuris?



Lampiran Dokumentasi Penerapan Program Unggulan

1. Jadwal *Muroja'an* Penerapan Program Tahfizh Al-Quran

Intensif (Program khusus)	Reguler (Program Non Khusus)
Subuh (05.30 – 07.00)	Subuh (05.30 – 06.30)
Dhzur (12.00 – 13.30)	Maghrib (18.00 – 19.00)
Maghrib (18.300-20.00)	

2. Nama Pembina Program Unggulan Tahfizh Al-Quran

NO	NAMA	
	PEMBINA PUTRA	PEMBINA PUTRI
1	Ust.Fathoni S.E	Ustadzah Zakiya Nur Alike
2	Ust.Irfan Sholeh	Ustadzah Hilmatul Ulya Fifriyani
3	Ust.Robith Dinillah	Ustadzah Warda Izza Wulandari
4	Ust.Washil	Ustadzah Kamalia M.
5	Ust.Moh.Madani	Ustadzah Aidun Ni'mah
6	Ust.Sayyid Berryl Musthofa	

3. Profil Lembaga Madrasah Huffadz Al-Qur'an (MHQ) Pondok Pesantren Nurul Islam (Nuris) Jember

A. Latar Belakang Lembaga

Seiring perjalanan waktu, dunia dakwah dan syi'ar Islam di Indonesia semakin hari semakin berkembang baik dari sisi pelaksana, organisasi, strategi dan ruang lingkupnya. Hal ini tentu sangat menggembarakan dan patut di syukuri serta di dukung dengan segenap kemampuan yang ada.

Dalam ruang lingkup wilayah, khususnya di lingkup Kabupaten Jember, kini semakin di rasakan perlunya semakin banyak wadah untuk melaksanakan kegiatan dakwah, tarbiyah dan syi'ar Islam yang lebih serius dan tertata rapi dalam suatu organisasi formal, dengan tetap mengedepankan pijakan kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Kebutuhan pegiat dakwah untuk beraktifitas dan kebutuhan obyek dakwah untuk

menerima masukan ilmu dan informasi sudah waktunya di layani dengan lebih baik lagi.

Di sisi lain, keprihatinan akan masih kurangnya pemahaman dan penguasaan umat Islam terhadap Al-Qur'an harus segera direspon. Kondisi bangsa yang belum juga berubah banyak ke arah kemajuan diyakini salah satu penyebabnya rendahnya penguasaan umat Islam terhadap Al-Qur'an yang berakibat kepada mentalitas, akhlak, tata nilai, hukum dan kepribadian umat yang jauh dari nilai-nilai Al-Qur'an.

Dari hal itu, diawali oleh keinginan KH. Muhyiddin Abdusshomad (Syakhul Ma'had PP. Nurul Islam Jember), maka Gus Robith Qoshidi, Lc. selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Islam Jember memunculkan sebuah gagasan untuk membentuk sebuah lembaga khusus bagi santri yang ingin menghafalkan Al-Qur'an, lembaga tersebut diberi nama Madrasah Huffadz Al-Qur'an (MHQ).

B. Tujuan Lembaga

Tujuan diadakannya Lembaga Madrasah Huffadz Al-Qur'an (MHQ) adalah:

1. Menanamkan nilai-nilai Islam kepada siswa sejak dini.
2. Menumbuhkan kesadaran siswa untuk membiasakan diri membaca Al-Qur'an
3. Menjadikan Al-Qur'an hidup di dalam pribadi siswa

C. Metode Pengajaran

Metode pengajaran yang digunakan pada Lembaga Madrasah Huffadz Al-Qur'an (MHQ) adalah:

1. Metode Klasikal (untuk setor hafalan)
2. Metode Muroqobah (untuk mengulangi)
3. Metode Estafet (untuk muroja'ah)
4. Metode Musabaqoh (untuk evaluasi)

D. Proses Seleksi Peserta

1. Tes Kemampuan Dasar

Tes dasar untuk calon peserta didik Lembaga Madrasah Huffadz Al-Qur'an (MQ) adalah Tes Membaca Al-Qur'an, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Peserta yang diseleksi adalah untuk mengisi kelas Lembaga Madrasah Huffadz Al-Qur'an (MHQ).
- b. Terdapat 4 penguji untuk Tes Membaca Al-Qur'an (2 penguji putra dan 2 penguji putri)
- c. Adapun kolom penilaiannya adalah:

NO	NAMA PESERTA	KELANCARAN	TAJWID/FASHOHAH	IRAMA	KET
		50	30	20	

Nb : Pengumuman hasil Tes Membaca Al-Qur'an akan langsung diinformasikan setelah calon peserta selesai mengikuti tes.

2. Tes Kemampuan Lanjutan

Peserta seleksi menyetorkan hafalan Juz 5 kaca pertama kepada Kepala Lembaga Madrasah Huffadz Al-Qur'an (MHQ), dengan ketentuan paling lambat 1 minggu setelah dinyatakan lulus Tes Membaca Al-Qur'an. Peserta seleksi dinyatakan lulus Tes Kemampuan Lanjutan apabila menyetorkan hafalan sesuai waktu yang telah ditentukan.

E. Struktur Lembaga

1. Penasehat : **KH. Muhyiddin Abdusshomad**
: **Gus Robith Qoshidi, Lc.**
2. Pelindung : **Ning Hasanatul Khalidiyah, M.Pd.I.**
3. Penanggung Jawab : **Hosaini, M.Pd.**
: **Achmad Fathoni, S.E.**
: **Sayyid Berryl Musthofa, S.H.**
: **Hadi Siswanto**

4. Madrasah Huffadz Al-Qur'an Putra
 - a. Kepala Madrasah : **Eko Julianto, S.Pd.**
 - b. Waka. Kurikulum : **Ahmad Washil**
 - c. Waka. Kesiswaan : **Muhammad Taufiqurrahman**
 - d. TU : **M. Iqbal Humaidi Andriansyah**
5. Madrasah Huffadz Al-Qur'an Putri Pusat
 - a. Kepala Madrasah : **Indah Yanti**
 - b. Waka. Kurikulum : **Riska Arifatus Sholeha**
 - c. Waka. Kesiswaan : **Khofifatul Laily**
 - d. TU : **I'anutul Maufiroh**
6. Madrasah Huffadz Al-Qur'an Putri Daltim
 - a. Kepala Madrasah : **Zakiah Nur Alike, S.Pd.**
 - b. Waka. Kurikulum : **Himmatul Ulya Alfitriani**
 - c. Waka. Kesiswaan : **Warda Izza Wulandari**
 - d. TU : **Dina Kamalia Mursyida**

F. Target Kurikulum

1. Kelas : I

N O	KELAS	KITAB	SEMESTER GANJIL	SEMESTER GENAP
1	Reguler	<i>Al-Qur'an</i>	Juz 30	Juz 1
2	Intensif	<i>Al-Qur'an</i>	Juz 30 dan Juz 1	Juz 2 sampai Juz 3
3	Intensif MTs	<i>Al-Qur'an</i>	Juz 1 sampai Juz 5	Juz 6 sampai Juz 10

2. Kelas : II

N O	KELAS	KITAB	SEMESTER GANJIL	SEMESTER GENAP
1	Reguler	<i>Al-Qur'an</i>	Juz 2	Juz 3
2	Intensif	<i>Al-Qur'an</i>	Juz 4 sampai Juz 5	Juz 6 sampai Juz 7
3	Intensif MTs	<i>Al-Qur'an</i>	Juz 11 sampai Juz 15	Juz 16 sampai Juz 20

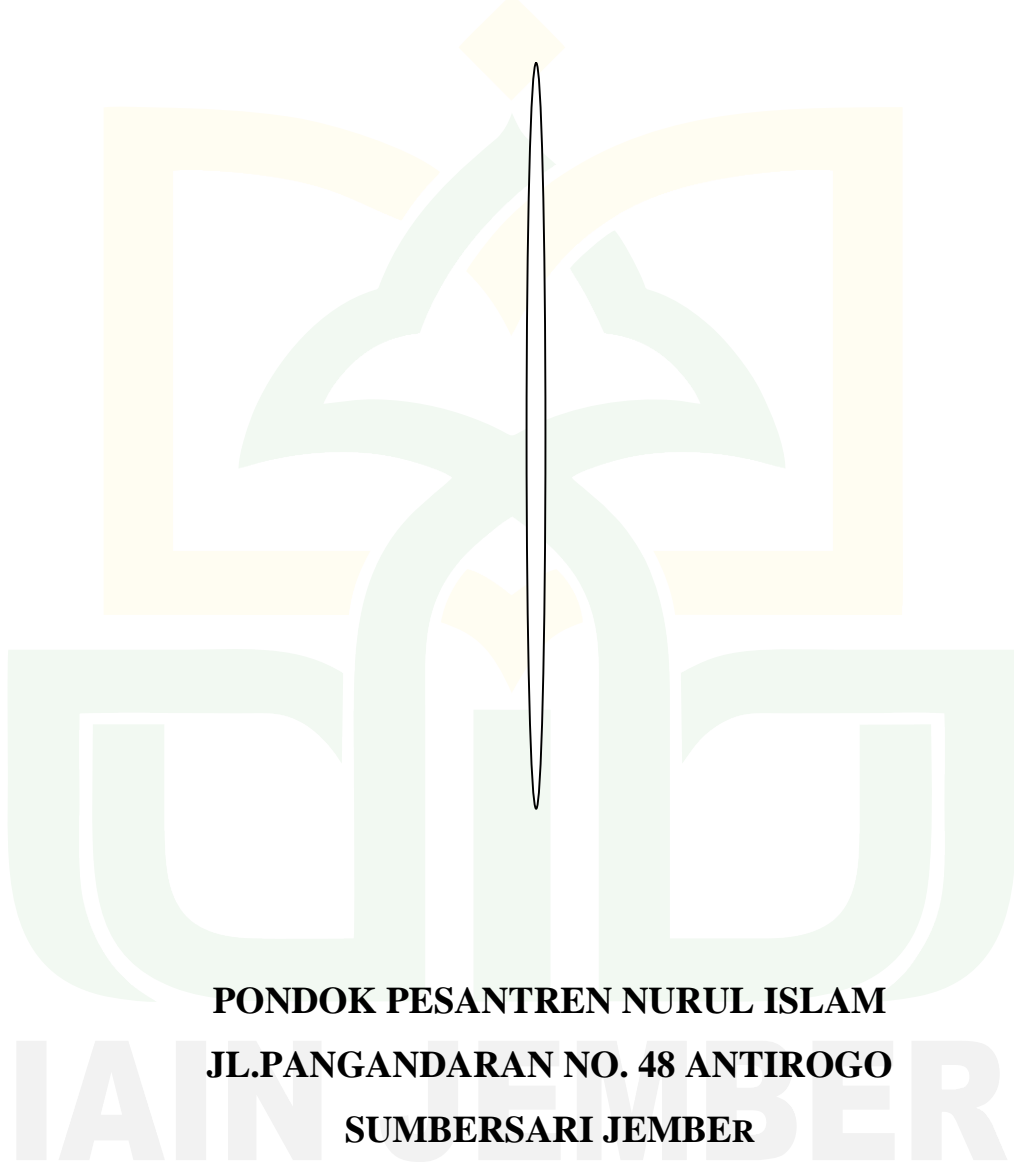
3. Kelas : III

N O	KELAS	KITAB	SEMESTER GANJIL	SEMESTER GENAP
1	Reguler	<i>Al-Qur'an</i>	Juz 4	Juz 5
2	Intensif	<i>Al-Qur'an</i>	Juz 8 sampai Juz 9	Juz 10 sampai Juz 11
3	Intensif MTs	<i>Al-Qur'an</i>	Juz 21 sampai Juz 25	Juz 26 sampai Juz 30



Lampiran Dokumentasi Penerapan Program Kitab Kuning

**TARGET KURIKULUM
MDTM TSANIYAH (MA)
TAHUN AJARAN 2018 – 2019**



**PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM
JL.PANGANDARAN NO. 48 ANTIROGO
SUMBERSARI JEMBER**

الرحيم

Alhamdulillah target kurikulum ini disahkan

Di Jember,
Biro PendidikanDiniyah
PP. NURUL ISLAM ANTIROGO

UST. WAHYUDI RAHMAN

Koordinator
Pengurus putra-putri

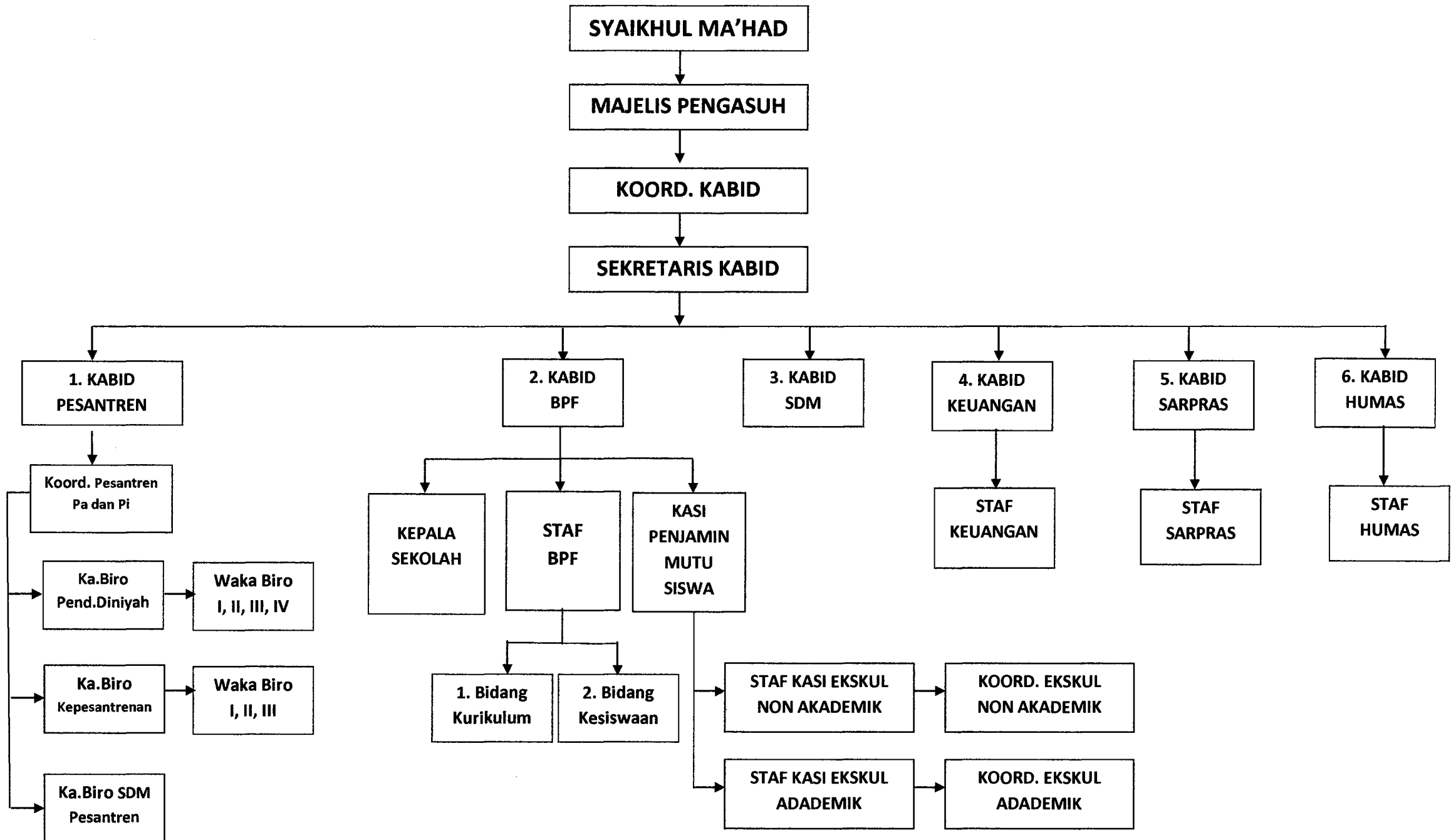
UST. ABU BAKAR, SE

Mengetahui
Pengasuh
PP. NURUL ISLAM ANTIROGO

GUS ROBITH QOSHIDI, Lc.

IAIN JEMBER

SUSUNAN STRUKTURAL YAYASAN NURUL ISLAM JEMBER



Jember 28 Januari 2014 @ Umar

KETERANGAN:

SYAIKHUL MA'HAD:

1. Kyai H. Muhyiddin Abdusshomad
2. Nyai Hj. Dr. Hodaifah, M.Pd.I.

MAJELIS PENGASUH:

1. Robith Qoshidi, Lc.
2. Balqis Al Humairoh, S.Pd.I.
3. Hasanatul Khalidiyah, M.Pd.I.
4. Abdurrahman Fathoni, S.H.M.Si.
5. Rahmatullah Rijal, S.Sos.
6. Lailatul Happy Dian, S.Pd.I.

KOORD. KABID: Drs. Achmad Nursalim

SEKRETARIS KOORD. KABID: Aniyatul Karimah, S. Si.

KABID PESANTREN: Gus Robith Qoshidi, Lc.

Koord. Pesantren Pa dan Pi : Abu Bakar, S.E.

Ka.Biro Pend.Diniyah : Wahyudi Rahman

Ka.Biro Kepesantrenan Hosaini, S.H.I.

Ka.Biro SDM Pesantren : Abu Bakar, S.E.

KABID BPF (BIDANG PENDIDIKAN FORMAL) : Wahyutinni Ekowati, S.Pd

Staff BPF Bidang Kurikulum : Nur Mahmudah, M.Pd

Staff BPF Bidang Kesiswaan : Diana Puji Rahayu, S.Pd

KABID SDM (SUMBER DAYA MANUSIA) : Arifiatun, M.Pd

KABID KEUANGAN : Much. Soleh Samroji

Staff Keuangan : 1. Nurkholilah, S.Pd. 2. Dini Ristiyani

KABID SARANA PRASARANA : Drs. S. Haryono

Staff Sarana Prasarana : 1. Kusairi, S.Pd 2. Ahmad Rifki Febri Andi

KABID HUMAS : Gus Abdurrahman Fathoni, S.H.M.Si.

Staff Humas : Bangkit Basofi, ST

KASI PENJAMIN MUTU SISWA: Mila Karmila, S.Pd

Staff Kasi Ekskul Non Akademik: Achmad Faizal, S.S.

Staff Kasi Ekskul Akademik: Desy Maya Fitriyah, S.Pd.

Koord. Ekskul Akademik:

1. Najibulloh Asy'ari, S.Si.
2. Nur Rovita Sani, S.Pd

Koord. Ekskul Non Akademik:

1. Siti Nurul Aminah, S.Pd.
2. Muhammad Fatih Ulin Nuha, S.Pd.



Lampiran SK Pengasuh PP. Nurul Islam Jember

Nomor : 59/PP-NI/V/2018

Tentang Pengangkatan SDM di Bidang Pesantren PP. Nurul Islam Jember Masa Bakti 2018-2019

STRUKTUR DAN PERSONALIA PENGURUS
PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM JEMBER
MASA BAKTI 2018-2019

SYAIKHUL MA'HAD

- KH. Muhyiddin Abdusshomad
- Dr. Nyai Hj. Hodaifah, M.Pd.I.

MAJELIS PENGASUH

- Gus Robith Qoshidi, Lc. (**Ketua**)
- Gus H. Abdurrahman Fathoni, S.H., M.Si
- Gus H. Rahmatullah Rijal, S.Sos
- Ning Hj. Balqis al-Humairo', S.Pd.I
- Ning Lailatul Happy Dian, S.Pd.I
- Ning Hasanatul Khalidiyah, M.Pd.I

Koordinator Kepala Bidang
Sekretaris
Kabid. Kepesantrenan

: Drs. Achmad Nur Salim
: Aniyatul Karimah, S.Si
: Gus Robith Qoshidi, Lc

Koordinator Pesantren Putra-Putri
Tata Usaha

: Ust Abu Bakar, S.E.
: Ust Sarbini, S.Pd.I

BIRO SDM PESANTREN

Kepala Biro SDM Pesantren
Sekretaris Biro SDM Pesantren

: Ust. Abu Bakar, S.E.
: Ust. Abd. Rahman



Lampiran SK Pengasuh PP. Nurul Islam Jember

Nomor : 59/PP-NI/V/2018

Tentang Pengangkatan SDM di Bidang Pesantren PP. Nurul Islam Jember Masa Bakti 2018-2019

BIRO PENDIDIKAN

JABATAN	NAMA	STATUS
Kepala Biro Pendidikan	Ust. Wahyudi Rahman ✓	GKY FP ✓
Staf Kepala Biro	Ust. Achmad Fathoni, S.E. ✓	GKY FP ✓
Sekretaris	Ust. Moh. Fariq ✓	PKY P ✓
Waka Biro 1 (Diniyah Putra)	Ust. Moh Syamsud Dhuha, S.Pd ✓	GKY FP ✓
Waka Biro 2 (Diniyah Putri)	Ust. Maktubatul Hasanah, S.E ✓	GKY P ✓
Waka Biro 3 (MTs Formal)	Ust. Afif ✓	GKY FP ✓
Waka Biro 4 (MHQ dan MQ)	Ust. Berryl Musthofa ✓	GKY FP ✓
TU Biro Pendidikan	Ust. Kholid Mawardi ✓	PKY P ✓
TU Waka I	Ust. Afandra	3 SMA
TU Waka II	Ustdh. Nila Rusdiana	GP ✓
TU Waka III	Ust. Irfan Sholeh ✓	GP ✓
TU Waka IV	Ust. Hadi Siswanto ✓	GP ✓



Lampiran SK Pengasuh PP. Nurul Islam Jember

Nomor : 59/PP-NI/V/2018

Tentang Pengangkatan SDM di Bidang Pesantren PP. Nurul Islam Jember Masa Bakti 2018-2019

STRUKTURAL MADRASAH DINIYAH

TAHUN PELAJARAN 2018 - 2019

➤ **Marhalah Ula Putra (Pusat dan MTs)/Marger**

JABATAN	NAMA	STATUS
Kepala	Ust. Hasan Barsuni ✓	GP ✓
Waka Kurikulum Pusat	Ust. Bihlul Hidana ✓	GP ✓
Waka Kurikulum MTs	Ust. Ust. Robith Dinillah ✓	GP ✓
Waka Kesiswaan Pusat	Ust. Muhammad Yasin ✓	GKY FP ✓
Waka Kesiswaan MTs	Ust. Rodly Ardiansyah ✓	GP ✓
TU Pusat	Ust. Fadhil Al Huzaini ✓	GP ✓
TU MTs	Ust. Ubaidillah Amin ✓	GP ✓

➤ **Marhalah Ula Putri (Pusat dan MTs)/Marger**

JABATAN	NAMA	STATUS
Kepala	Ustd. Izzatul Irodah	GKY FP ✓
Waka Kurikulum Pusat	Ustd. Siti Maftuhah ✓	GP ✓
Waka Kurikulum MTs	Ustd. Hanik Nurul ✓	GP ✓
Waka Kesiswaan Pusat	Ustd. Jayyidatul F ✓	GKY FP ✓
Waka Kesiswaan MTs	Ustd. Alfiatir Ri'ayah ✓	GP ✓
TU Pusat	Ustd. Dyta Shofi ✓	GP ✓
TU MTs	Ustd. Meliyatia ✓	GP ✓

➤ **Marhalah Ula Putri Daltim**

JABATAN	NAMA	STATUS
Kepala	Ustd. Sa'datul Iluya ✓	GP ✓
Waka Kurikulum	Ustd. Nadila Putri ✓	GP ✓
Waka Kesiswaan	Ustd. Jihan Nabila ✓	GP ✓
TU	Ustd. Marhamatul Khofifah ✓	GP ✓

➤ **Marhalah Tsaniyah Putra**

JABATAN	NAMA	STATUS
Kepala	Ust. Nur Mujahadatul Muhiddin	GP ✓
Waka Kurikulum	Ust. Musyfik Alamsyah ✓	GP ✓
Waka Kesiswaan	Ust. Rofiqi Fahim ✓	GP ✓
TU	Ust. Ali Zamzami ✓	GP ✓

➤ **Marhalah Tsaniyah Putri**

JABATAN	NAMA	STATUS
Kepala	Ustd. Aisyah Arisqi ✓	GP ✓
Waka Kurikulum	Ustd. Diana Sa'adatul H ✓	GP ✓
Waka Kesiswaan	Ustd. Dina Wakhida ✓	GP ✓
TU	Ustd. Roihatul Jannah ✓	GP ✓



Lampiran SK Pengasuh PP. Nuru' Islam Jember

Nomor : 59/PP-NI/V/2018

Tentang Pengangkatan SDM di Bidang Pesantren PP. Nurul islam jember Masa Bakti 2018-2019

STRUKTURAL MADRASAH HUFFADZ AL QUR'AN DAN MADRASAH QUR'AN

TAHUN PELAJARAN 2018 - 2019

➤ **MHQ dan MQ Putra**

JABATAN	NAMA	STATUS
Kepala	Ust. Eko <i>Julianto ?</i>	GKY FP ✓
Waka Kurikulum	Ust. Wasil ✓	GP ✓
Waka Kesiswaan	Ust. Taufiqurrahman ✓	GP ✓

➤ **MHQ dan MQ Putri Pusat**

JABATAN	NAMA	STATUS
Kepala	Ustd. Indah Yanti ✓	GP ✓
Waka Kurikulum	Ustd. Riska A. S. ✓	GP ✓
Waka Kesiswaan	Ustd. Khofifah U'il Suryani ✓	GP ✓

➤ **MHQ dan MQ Putri Daltim**

JABATAN	NAMA	STATUS
Kepala	Ustd. Zakiyah Nur Alika ✓	GKY P ✓
Waka Kurikulum	Ustd. Himmatul Ulya al Fitriyani ✓	GP ✓
Waka Kesiswaan	Ustd. Warda Izza Wulandari ✓	GP ✓



مجمع تدریس نورالاسلام الاسلامی
PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM
JL. PANGANDARAN NO. 48 ANTIROGO SUMBERSARI 68125

Lampiran SK Pengasuh PP. Nurul Islam Jember

Nomor : 59/PP-NI/V/2018

Tentang Pengangkatan SDM di Bidang Pesantren PP. Nurul Islam Jember Masa Bakti 2018-2019

BIRO KEPESANTRENAN
MASA BAKTI 2018-2019

JABATAN	NAMA	STATUS
Kepala Biro Kepesantrenan	Ust. Hosaini, M.Pd.I	GTY FP ✓
Staf Kepala Biro Kepesantrenan 1	Ust. Saiful Anam ✓	GKY P ✓
Staf Kepala Biro Kepesantrenan 2	Ust. Abd. Nazam M Ilyas ✓	GKY P ✓
Staf Kepala Biro Kepesantrenan 3	Ust. Tamimurrahman ✓	GKY P ✓
Waka Biro 1 (Putra Pusat)	Ust. Anwar Sanusi	GKY FP ✓
Waka Biro 2 (Dalsel dan Pasmus)	Ust. Lukmanul Hakim ✓	GKY P ✓
Waka Biro 3 (Dalbel)	Ust. Ilham Nawafillah	GKY P ✓
Waka Biro 4 (Putri Pusat dan Daltim)	Ustdh. Romzatul Widad ✓	GP ✓
TU Biro Kepesantrenan	Ust. Chusain Barsuni	PKY P ✓
Staf Waka Biro 4	Ustd. Sabilah Rosyadi ✓	GKY P ✓

KETUA-KETUA ASRAMA

JABATAN	NAMA	STATUS
Asrama Putra Pusat	Ust. Imron ar Rosyid ✓	GP ✓
Asrama Putra Dalsel	Ust. Sidqi Humaini ✓	GP ✓
Asrama Putra Dalbel	Ust. Hidayacullah ✓	GP ✓
Asrama Putri Pusat	Ustd. Nuris Sabilatul Munfida ✓	GP ✓
Asrama Putri Daltim	Ustd. Romzatul Widad ✓	GP ✓



مجمع تدریس و تربیت اسلامی

PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM
JL. PANGANDARAN NO. 48 ANTIROGO SUMBERSARI 68125

Lampiran SK Pengasuh PP. Nurul Islam Jember

Nomor : 59/PP-NI/V/2018

Tentang Pengangkatan SDM di Bidang Pesantren PP. Nurul Islam Jember Masa Bakti 2018-2019

STRUKTUR ASRAMA PUTRA PUSAT
MASA BAKTI 2018-2019

JABATAN	NAMA	STATUS
Kepala Asrama	Ust. Imron arrosyid	GP
Sekretaris dan Bendahara	Ust. Aji Arifurahman	GP
Divisi Ta'lim dan Ubudiyah	Ust. Abd. Ghofir (Koord)	GKY FP
	Ust. Faisal Arifin	GP
	Ust. Mahardika	GP
	Ust. Bihlul Hidana	GP
	Ust. Rifan Muzakki	GP
Divisi Keamanan	Ust. Muhammad Yasin (Koord)	GKY FP
	Ust. Sidqi Humaini	GP
	Ust. Mujiburrahman	GP
	Ust. Saiful Altandi	GP
Divisi Kesehatan	Ust. Musyfiq Almasyah	GP
	Ust. M. Fauzan A	GP
Divisi Kebersihan dan Sarpras	Ust. Syauqul Muhibbiin (Koord)	GP
	Ust. Suyanto	GP
Divisi Perizinan	Ust. Dicky Dwi Kisworo (Koord)	GP
	Ust. Sulthon	GP



معهد نورالاسلام الجبيري

PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM
JL. PANGANDARAN NO. 48 ANTIROGO SUMBERSARI 68125

Lampiran SK Pengasuh PP. Nurul Islam Jember

Nomor : 59/PP-NI/V/2018

Tentang Pengangkatan SDM di Bidang Pesantren PP. Nurul Islam Jember Masa Bakti 2018-2019

STRUKTUR ASRAMA PUTRA DALSEL
MASA BAKTI 2018-2019

JABATAN	NAMA	STATUS
Kepala Asrama	Ust. Sidqi Humaini ✓	GKY FP
Sekretaris & Bendahara	Pengurus Kader	GK/PK
Koord. Divisi Ta'lim dan Ubudiyah	Ust. Sunardi	GKY FP
Koord. Divisi Keamanan	Ust. Rofiki Fahim	GP
Koord. Divisi Perizinan	Penhurus Kader	GK/PK
Koord. Divisi Kebersihan	Pengurus Kader	GK/PK
Koord. Divisi Sarpras dan Kesehatan	Pengurus Kader	GK/PK



مجمع تواراة اسلام الاءلامى

PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM
JL. PANGANDARAN NO. 48 ANTIROGO SUMBERSARI 68125

Lampiran SK Pengasuh PP. Nurul Islam Jember

Nomor : 59/PP-NI/V/2018

Tentang Pengangkatan SDM di Bidang Pesantren PP. Nurul Islam Jember Masa Bakti 2018-2019

KETUA KAMAR ASRAMA PUTRA DALBEL
MASA BAKTI 2018-2019

JABATAN	NAMA PENGURUS	STATUS
Ketua Kamar Tahfidz	Ust. Ahmad Washii	GP
	Ust. Rodly Ardiansyan	GP
Ketua Kamar Tauhid	Ust. Ubaidillah Amir	GP
	Ust. M. Ainul Yaqin	GK
Ketua Kamar Fiqh	Ust. M. Ali Zamzami	GP
	Ust. M. Zaki Mubarak	GK
Ketua Kamar Hadits	Ust. Hadi Siswanto	GP
	Ust. M. Iham Fahmi	GK
Ketua Kamar Nahwu	Ust. Taufiqurrohman	GP
	Ust. M. Hasan Ulil A	GK
Ketua Kamar Tafsir	Ust. Hidayatullah	GP
	Ust. Agus Subairi	GK
Ketua Kamar Sufi	Ust. M. Robith Dinillah	GP
	Ust. Rafidan Abdillan	GK



Lampiran SK Pengasuh PP. Nurul Islam Jember

Nomor : 59/PP-NI/V/2018

Tentang Pengangkatan SDM di Bidang Pesantren PP. Nurul Islam Jember Masa Bakti 2018-2019

KETUA KAMAR ASRAMA FUTRI PUSAT
MASA BAKTI 2018-2019

JABATAN	NAMA PENGURUS	STATUS
Ketua Kamar Al Fath	Ustd. Nuris Sabila	GP
	Ustd. Siti Maftukha	GP
Ketua Kamar Al Isro'	Ustd. Jayyidatul Farida	GKY FP
	Ustd. Ihtaromul Jannah	GKY FP
Ketua Kamar Al Furqon 1	Ustd. Riska Arifatus S	GP
	Ustd. Alfiyatir R	GP
Ketua Kamar Al Furqon 8	Ustd. Mareta	GP
Ketua Kamar Al Furqon 9	Ustd. Hidayatus S	GP
	Ustd. Afifah	GKY FP
Ketua Kamar Ar Rohman 1	Ustd. Indah Yanti	GP
	Ustd. Cindya Ayu Putri	-
Ketua Kamar Ar Rohman 2	Ustd. Kavilatu/ Bariroh	-
Ketua Kamar Ar Rohman 3	Ustd. Dyta Sofi	GP
	Ustd. Meliyatiya A	GP
Ketua Kamar An Nisa	-	-
Ketua Kamar An Nur 1	Ustd. Izza Irodah	GKY FP
Ketua Kamar An Nur 8	Ustd. Hanik Nurul Q	GP
	Ustd. Muniyatil Izza	-
Ketua Kamar Al Kautsar 1	Ustd. Leny Septiya Wulandari	-
	Ustd. Norma Yuniar Maulida	-
Ketua Kamar Al Kautsar 2	Ustd. Rifatul Hasanah	-
	Ustd. Djahro Elta Hamdhah	-
Ketua Kamar Al Kautsar 3	Ustd. Sindi Novita Sari	-
	Ustd. Nurul Jannatul Firaadus	-
Ketua Kamar Tahfidz	Ustd. Indah Yanti	GP
	Ustd. Diah Fajar Rini	-
	Ustd. Makrifatul Khoiriyah	GP
	Ustd. Umi Khcirun Nisa	-



Lampiran SK Pengasuh PP. Nurul Islam Jember

Nomor : 59/PP-NI/V/2018

Tentang Pengangkatan SDM di Bidang Pesantren PP. Nurul Islam Jember Masa Bakti 2018-2019

KETUA KAMAR ASRAMA PUTRI DALTIM
MASA BAKTI 2018-2019

JABATAN	NAMA PENGURUS	STATUS
Ketua Kamar Andalusia 1	-	GP
Ketua Kamar Andalusia 2	Ustd. Yolanda Dwi S	GP
Ketua Kamar Andalusia 3	Ustd. Azizatul Mukarromah	-
Ketua Kamar Andalusia 4	kantor	-
Ketua Kamar Andalusia 5	Ustd. Himmatul Ulya A	GP
Ketua Kamar Andalusia 6	Ustd. Fatimatuz Zahro	GKY FP
Ketua Kamar Andalusia 7	Ustd. Uslifatul Jannah	GP
Ketua Kamar Mesir 1	Ustd. Hidayatul Adilah	GP
Ketua Kamar Mesir 2	Ustd. Hafifatul Jannah	GP
Ketua Kamar Mesir 3	Ustd. Anisa Putri	GP
Ketua Kamar Mesir 4	Ustd. Warda Izza Wulandari	GP
Ketua Kamar Mesir 5	Ustd. Aisyah Barsuni	GP
Ketua Kamar Mesir 6	Ustd. Nila Rusdiana	GP
Ketua Kamar Mesir 7	Ustd. Luk Luk Rochmatul M	GP
Ketua Kamar Mesir 8	Ustd. Marhamatul Khofifah	GP
Ketua Kamar Madinah 1	Ustd. Diana SH	GP
Ketua Kamar Madinah 2	Ustd. Aisyah Ariski	GP
Ketua Kamar Madinah 3	Ustd. Ravita Putri	GP
Ketua Kamar Madinah 4	Ustd. Zuhrotul Mahfudhoh	GP
Ketua Kamar Madinah 5	Ustd. PARE	-
Ketua Kamar Madinah 6	Ustd. Susi Febrianu	GKY FP
PERPUS	Ustd. Nur Arina Zulfa	GP
Ketua Kamar Madinah 8	Ustd. Nadila Putri	GP
UKS	Ustd. Unzilatih Rahmah	GP
	Ustd. Nur Hidayah	GKY P
Ketua Kamar Madinah 10	Ustd. Maktubatul Hasanah	GKY P
Ketua Kamar Madinah 11	Ustd. Zakiyah Nur Alikea	GKY P
	Ustd. Dina Kamila	GP
	Ustd. Humairotul Warda	-
	Ustd. Alivia	-
	Ustd. Shanti Nurdika	-



Lampiran SK Pengasuh PP. Nurul Islam Jember

Nomor : 59/PP-NI/V/2018

Tentang Pengangkatan SDM di Bidang Pesantren PP. Nurul Islam Jember Masa Bakti 2018-2019

STRUKTUR ASRAMA PUTRA DALBEL
MASA BAKTI 2018-2019

JABATAN	NAMA	STATUS
Kepala Asrama	Ust. Hidayatullah	GP
Sekretaris & Bendahara	Ust. M. Zaki Mubaro'k	GK/PK
Koord. Divisi ta'lim	Ust. Taufiqurrahman	GP
Anggota divisi ta'lim	Ust. M. Ilham Fahmi	GK/PK
Koord. Divisi ubudiyah	Ust. M. Robith Dinillah	GP
Anggota divisi ubudiyah	Ust. Agus Subairi	GK/PK
Koord. Divisi keamanan	Ust. Ust. Washil	GP
Anggota divisi keamanan	Ust. Rafidan Abdilah	GK/PK
Koord. Divisi perizinan	Ust. Jbaidillah Amin	GP
Anggota divisi perizinan	Ust. M. Hasan U'lil A	GK/PK
Koord. Divisi kebersihan	Ust. M. Ali Zamzami	GP
Anggota divisi kebersihan	Ust. M. Ainul Yaqin	GK/PK
Koord. Divisi Sarpras dan kesehatan	Ust. Hadi Siswanto	GP



Lampiran SK Pengasuh PP. Nurul Islam Jember

Nomor : 59/PP-NI/V/2018

Tentang Pengangkatan SDM di Bidang Pesantren PP. Nurul Islam Jember Masa Bakti 2018-2019

STRUKTUR ASRAMA PUTRI PUSAT
MASA BAKTI 2018-2019

JABATAN	NAMA	STATUS
Kepala Asrama	Ustd. Nuris Sabila	GP
Wakil Kepala Asrama	Ustd. Siti Maftukha	GP
Sekretaris	Ustd. Miftahul Afkarina	GP
Divisi Keamanan	Ustd. Jayyidatul F.	GKY FP
	Ustd. Nahyu Kulla	GP
	Ustd. Tarisa Nur Laili Ramadhani	-
Divisi Perizinan	Ustd. Riska Arifatus s	GP
	Ustd. Alfiyatur R	GP
	Ustd. Khofifah Ulil Suryani	GP
Divisi Ubudiyah	Ustd. Ihtaromul Jannah	GKY FP
	Ustd. Hanik Nurul Q	GP
	Ustd. Indah yanti	GP
Divisi Kesehatan	Ustd. Holifatus Sa'diyah	-
Divisi Ta'lim	Ustd. Izzatul I	GKY FP
Divisi Sarpras	Ustd. Siti Humairo	GP
Divisi Kebersihan	Usta. Siti Hidayatus S	GP



مجمع نور الإسلام الجليلي

PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM
JL. PANGANDARAN NO. 48 ANTIROGO SUMBERSARI 68125

Lampiran SK Pengasuh PP. Nurul Islam Jember

Nomor : 59/PP-NI/V/2018

Tentang Pengangkatan SDM di Bidang Pesantren PP. Nurul Islam Jember Masa Bakti 2018-2019

STRUKTUR ASRAMA PUTRI DALTIM
MASA BAKTI 2018-2019

JABATAN	NAMA	STATUS
Kepala Asrama	Ustd. Romzatul Widad	GP
Wakil Kepala Asrama	Ustd. Dina Wakhidah	GP
Sekretaris	Ustd. Roihatul Jannah	GP
Bendahara	Ustd. Dea April	Siswa
Koord. Divisi Keamanan	Ustd. Siti Syaikhuna	GKY FP
Koord. Divisi Perizinan	Ustd. Dini Nur Wasilah	GP
Koord. Divisi Kebersihan	Ustd. Umami Marhamah	GP
Koord. Divisi Ta'lim	Ustd. Sa'adatul Iluyah	GP
Koord. Divisi Infokom	Ustd. Anisa Putri	GP
Koord. Perpus	Ustd. Nur Arina Zulfa	GP
Koord. Divisi Sarpras	Ustd. Jihan Nabila Umar	GP
Koord. Divisi Ubudiyah	Ustd. Hisbiyah	GP
Koord. Divisi Kesehatan	Ustd. Unzilatih Rohmah	GP



Lampiran SK Pengasuh PP. Nurul Islam Jember

Nomor : 59/PP-NI/V/2018

Tentang Pengangkatan SDM di Bidang Pesantren PP. Nurul Islam Jember Masa Bakti 2018-2019

KETUA KAMAR ASRAMA PUTRA PUSAT
MASA BAKTI 2013-2019

JABATAN	NAMA PENGURUS	STATUS
Ketua Kamar Bukhori	Ust. Syamsud Dhuha	GKY FP
	Ust. Afandra	3 SMA
Ketua Kamar Muslim	Ust. Aji Arifurrahman	GP
	Jst. Sulthon	GP
Ketua Kamar Tirmidzi	Ust. M. Fauzan A	GP
	Ust. Irfan Sholeh	GP
Ketua Kamar An Nasai	Ust. Chusain Barsuni	PKY P
	Ust. Fadhil Al Huzaini	GP
Ketua Kamar Maturidi	Ust. Lukmanul Hakim	GP
	Ust. Suyanto	GP
	Ust. Faisal Arifir	GP
Ketua Kamar Syafi'i	Ust. Imron Ar Rosyid	GP
	Ust. Hham Nawafillah	GP
Ketua Kamar Maliki	Ust. Anwar Sanusi	GKY FP
	Ust. Mahardika	GP
Ketua Kamar Hanbali	Ust. Bihlul Hidana	GP
	Ust. Dicky Dwi Kisworo	GP
Ketua Kamar Hanafi	Ust. Rifan Muzakki	GP
	Ust. Abd. Nazam M Ilyas	GKY P
Ketua Kamar Suyuthi	Ust. Abd. Rahman	GKY P
	Ust. Wildan	GKY FP
Ketua Kamar Ghozali	Ust. Hasan Barsuni	GP
	Ust. Sidqi Humaini	GP
Ketua Kamar Asy'ari	Ust. Nur Mujahadatul M	GP
	Ust. Syaiful Alfiandi	GP
	Ust. Musyfiq Alamsyah	GP
Ketua Kamar Sibewaih	Ust. Abd. Ghofir	GKY FP
	Ust. Novil	GKY FP
Ketua Kamar Ibnu Malik	Ust. Muhammad Yasin	GKY FP
	Ust. Sunardi	GKY FP
	Ust. Fathoni	GKY FP
Ketua Kamar Ibnu Katsir	Ust. Moh. Fariq	PKY P
		-
Ketua Kamar Baihaqi	Ust. Faisal Ulil F	-
Ketua Kamar Nawawi	Ust. Syaquul Muhibbin	GP
	Ust. Iqbal Humaidi A	-



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Faiqoh Dian Nafisah

Tempat, tanggal lahir : Jember, 24, 10, 1996

Alamat : Dusun Krajan Timur
RT.004 RW.001

Desa Candijati

Kecamatan Arjasa

Kabupaten Jember

Prodi/Jurusan : PAI / Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

Riwayat Pendidikan :

2001 – 2002: TK Bakti Mandala

2003 – 2008: SDN Candijati 01

2009 – 2011: SMP Plus Darus Sholah

2012 – 2014: Madrasah Aliyah Darus Sholah

2014 – 2018: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

IAIN JEMBER